

2016
laporan tahunan
annual report



PT PERTAMINA INTERNASIONAL EKSPLORASI DAN PRODUKSI

Patra Jasa Office Tower 3Ard Floor
Jl. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62 21 352 3445 Facs: +62 21 350 2113
E-mail : www.piep.pertamina.com

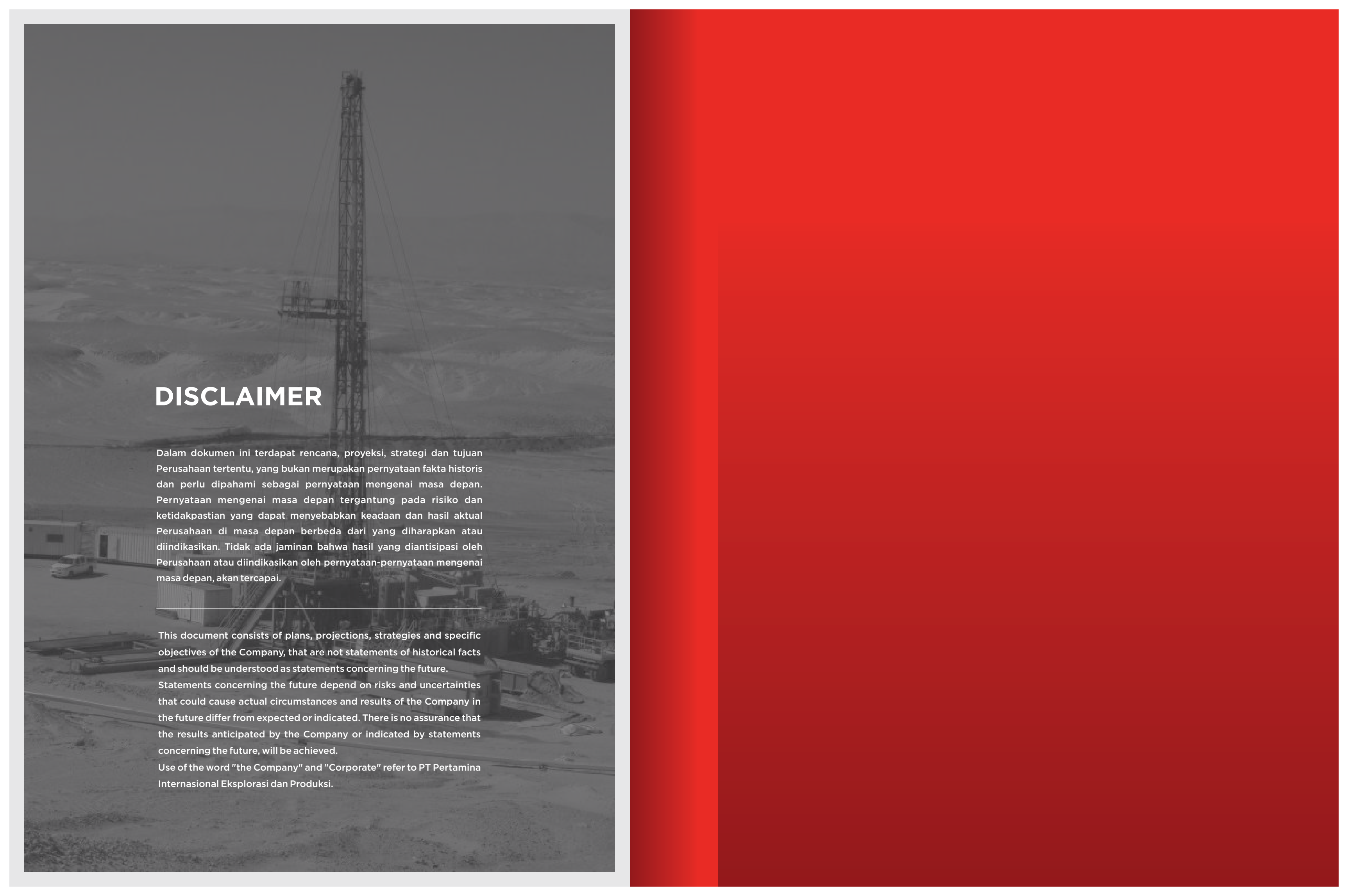
2016
laporan tahunan
annual report



STRENGTHENS

THE FOUNDATION FOR ROBUST PERFORMANCE

Memperkokoh Landasan
Untuk Penguatan Kinerja



DISCLAIMER

Dalam dokumen ini terdapat rencana, proyeksi, strategi dan tujuan Perusahaan tertentu, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perusahaan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perusahaan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

This document consists of plans, projections, strategies and specific objectives of the Company, that are not statements of historical facts and should be understood as statements concerning the future.

Statements concerning the future depend on risks and uncertainties that could cause actual circumstances and results of the Company in the future differ from expected or indicated. There is no assurance that the results anticipated by the Company or indicated by statements concerning the future, will be achieved.

Use of the word "the Company" and "Corporate" refer to PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

KONSEP

Konsep

**Memperkokoh
Landasan Untuk Penguatan Kinerja****Strengthening
the Foundation for Robust Performance**

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi konsisten dalam memberikan layanan terbaik yang didukung oleh SDM yang kompeten serta terus diberdayakan. Dengan komitmen untuk menghasilkan pertumbuhan dan inovasi, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi siap meningkatkan kinerja melalui kerjasama sinergi dengan pemangku kepentingan.

Kini, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi kian mantap menatap ke depan dan secara dinamis melihat peluang-peluang baru bagi penguatan kinerja.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is consistent in providing best services that are supported by competent Human Resources that continuously empowered. With a commitment to generate growth and innovation, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is ready to improve performance through cooperative synergies with stakeholders.

Now, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is growing steadily to look forward and dynamically see new opportunities for robust performance.

DAFTAR ISI

Table of Content

01 Ikhtisar Perusahaan 2016 2016 Corporate Highlights

KONSEP/ Concept	1
DAFTAR ISI/ Table of Contents	2
PENCAPAIAN PENTING 2016/ 2016 Milestones	6
PERISTIWA PENTING 2016/ 2016 Event Highlights	8
KEUNGGULAN KAMI/ Our Excellences	10
IKHTISAR KINERJA KEUANGAN/ Financial Performance Highlights	12
IKHTISAR KINERJA RASIO-RASIO KEUANGAN/ Financial Ratios Performance Highlights	16
IKHTISAR KINERJA SAHAM/ Shares Performance Highlights	18
IKHTISAR KINERJA OBLIGASI/ Bonds Performance Highlights	19
IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL/ Operational Performance Highlights	20

02 Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Report of BOC and BOD

LAPORAN DEWAN KOMISARIS/ Board of Commissioners Report	24
LAPORAN DIREKSI/ Board of Directors Report	34
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016/ Responsibility for 2016 Annual Report	48

03 Profil Perusahaan Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN/ Company Profile	52
IDENTITAS PERUSAHAAN/ Corporate Identity	54
RIWAYAT SINGKAT/ Brief History	55
PERUBAHAN NAMA/ Change of Name	56
BIDANG USAHA/ Business Segments	57
VISI, MISI DAN PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN/ Vision, Mission and Statement on Corporate Culture	58
IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT DEWAN KOMISARIS/ Identity and Brief Biography of the Board of Commissioners	60
IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT DIREKSI/ Identity and Brief Biography of the Board of Directors	63
STRUKTUR ORGANISASI/ Organization Structure	66
NAMA DAN JABATAN JAJARAN MANAJEMEN/ Name and Position of Management Board	67
URAIAN SUMBER DAYA MANUSIA/ Human Resources	68
KOMPOSISI PEKERJA/ Employee Composition	70
PENGEMBANGAN PEKERJA/ Employee Development	73
SOURCING PEKERJA/ Employee Sourcing	75
BIAYA SUMBER DAYA MANUSIA/ / Human Resources Costs	76
STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM/ Shareholders Structure and Composition	78
STRUKTUR GRUP/ Group Structure	79
STRUKTUR DAN PROFIL ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI/PERUSAHAAN PATUNGAN/ Structure and Profile of Subsidiaries/Associated Entities/Joint Venture/ Special Purpose Vehicle	80
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM/ Chronology of Shares Listing	82
KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA/ Chronology of Other Securities Listing	83
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2016/ 2016 Awards and Certifications	84
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL/ Capital Market Supporting Institutions and Professionals	87
ALAMAT KANTOR PUSAT, ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI/ Head Office, Subsidiaries and Associated Entities Addresses	88
INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN/ Information on the Company Website	89

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN KINERJA PERUSAHAAN/ Management Discussion and Analysis on Corporate Performance	94
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA/ Operational Review per Business Segment	98
TINJAUAN KEUANGAN/ Financial Review	128
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ Consolidated Statements of Financial Position	130
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN/ Consolidated Statements of Profit or Loss	141
LAPORAN ARUS KAS/ Statements of Cash Flows	148
LAPORAN RASIO KEUANGAN / Statements of Financial Ratios	150
KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG/ Solvency and Receivables Collectability	152
STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN STRUKTUR MODAL/ Capital Structure and Capital Structure Policy	156
IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL / Material Commitment for Capital Goods Investment	158
INVESTASI BARANG MODAL 2016/SPECIAL PURPOSE VEHICLE/ 2016 Capital Goods Investment/Special Purpose Vehicle	159
KOMITMEN DAN KONTIJENSI/ Commitment and Contingent	160
INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN/ Material information that occurred after the date of the auditor's report	162
INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/ Information on Material Transactions with Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties	165
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)/ Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)	168
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM/ Realization Use of Proceeds From Public Offering	169
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/ Changes in Accounting Policies	170
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN/ Regulatory Changes That Hold Significant Impact to the Company	174

05 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

PERNYATAAN KOMITMEN GCG PT PERTAMINA INTERNASIONAL EKSPLORASI DAN PRODUKSI/ GCG Commitment Statement of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	180
PRINSIP DAN KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG/ GCG Principles and Commitment	181
UPAYA MEMPERKUAT IMPLEMENTASI GCG/ Efforts to Strengthen GCG Implementation	183
PENGUKURAN IMPLEMENTASI GCG/ GCG Assessment	184
STRUKTUR DAN MEKANISME GCG/ GCG Structure and Mechanism	185
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)/ General Meeting of Shareholders (GMS)	187
DEWAN KOMISARIS/ Board of Commissioners	190
PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016/ Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners 2016	196
INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN/ Information on Independent Commissioner	198
DIREKSI/ Board of Directors	199
KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI/ Composition Diversity Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors	205
ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI/ Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors	207
PENGUNGKAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI/ Disclosure of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	208
RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI/ Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors	211
PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM/ Disclosure of Affiliated Relationship of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders	213
KOMITE AUDIT/ Audit Committee	216
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI/ Nomination and Remuneration Committee	223
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL/ Internal Control System	224
SEKRETARIS PERUSAHAAN/ Corporate Secretary	225
AUDIT INTERNAL/ Internal Audit	226
AKSES DATA DAN INFORMASI PERSEROAN/ Access of Data and Information of the Company	231
AKUNTAN PUBLIK/ Public Accountant	233
PERKARA HUKUM/LITIGASI/ Lawsuit/Litigation	234
MANAJEMEN RISIKO/ Risk Management	236
KODE ETIK/ Code of Conduct	241
PENGUNGKAPAN MENGENAI WHISTLEBLOWING SYSTEM/ Disclosure on Whistleblowing System	244

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN/ Corporate Social Responsibility	252
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGA KERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/ Corporate Social Responsibility Towards Employment, Occupational Health and Safety	255
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT/ Corporate Social Responsibility Towards Community	259
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP/ Corporate Social Responsibility Towards Environment	263
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN/ Corporate Social Responsibility Towards Customer	265

PENCAPAIAN PENTING 2016

2016 MILESTONES



192,497

US\$ (Ribuan)

Laba/(rugi)
tahun berjalan

Profit/(loss) for the year

166.809

US\$ (Ribuan)

Laba usaha

Income from Operations

21,65

MMBOE

Penemuan cadangan MIGAS

Discovery of Oil and Gas
Reserves

32.316,27

MBO

Produksi minyak mentah
Crude Oil Production

81,73

BSCF

Produksi gas bumi

Natural Gas Production

PERISTIWA PENTING 2016

2016 Event Highlights



12
Jul
Jul

Gazettal No.37 tanggal 22 Juni 2016 yang diterbitkan oleh Pemerintah Algeria, yang meresmikan beralihnya Aset ConocoPhillips Algeria Ltd. (salah satu anak perusahaan PT Pertamina (Persero)) kepada PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi.

Gazettal No. 37 dated June 22nd, 2016, issued by the Government of Algeria, that inaugurate the transfer of assets of Conoco Phillips Algeria Ltd. (one of the subsidiaries of PT Pertamina (Persero)) to PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi.



25
Ags
Aug

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menyelesaikan tahapan proses akuisisi 24,53% saham Maurel et Prom, S.A. di Perancis.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi completed the acquisition process stages for 24.53% shares of Maurel et Prom, S.A. in France.



02
Nov
Nov

Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui melakukan penambahan penyertaan modal PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. The General Meeting of Shareholders approved to conduct additional share capital to PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.



15
Des
Dec

Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui untuk kembali melakukan penambahan penyertaan modal PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

The General Meeting of Shareholders approved to conduct another additional share capital to PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

15
Des
Dec

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi melakukan voluntary tender offer atas saham Maurel et Prom, S.A.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi submitted a voluntary tender offer for the shares of Maurel et Prom, S.A.

19
Des
Dec

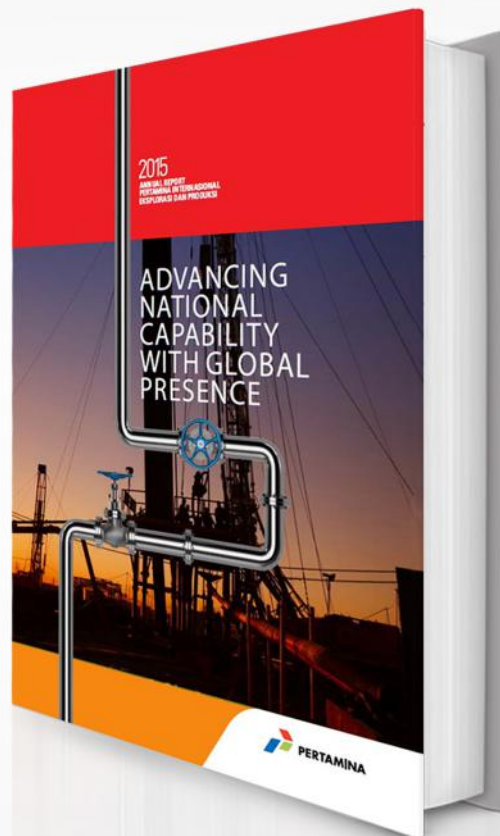
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi melakukan penambahan penyertaan modal kepada PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi, PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi dan PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi made additional share capital to PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi, PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi and PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi.

KEUNGGULAN KAMI

Our Excellences

Annual Report
2014IN PURSUIT OF THE EXCELLENT
INTEGRATED GROWTH



Annual Report
2015

ADVANCING NATIONAL
CAPABILITY WITH GLOBAL
PRESENCE

IKHTISAR KINERJA
KEUANGAN

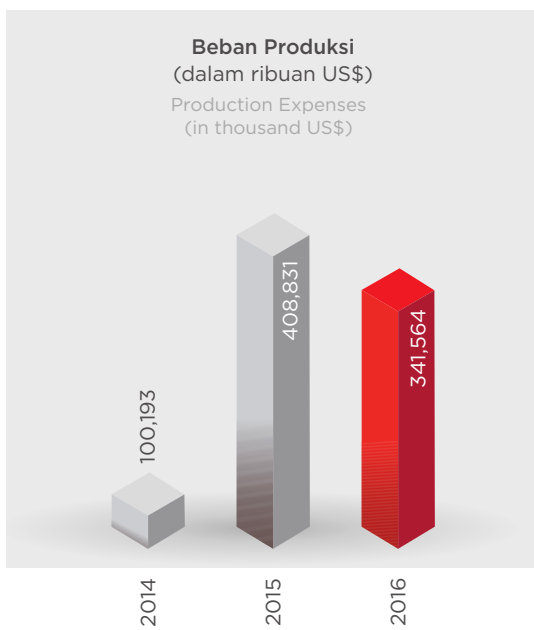
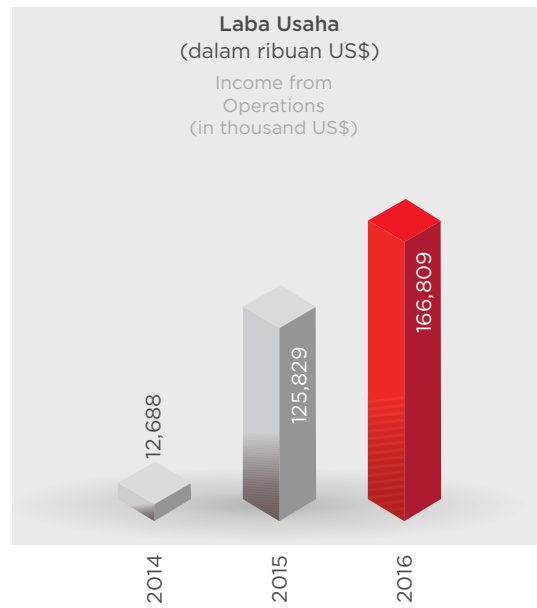
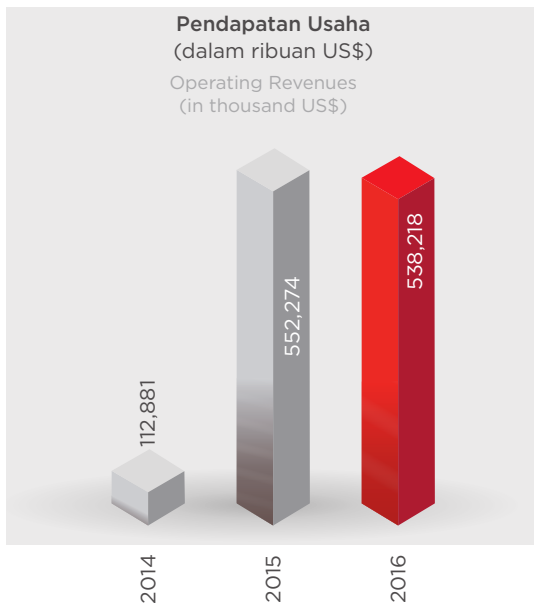
Financial Performance Highlights

Tabel Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif

Table of Consolidated Statements of Comprehensive Income Highlights

Uraian (dalam ribuan US\$)	2014	2015	2016	Description (in thousands of US\$)
PENDAPATAN USAHA	112.881	552.274	538.218	OPERATING REVENUES
BEBAN PRODUKSI	(100.193)	(408.831)	(341.564)	PRODUCTION EXPENSES
LABA KOTOR	12.688	143.443	196.654	GROSS PROFIT
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(564)	(17.614)	(29.844)	GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(9.293)	(107.331)	251.154	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(13.994)	(169.896)	192.497	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
Jumlah	(13.994)	(169.896)	192.497	Total
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(13.994)	(169.896)	203.686	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
Jumlah	(13.994)	(169.896)	203.686	Total

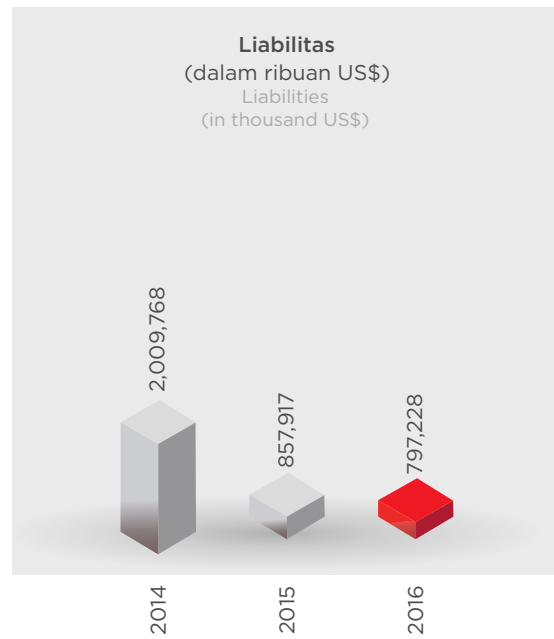
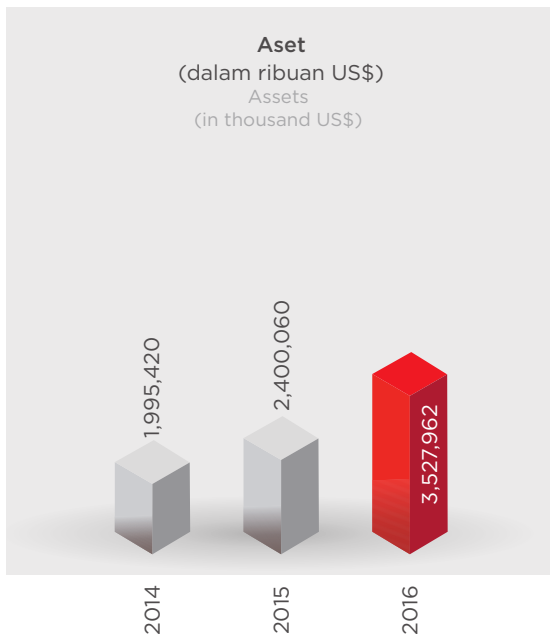
Grafik Laporan Laba Rugi Komprehensif
Graph of Consolidated Statements of Comprehensive Income



Tabel Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan
Table of the Consolidated Statements of Financial Position

Uraian (dalam ribuan US\$)	2014	2015	2016	Description (in thousands of US\$)
Investasi Pada Entitas Asosiasi	0	0	235.438	Investment in Associated Entities
Aset Lancar	85.490	332.823	728.102	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.909.930	2.067.237	2.799.860	Non-Current Assets
Aset	1.995.420	2.400.060	3.527.962	Assets
Liabilitas Jangka Pendek	104.872	311.095	220.384	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.904.896	546.821	576.844	Long-Term Liabilities
Liabilitas	2.009.768	857.916	797.228	Liabilities
Ekuitas	(14.348)	1.542.144	2.730.734	Equity
Liabilitas Dan Ekuitas	1.995.420	2.400.060	3.527.962	Liabilities & Equity

Grafik Laporan Laba Posisi Keuangan
Graph of the Consolidated Statements of
Financial Position



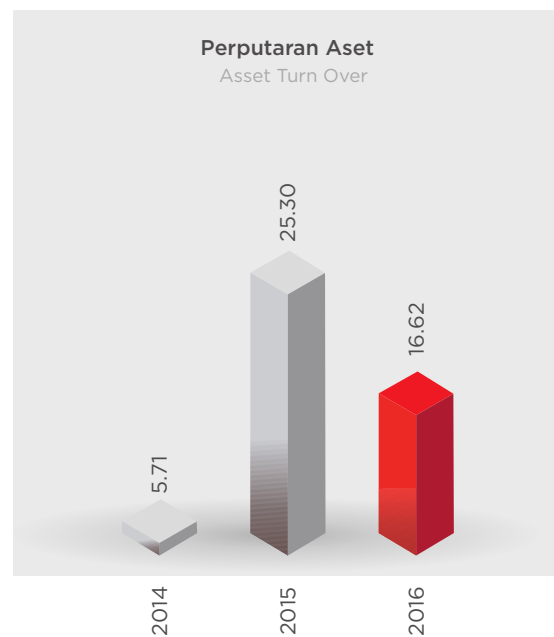
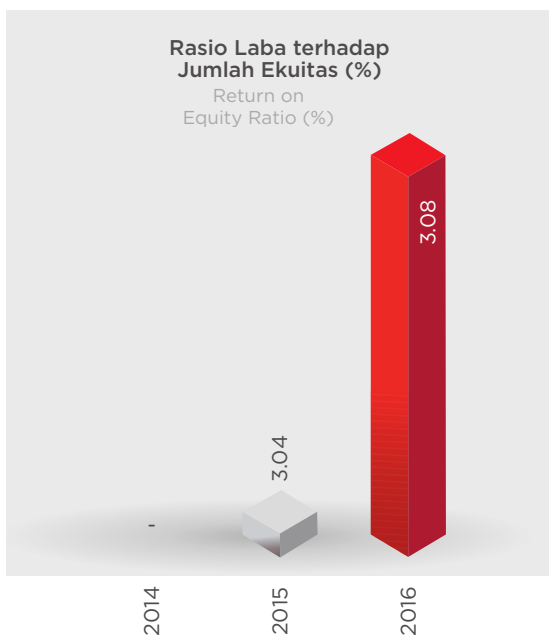
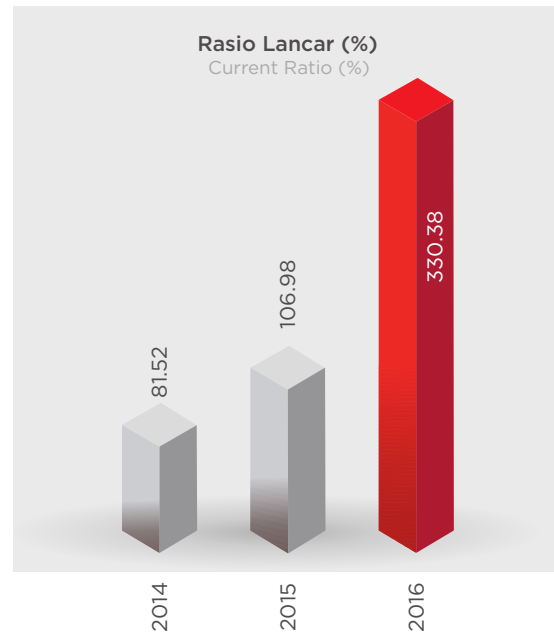
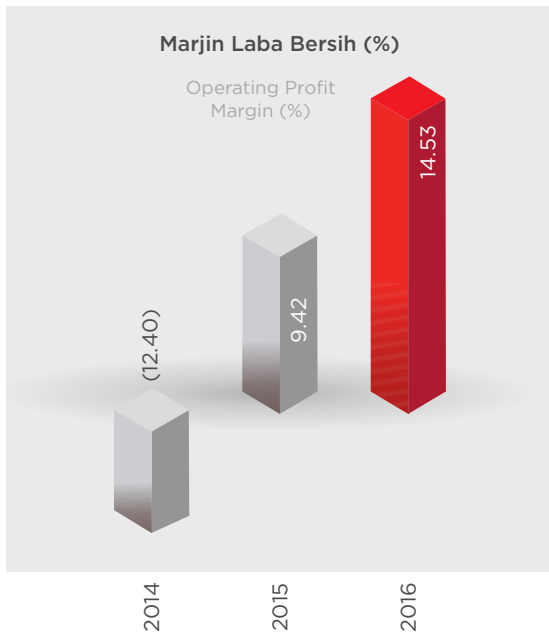
IKHTISAR KINERJA RASIO-RASIO KEUANGAN

Financial Ratios Performance Highlights

Tabel Ikhtisar Rasio-Rasio Keuangan
Table of Financial Ratios Highlights

RASIO KEUANGAN	2014	2015	2016	FINANCIAL RATIO
RASIO PROFITABILITAS			PROFITABILITY RATIO	
Marjin laba bersih (%)	(12,40)	9,42	14,53	Net Profit Margin (%)
Marjin laba usaha (%)	10,74	22,78	30,99	Operating Profit Margin (%)
Imbalan investasi (%)	1,14	13,05	9,73	Return on Investment Ratio (%)
RASIO LIQUIDITAS			LIQUIDITY RATIO	
Rasio kas (%)	0,70	42,88	57,06	Cash Ratio (%)
Rasio lancar (%)	81,52	106,98	330,38	Current Ratio (%)
RASIO SOLVABILITAS			SOLVENCY RATIO	
Rasio laba terhadap jumlah ekuitas (%)	0	3,04	3,08	Return on Equity Ratio (%)
Rasio ekuitas terhadap aset (%)	(0,72)	64,25	77,40	Equity to Assets Ratio (%)
RASIO PERPUTARAN			TURNOVER RATIO	
Perputaran piutang (hari)	247,30	83,58	81,40	Receivables Turnover Ratio (days)
Perputaran Aset	5,71	25,30	16,62	Asset Turn Over
RASIO LAINNYA			OTHER RATIO	
<i>Time Interest Earned Ratio</i>	1.01	9,20	10,01	Time Interest Earned Ratio

Grafik Rasio-Rasio Keuangan
Graph of the Consolidated Statements of
Financial Position



IKHTISAR KINERJA SAHAM

Shares Performance Highlights

Pada tahun 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi belum mencatatkan saham di Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai Ikhtisar Saham, antara lain:

1. Jumlah saham yang beredar;
2. Kapitalisasi pasar;
3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan
4. Volume perdagangan.

In 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has not listed any shares on any stock Exchange so there is no information about the Shares Highlights, including:

1. Number of outstanding shares;
2. Market capitalization;
3. Highest, lowest, and closing shares price; and
4. Trading volume.

Ikhtisar Kinerja Obligasi

BONDS PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pada tahun 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi belum mencatatkan obligasi/ sukuk/ obligasi konversi di Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai Ikhtisar obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir antara lain:

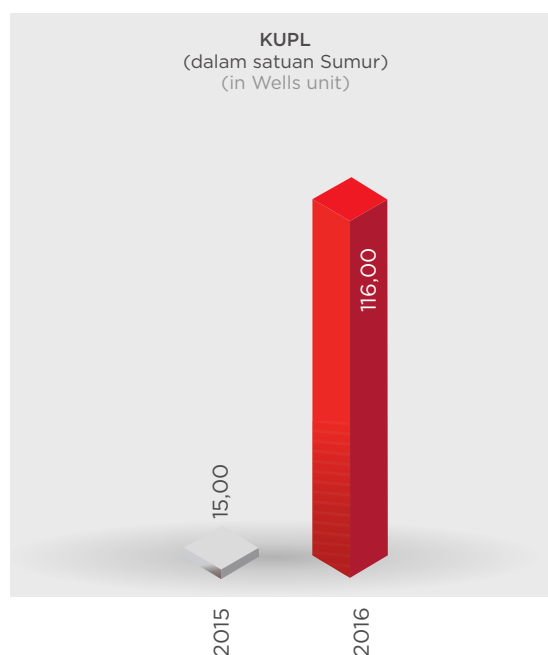
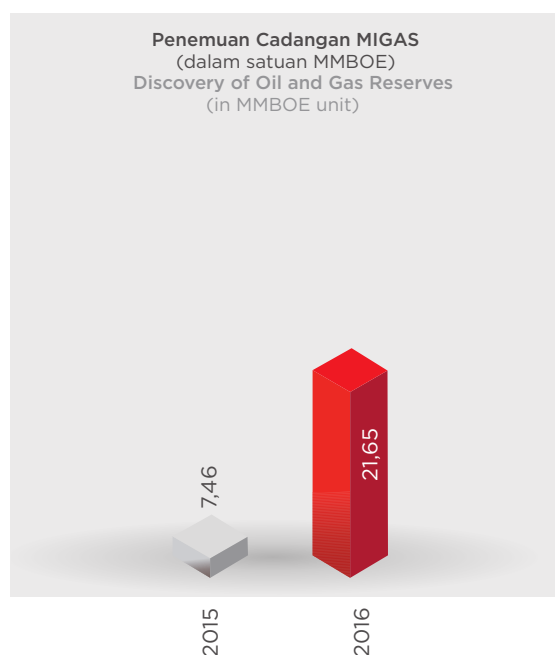
1. Jumlah obligasi/ sukuk/ obligasi konversi yang beredar (*outstanding*);
2. Tingkat bunga/ imbalan;
3. Tanggal jatuh tempo; dan
4. Peringkat obligasi/ sukuk.

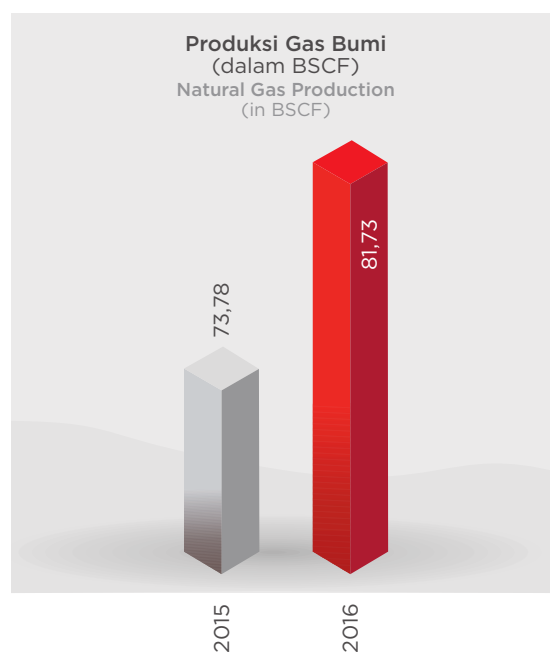
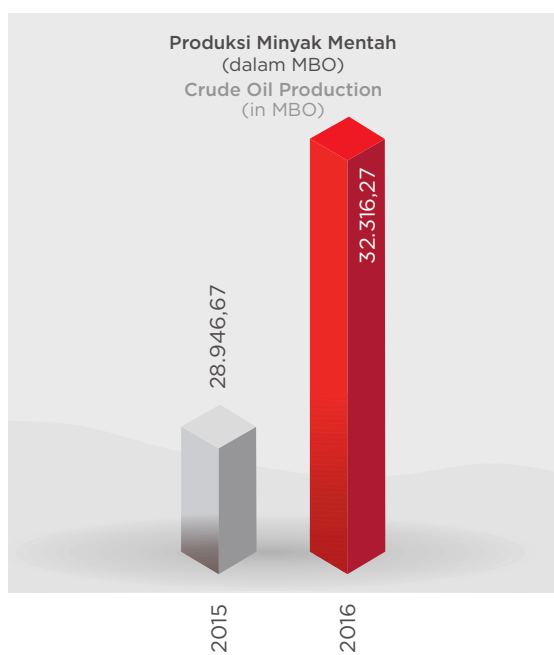
In 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has not issued any bonds/sukuk/ convertible bonds on any stock Exchange so there is no information about the highlights of bonds, sukuk or convertible bonds that are still outstanding in the last 2 (two) fiscal years including:

1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;
2. Interest/yield rate;
3. Maturity date; and
4. Bonds/sukuk rating.

IKHTISAR KINERJA
OPERASIONALOperational
Performance HighlightsTabel Ikhtisar Kinerja Operasional
Table of Operational Performance Highlights

Uraian	Satuan Unit	2015	2016	Description
Pemboran				Drilling
Eksplorasi	Sumur Wells	5,00	1,00	Exploration
Pengembangan	Sumur Wells	28,00	16,00	Development
Penemuan Cadangan (2C)				Discovery of Reserves
Minyak mentah	MMBO	0,19	18,51	Crude Oil
Gas bumi	BSCF	42,11	18,17	Natural Gas
Total (migas)	MMBOE	7,46	21,65	Total (oil and gas)
KUPL	Sumur Wells	15,00	116,00	KUPL
Tambahan cadangan reserves (P1)				Additional Reserves (P1)
Minyak mentah	MMBO	14,04	12,75	Crude Oil
Gas bumi	BSCF	119,10	55,27	Natural Gas
Total (migas)	MMBOE	34,60	22,28	Total (oil and gas)
Produksi				Production
Minyak mentah	MBO	28.946,67	32.316,27	Crude Oil
Gas bumi	BSCF	73,78	81,73	Natural Gas

Grafik Laporan Kinerja Operasional
Graph of Operational Performance Reports







LAPORAN DEWAN
KOMISARISBoard of
Commissioners Report**Arief Budiman**Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan regulasi maupun standar *best practice* yang berlaku termasuk pengawasan atas risiko-risiko yang dihadapi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

The Board of Commissioners continues to supervise the implementation of good corporate governance in accordance with the applicable regulations and best practice standards including supervision on risks encountered by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas berkat nikmat Tuhan Yang Maha Esa kami panjatkan puji dan syukur kepada-Nya karena kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan kepada Direksi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2016.

Meskipun kondisi perekonomian global tahun 2016 masih dalam masa yang belum pulih sepenuhnya, namun berbagai perbaikan terus dilakukan. Rendahnya harga minyak dunia sedikit banyak mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Hal tersebut menjadi tantangan dalam mengelola kinerja PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi untuk mencapai hasil terbaik tidak hanya bagi Pemegang Saham tetapi juga segenap pemangku kepentingan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi Dalam Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja yang memuaskan dari Direksi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, dimana sampai dengan bulan Desember 2016 atau tepat 1 (satu) tahun berjalan kinerja perusahaan berhasil meraih banyak sekali prestasi berkenaan dengan perkembangan perusahaan saat ini.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

For the blessings and grace of the Almighty God, we send our praise and thanks because we can perform our duties and responsibilities mandated to us as the Board of Commissioners of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

On behalf of the Board of Commissioners, allow us to convey the accountability report on the implementation of supervisory duties to the Board of Directors of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in running the business activities throughout 2016.

Despite the global economic conditions in 2016 which has not fully recovered, but various improvements continue to be made. The low global oil price also affect the Company's performance.

Such matters becomes challenges in managing the performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi to achieve the best results not only for Shareholders but also all stakeholders.

Assessment on the Board of Directors Performance in Managing the Company

The Board of Commissioners sees that the Board of Directors of Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has successfully achieved a satisfying performance, in which until December 2016 or precisely 1 (one) year running the Company's performance successfully grab plenty of achievements with regard to the development of the Company today.

Profitabilitas Perusahaan yang tercermin dalam pencapaian EBITDA perusahaan menghasilkan kinerja yang baik dengan pencapaian EBITDA sebesar US\$ 319 Juta atau 58% EBITDA Margin, dan membuat laba bersih Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi pada tahun 2016 berada di posisi US\$ 192 Juta.

Hasil ini menjadi sebuah pencapaian yang baik ditengah iklim harga minyak dunia yang sedang kurang baik dan tantangan global yang terus bertambah. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi juga berhasil mencapai *safety performance* yang baik yang ditandai dengan tidak adanya *Fatality incident* dan *Loss Time Incident*.

Perusahaan yang dipimpin oleh Direksi dianggap mampu melewati ujian demi ujian baik internal maupun eksternal, disamping berbagai pencapaian yang ada, tidak dapat dipungkiri bahwa kedepannya masih banyak tantangan yang harus dihadapi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, terutama dalam menyikapi fluktuasi harga minyak dunia, serta proses integrasi seluruh aset yaitu aset Algeria (PAEP), aset Malaysia (PMEP) dan juga aset Irak (PIREP) yang menjadi tantangan tersendiri.

Dewan Komisaris juga melihat, bahwa Direksi telah mampu mengoptimalkan SDM yang dimiliki untuk menghasilkan kualitas SDM yang profesional, andal, dan memiliki integritas tinggi. Selain itu, keberhasilan program efisiensi yang dilakukan Perusahaan turut serta menghasilkan kinerja yang baik.

The Company's profitability is reflected in the achievement of the Company's EBITDA resulting in good performance by achieving EBITDA in the amount of US\$319 million or 58% EBITDA Margin, and makes the net profit of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in 2016 to reach US\$192 million.

This result becomes a good achievement in the midst of global oil price climate that is less favorable and growing global challenges. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi also managed to achieve a good safety performance marked by the absence of Fatality incident and Loss Time Incident.

The Company which led by the Board of Directors is considered to be able to pass one trial after another both internally and externally, in addition to various existing achievements, it can not be denied that in the future there are still many challenges to be faced by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, especially in addressing fluctuating global oil prices, as well as the attitude of Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in the integration process throughout the whole assets under PIEP namely Algeria assets (PAEP), Malaysia assets (PMEP), and Iraq assets (PIREP) which become a challenge itself.

The Board of Commissioners also sees that the Board of Directors has been able to optimize the existing Human Resources to produce the quality of Human Resources that is professional, reliable, and has high integrity. In addition, the successful efficiency programs conducted by the Company also generate a good performance.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi perlu terus melakukan strategi dan program yang dapat mendorong optimalisasi aset perusahaan sehingga dapat mendorong pendapatan dan kinerja perusahaan di masa depan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris berpendapat sebagian rencana strategis dalam tahun 2016 telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Pengelolaan kinerja perusahaan yang efisien telah terbukti berhasil meningkatkan performa dan pendapatan Perusahaan, dimana seiring dengan tantangan global yang cukup berat terutama terkait fluktuasi harga minyak dunia, Direksi berhasil memimpin perusahaan dalam hal efisiensi biaya operasi yang berimplikasi secara signifikan terhadap laba Perusahaan tanpa mengorbankan kinerja operasional, dimana ketika Perusahaan berhasil mengoptimalkan biaya operasi ternyata produksi minyak dan gas yang menjadi hak Perusahaan pun tetap meningkat dan diatas target RKAP.

Dewan Komisaris juga berharap rencana strategis perusahaan pada tahun-tahun kedepan tetap berpedoman terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan efisien. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menargetkan pertumbuhan produksi dan aset yang makin meningkat sebesar 9% *growth* tiap tahunnya. Aset Algeria diharapkan melaksanakan peningkatan produksi dengan akan berjalannya *Project Phase-4 Development* di lapangan MLN, mulai dikembangkannya beberapa lapangan

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has to continue implementing strategies and programs that could boost the optimization of the Company's assets in order to boost revenue and performance of the Company in the future.

Views on Business Prospects

Board of Commissioners believes that most of the strategic plans in 2016 have been successfully implemented well. The efficient performance management has proven to be successful in improving the performance and revenue of the Company along with the global challenges that are quite heavy, especially related to fluctuations of global oil prices. The Board of Directors successfully led the Company in terms of operating costs efficiency which implicated significantly against the Company's profits without sacrificing operational performance, whereby when the Company successfully streamline the operating costs turned out the production of oil and gas that are vested in the Company remain growing and above the target of the Company's Work Plan and Budget.

The Board of Commissioners also expects that the Company's strategic plans in the coming years remain guided towards good corporate governance and efficient. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is targeting growth in production and assets that keeps on increasing with 9% growth each year. Algeria asset is expected to deliver increased production with the upcoming Phase-4 Development Project in MLN field, commence the development of several fields at Malaysian Asset, and the

di Asset Malaysia, serta akan masuknya Aset M&P sebagai salah satu strategi Perusahaan jangka panjang untuk melebarkan sayap di kancah bisnis *oil and gas* dunia.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan dan Penilaian Kinerja Komite

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan aspek yang sangat penting bagi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi guna mencapai tujuan usaha yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi optimal bagi para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris terus mendukung upaya tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan tata kelola yang baik dimulai dengan penetapan struktur organisasi yang mengintegrasikan seluruh potensi pada setiap aset secara maksimal. Integrasi operasi yang berkelanjutan harus dikelola secara efisien sehingga terus membukukan pencapaian yang maksimal dari setiap kegiatan operasi. Selain itu, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi juga telah memiliki kelengkapan mekanisme GCG, termasuk *Board Manual* yang menjadi acuan pelaksanaan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan 8 (delapan) kali rapat. Seluruh Anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghadiri rapat-rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam pelaksanaan fungsinya, telah melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya dengan memberikan masukan dan rekomendasi secara efektif.

entry of M&P Asset as one of the Company's long term strategies to expand its business in the oil and gas world.

Implementation of Corporate Governance and Assessment of Committee Performance

Implementation of Good Corporate Governance is a very important aspect for PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in order to achieve sustainable business objectives and provide an optimal contribution to the stakeholders.

The Board of Commissioners continues to support the efforts of good corporate governance. Implementation of good corporate governance begins with the establishment of organization structure that integrates all the potential of each asset to the fullest. Integration of sustainable operations must be managed efficiently so that it continues to record maximum achievement of each operation. In addition, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has also owned a completeness of GCG mechanism, including Board Manual that becomes reference of the implementation of work of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Throughout 2016, the Board of Commissioners has held 8 (eight) meetings. All members of the Board of Commissioners is committed to attend the Board of Commissioners meetings.

Throughout 2016, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in implementing its functions, has been carrying out duties and responsibilities by providing inputs and recommendations effectively.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya sesuai kerangka kerja dan target yang ditetapkan, melalui rapat-rapat dan tindak pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris didukung dengan komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Dengan dukungan dari Komite Audit tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong agar standar *best practices* GCG dapat diterapkan pada seluruh aspek operasional PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2016 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dalam mendukung terlaksananya fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara baik.

Peran aktif setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan kepada manajemen PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi semakin ditingkatkan, sehingga mampu mendorong pencapaian kinerja PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang semakin positif di masa mendatang.

The Board of Commissioners has been carrying out its duties within the framework and targets set, through meetings and supervisory actions conducted by the Board of Commissioners supported by committees under the Board of Commissioners. With the support from the Audit Committee, the Board of Commissioners continues to encourage best practice standards of GCG to be implemented in all operational aspects of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Changes in the Board of Commissioners Composition

Throughout 2016, there were no changes in the Board of Commissioners composition of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. The diversity of educational backgrounds and experience of members of the Board of Commissioners in supporting the implementation of functions and responsibilities of the Board of Commissioners.

The active role of each member of the Board of Commissioners in implementing the supervisory functions and guidance to the management of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is further improved, so as to encourage the achievement of a more positive performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in the future.

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi, Regulator, pelanggan, Pekerja, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, sehingga mampu meningkatkan berbagai sumber daya bagi pertumbuhan berkelanjutan.

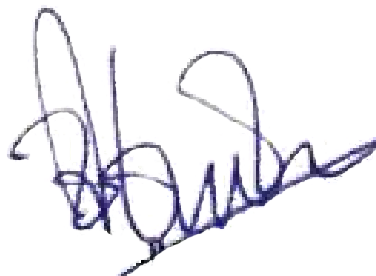
Appreciation and Closing

On behalf of the Board of Commissioners, I express our appreciation and gratitude to the Shareholders, Board of Directors, Regulators, Customers, Employees, and all other stakeholders for the trust and support given to PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, so as to improve various resources for sustainable growth.

Jakarta, Maret 2017
Jakarta, March 2017

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi



Arief Budiman
Komisaris Utama/ President Commissioner



2

1

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



3

1

Arief Budiman

Presiden Komisaris
President Commissioner

2

Syamsu Alam

Komisaris
Commissioner

3

Insan Purwarisya L. Tobing

Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of
Directors Report**Slamet Riadhy**Presiden Direktur
President Director

Di tengah berbagai tantangan dan kendala, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berhasil mencapai Kinerja Baik di Tahun 2016

In the midst of various challenges and constraints, PT Pertamina International Eksplorasi dan Produksi successfully achieved Good Performance in 2016.

Perekonomian nasional tumbuh 5,10 % namun meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 4,79%. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu mulai menguatnya pertumbuhan ekonomi dunia, volatilitas pasar, keuangan global, dan meningkatnya harga minyak.

The national economy grew by 5,10 % but increased if compared to 2015 with 4.79%. It was caused by several factors, namely the strengthening of world economic growth, market volatility, global finance and inclining oil prices.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2016 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia terutama bagi industri minyak dan gas. Direksi dengan segenap upaya telah berhasil menghadapinya dan mampu bertahan di tengah tantangan yang berat. Atas nama Direksi, perkenankan saya untuk menyampaikan ringkasan kinerja PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tahun buku 2016.

Sepanjang tahun 2016, perekonomian global dan nasional memperlihatkan perbaikan, walaupun dalam beberapa kondisi masih terasa berat. Secara umum, perekonomian global banyak dipengaruhi oleh kinerja perekonomian China. Perlambatan yang dialami China turut mempengaruhi negara-negara lain, terutama negara yang memiliki hubungan dagang, termasuk Indonesia. Demikian pula, perekonomian Amerika Serikat (AS) yang juga sangat berpengaruh terhadap perekonomian global, masih mengalami tantangan pertumbuhan.

Perekonomian nasional tumbuh 5,10 % namun meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 4,79. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu mulai menguatnya pertumbuhan ekonomi dunia, volatilitas pasar, keuangan global, meningkatnya permintaan dan harga sebagian besar komoditas ekspor Indonesia. Sedangkan nilai tukar Rupiah terhadap USD menyentuh level US\$ 13.503,00 IDR dengan tingkat inflasi cukup rendah yaitu sebesar 3,02 %. Realisasi belanja pemerintah

Respected Shareholders and Stakeholders,

2016 was a year full of challenges for the Indonesian economy, especially for the oil and gas industry. The Board of Directors with all efforts has been successful in facing it and able to survive in the midst of daunting challenges. On behalf of the Board of Directors, please allow me to deliver a summary of the performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi for the financial year of 2016.

Throughout 2016, the global and national economy showed improvement, although in some cases still feels heavy. In general, the global economy is heavily influenced by the economic performance of China. Economic slowdown experienced by China also affects other countries, especially countries with trade relations, including Indonesia. Similarly, the economy of the United States of America (USA) which also very influential against the global economy is still experiencing growth challenges.

The national economy is growing by 5.10 % but increased when compared to 2015 with 4.79%. It is caused by several factors, namely the weakening of global economic growth, market volatility, global finance, declining demand and prices for most of Indonesia's export commodities, and the relatively limited growth in domestic investment. Meanwhile, the Rupiah exchange rate against USD touched the level of US\$ 13,503.00 IDR with a fairly low inflation rate amounting to 3.02 %.

membaik seiring dengan implementasi beberapa proyek infrastruktur dasar yang mulai dilaksanakan sejak pertengahan tahun.

Analisis Kinerja Perusahaan

Direksi dan seluruh pekerja telah melaksanakan pengelolaan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dengan menjalankan berbagai inisiatif strategis dan program kerja dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan. Hal tersebut diharapkan dapat mendorong PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tetap ekspansif di masa mendatang.

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah berhasil melaksanakan akuisisi ConocoPhillips Algeria Ltd melalui PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi, yang menjadikan Aset Blok 405a Algeria sebagai salah satu Aset yang dimiliki oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi juga membantu proses pelaksanaan *day to day operation* ConocoPhillips Algeria Ltd., termasuk dalam proses pengalihan Blok. 405a Algeria kepada PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi serta pelaksanaan likuidasi ConocoPhillips Algeria Ltd.

Selain itu, pada Agustus 2016, Direksi juga telah menyelesaikan proses akuisisi (*Block Trade*) saham Maurel & Prom, S.A yang dilanjutkan dengan pelaksanaan *Voluntary Tender Offer* atas seluruh saham Maurel & Prom pada bulan Desember 2016.

Realization of the government spending was improving along with the implementation of several basic infrastructure projects which commenced since mid-year.

Corporate Performance Analysis

The Board of Directors and all employees have been managing PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi by executing various strategic initiatives and work programs in order to achieve the vision, mission, and objectives of the Company. It is expected to encourage PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi to remain expansive in the future.

Throughout 2016, the Board of Directors has successfully acquired ConocoPhillips Algeria Ltd. Through PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi, which makes the Assets of Block 405a Algeria as part of one of the assets owned by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi also helps day to day operation process of ConocoPhillips Algeria Ltd., including in the block. 405a Algeria turnover process to PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as well as the liquidation execution of ConocoPhillips Algeria Ltd.

In addition, particularly in August 2016, the Board of Directors has completed its acquisition (*Block Trade*) of the shares of Maurel & Prom, S.A., followed by the implementation of *Voluntary Tender Offer* on all the shares of Maurel & Prom in December 2016.

Proses Akuisisi (*Block Trade*) ini termasuk melaksanakan pembayaran keseluruhan nilai saham Maurel & Prom, S.A serta kewajiban lainnya yang terkait pelaksanaan akuisisi tersebut.

Kegiatan diatas mampu membuat PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi bertahan dan meningkatkan kinerja operasionalnya. Kami bekerja dengan penuh semangat yang didukung oleh tim yang solid dalam menjalankan operasional bisnis Perusahaan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko yang baik.

Kami perlu menyampaikan bahwa kinerja PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi pada tahun 2016 ini mencapai hasil yang cukup baik dimana mengacu kepada pencapaian *Key Performance Indikator* pada tahun 2016 PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berhasil mencapai hampir seluruh target target yang diberikan baik dari segi finansial maupun operasional.

Dari sisi keuangan, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berhasil mencapai angka profitabilitas yang baik dibuktikan dengan EBITDA Margin yang ada di angka 58% dari target sebelumnya sebesar 38% dan jika di kalkulasikan pada angka EBITDA menjadi 319 Juta USD. Indikator kinerja finansial ini didukung oleh efisiensi biaya operasi yang dibawah target yang sudah dicanangkan dimana target untuk tahun ini ada di angka 298 Juta USD, dimana PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berhasil

This Block Trade acquisition process including the full payment execution of shares Maurel & Prom, S.A also other liabilities which associated with the acquisition itself.

The above activities are able to make PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi survive and improve its operational performance. We are working vigorously supported by a solid team in running the business operations of the Company by implementing the principles of good corporate governance and good risk management.

We need to convey that the performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in 2016 achieved quite a good results in which referring to the achievement of Key Performance Indicators in 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi successfully achieved almost all the targets given both in terms of financial and operational.

From financial side, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi successfully achieved good profitability with EBITDA Margin of 58% from the previous target of 38% and if calculated on EBITDA figures amounting to USD319 million. This financial performance indicator is supported by efficiency of operating cost below the proposed target for this year in the amount of USD298 million, where PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi successfully achieved a lower realization amounting to USD229 million or

meraih realisasi lebih rendah yaitu di angka 229 Juta USD atau terealisasi 76,7 % dari target sehingga membukukan performansi yang lebih baik, dimana biaya operasi semakin efisien maka akan semakin baik, hasil ini berkat inisiatif strategis yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengefisiensikan biaya operasi ditengah iklim harga minyak yang belum membaik.

Dari segi operasional telah terjadi peningkatan signifikan akan volume produksi minyak dan gas yang berhasil melewati target yang sudah dicanangkan, dimana produksi minyak pada tahun 2016 berada di angka 88,3 MBOPD diatas target yang berada di angka 77,07 MBOPD, hal ini diikuti dengan realisasi produksi gas yang berada diatas target pada tahun 2016 yaitu 223,32 BSCF dan diatas angka target di 161,58 BSCF sehingga total produksi Migas PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berada di angka 126,84 MBOEPD diatas target 104,96 MBOEPD.

Dalam melakukan dan memaksimalkan potensi serta seluruh aset yang ada di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi harus dibarengi dengan sebuah performa HSSE yang baik, hal ini bisa dibuktikan bahwa Perusahaan berkomitmen tinggi atas terciptanya pekerjaan yang efisien namun juga aman, dimana sampai dengan bulan Desember 2016 tidak ada LTI dan *Fatality* yang terjadi.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berhasil menjawab tantangan yang diberikan Dewan Komisaris dan juga seluruh *Stakeholder* dimana ditengah iklim harga

realized 76.7% of the target thus recorded a better performance, where the more efficient the operating cost will be even better, thanks to the strategic initiatives conducted by the Company to streamline the operating cost in the midst of oil price which has not improved.

From operational perspective, there has been a significant increase to the production volume of oil and gas which successfully passed the proposed targets, where oil production in 2016 stands at 88.3 MBOPD above the target of 77.07 MBOPD, followed by the realization of gas production which also above the target in 2016 with 223.32 BSCF and above the target figure of 161.58 BSCF so that the total oil and gas production of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi stands at 126.84 MBOEPD above the target of 104.96 MBOEPD.

In performing and maximizing the potential and all the existing assets in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi should be accompanied by a good HSSE performance, this can be proven that the Company is highly committed on the creation of work that is efficient but also safe, where until December 2016 there were no LTI and *Fatality* happened.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi successfully answer the challenges given by the Board of Commissioners and also all Stakeholders where amid the good

minyak yang baik perusahaan masih mampu mencatatkan hasil yang maksimal ini terbukti dengan implementasi *strategic initiative* di perusahaan yang menerapkan *Breakthrough Project* untuk program *Cost Efficiency* yang dilakukan untuk menghemat pengeluaran rutin dan biaya operasi perusahaan berdasarkan prioritas pekerjaan dan membatalkan pekerjaan yang tidak ekonomis, ini dibuktikan dengan realisasi kinerja *strategic initiatives* yang sudah melewati target yang dicanangkan baik secara Direktorat Hulu maupun secara internal PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Kendala-kendala yang Dihadapi

Meskipun menghadapi tantangan yang berat di tahun 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berhasil melewatinya dengan baik. Terdapat sejumlah kendala yang dihadapi yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian kinerja Perusahaan. Kendala pertama adalah ketidakstabilan harga yang membuat realisasi investasi menjadi terganggu. Terganggunya realisasi investasi ini menyebabkan *revenue* menjadi tidak maksimal. Selain itu, turunnya Harga Minyak menyebabkan tertundanya implementasi *project* pengembangan produksi di negara operasi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Kendala berikut yang dihadapi adalah faktor keamanan. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sebagai perusahaan yang beroperasi di luar negeri, menjadikan faktor keamanan menjadi faktor yang perlu dicermati dengan seksama. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sangat memperhatikan keamanan, terutama untuk seluruh pekerjanya. Meskipun demikian, kami telah menyiapkan langkah-langkah antisipatif jika terjadi kekacauan terkait keamanan.

oil price climate, the Company is still able to record maximum results proven with the implementation of strategic initiatives in the Company that implement Breakthrough Project for Cost Efficiency program which conducted to save routine expenditure and also the operating costs of the Company based on work priority and to cancel uneconomic work, this is proven with the realization of strategic initiatives performance which already passed the target set by both upstream directorate and internal of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Constraints

Despite of facing significant challenges in 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi successfully passed it well. There are a number of constraints encountered that are very influential to the achievement of the Company's performance. The first constraint is instability of price that disrupt the investment realization. Disruption in investment realization caused the revenue to be less optimal. In addition, the decrease in oil prices led to a delay of implementation of the production development project in the operating country of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

The next constraint is security factor. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as a company that operates in overseas, makes security factor to be a factor that should be observed carefully. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is very concerned about security, especially for all workers. Nonetheless, we have prepared anticipatory measures in case of security-related chaos.

Selain itu, kendala berikut yang dihadapi adalah terkait dengan mundurnya beberapa program kerja pemboran di Malaysia dan Irak yang tidak lepas dari pengaruh penurunan harga minyak dan kondisi politik keamanan setempat. Dalam hal ini, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi bertindak sebagai *partner* aktif untuk mencari solusi bersama karena dari sisi lapangan potensi *growth*-nya masih sangat besar.

Komitmen Membangun Tata Kelola Perusahaan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi meyakini dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten akan memperkuat posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai dalam jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*. Untuk itu, GCG perlu diimplementasikan sedemikian rupa agar menjadi penunjang dalam proses bisnis Perusahaan.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah memiliki berbagai kelengkapan GCG seperti *GCG Code*, *Board Manual* dan *Code of Conduct*. Keseluruhan mekanisme GCG ini dijalankan dengan penuh komitmen dan konsistensi. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi juga memiliki sarana pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai sarana kontrol terhadap pengelolaan perusahaan.

Unit-unit kerja di bawah Direksi menjalankan fungsi dan tugas dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dari sisi keterbukaan, PT Pertamina Internasional

In addition, another constraint encountered is related with delays of several drilling work programs in Malaysia and Irak which can not be separated from the effect of declining oil prices as well as local security and political conditions. In this regard, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi acts as an active partner to find solutions together because from the field side, the growth potential is still very large.

Commitment to Develop Corporate Governance

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi believes by implementing good corporate governance consistently will strengthen the Company's position in facing business competition, improve the effectiveness and efficiency in managing resources, maximizing value in the long term and increase the trust of stakeholders. For that, GCG shall be implemented in such a way to be a support in the Company's business process.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has had various GCG completeness such as *GCG Code*, *Board Manual* and the *Code of Conduct*. The overall GCG mechanism is run with full commitment and consistency. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi also has a means of violation reporting (*whistleblowing system*) as a means of control against the Company's management.

Work units under the Board of Directors run their functions and duties well and in accordance with the GCG principles. In terms of disclosure, PT Pertamina Internasional

Eksplorasi dan Produksi juga menyusun Laporan Tahunan yang berdasarkan kriteria *Annual Report Award*.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi terus berupaya memberikan yang terbaik bagi lingkungan sekitar dengan mengimplementasikan kegiatan atau program tanggung jawab sosial perusahaan diwujudkan melalui Program Pemberdayaan *Geopark* dan kegiatan sosial yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Sebagai bentuk dukungan, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mendukung pelaksanaan program-program terkait dengan pemberdayaan *geopark* di Indonesia.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi juga terus melakukan evaluasi dan monitoring atas program-program tanggung jawab sosial yang dilakukan agar program tersebut tepat sasaran dan tepat guna sesuai dengan tujuan pelaksanaan CSR.

Prospek Usaha Tahun 2017

Proyeksi kondisi usaha dan perekonomian memasuki tahun 2017 cukup positif. Pertumbuhan perekonomian dunia diperkirakan mencapai 3,4% (sumber *World Economic Outlook* 2016), sedangkan pertumbuhan Indonesia diperkirakan akan tumbuh menguat hingga 5,1% (sumber *World Economic Outlook* 2016). Proyeksi yang optimis ini memperhitungkan peningkatan dan perbaikan di sejumlah bidang antara lain investasi, kinerja ekspor, tingkat inflasi, sampai dengan tingkat konsumsi masyarakat.

Melihat situasi ini, pada tahun 2017 PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berkeyakinan bahwa jumlah

Eksplorasi dan Produksi also prepares Annual Report which is based on the criteria of Annual Report Award.

Corporate Social Responsibility

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi continues to provide the best for the surrounding environment by implementing activities or programs of corporate social responsibility manifested through Geopark Empowerment Program and social activities that are beneficial to the community. As a form of support, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi supports the implementation of programs related to the empowerment of geopark in Indonesia.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi also continues to evaluate and monitor its corporate social responsibility programs so as the program to be well targeted and appropriate in accordance with CSR objectives.

Business Prospects 2017

Projection of business conditions and economy entering the 2017 is quite positive. The global economic growth is expected to reach 3.4% (Source: World Economic Outlook 2016) while the growth in Indonesia is expected to grow stronger up to 5.1% (Source: World Economic Outlook 2016). This optimistic projection takes into account the increase and improvement in a number of fields such as investment, export performance, inflation rates, up to the public consumption level.

Seeing this situation, in 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi believes that the number of oil and gas production

produksi migas di lapangan yang dikelola PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi diperkirakan naik selama 5 (lima) tahun kedepan dengan *growth* sebesar 15%. Hal ini dipengaruhi oleh rencana rencana investasi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi kedepan yang akan terus mengupayakan pertambahan produksi migas dimasa depan demi menjaga ketahanan energi negara Indonesia.

Dari sisi keuangan, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi meyakini bahwa dalam 5 (lima) tahun kedepan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi akan mengintensifkan keuntungan yang dimiliki dari hasil produksi migas untuk membuat perusahaan secara finansial meningkat performanya. Hal ini ditujukan bahwa pada tahun 2021 PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menargetkan profitabilitas perusahaan dalam hal ini EBITDA di angka 674 juta USD, dan memiliki Net Profit sebesar 227 juta USD dimana angka ini membuat laju pertumbuhan keuntungan perusahaan ada di kisaran 24% kenaikannya, dan jika harga minyak membaik laju pertumbuhan bisa mencapai angka 68%.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2016, terdapat perubahan komposisi Direksi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Terdapat penambahan seorang Direktur yakni Djoko Nugroho Imanhardjo sebagai Direktur Eksplorasi dan Produksi. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2016 terdiri dari 3 (tiga) orang yakni Slamet Riadhy sebagai Presiden Direktur, Huddie Dewanto sebagai Direktur Keuangan dan Komersial dan Djoko Nugroho Imanhardjo sebagai Direktur Eksplorasi dan Produksi. Terhadap Djoko Nugroho Imanhardjo, telah

on the field managed by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is expected to grow throughout the next 5 (five) years with 15% growth. This is affected by the investment plans of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in the future that will continue to pursue increased oil and gas production in the future to maintain Indonesian energy resilience.

On the financial side, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi believes that within 5 (five) years ahead, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi will intensify the advantage owned from the oil and gas production to improve the Company's performance financially. It is intended that in 2021, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi targets the Company's profitability in this respect is EBITDA to reach USD 674 million with a Net Profit of USD 227 million in which this figure makes the Company's profit growth rate stands in the range of 24%, and if the oil prices improved, the growth rate could reach 68%.

Changes in the Board of Directors Composition

In 2016, there were changes in the Board of Directors composition of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. There is one new member of the Board of Directors namely Djoko Nugroho Imanhardjo as the Director of Eksplorasi dan Produksi. Thus, composition of the Board of Directors as of December 31st, 2016 consists of 3 (three) members namely Slamet Riadhy as President Director, Huddie Dewanto as the Director of Finance and Commercial and Djoko Nugroho Imanhardjo as Director of Exploration and

dilakukan Program Orientasi bagi Anggota Direksi baru.

Apresiasi

Kami sampaikan rasa hormat kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang telah memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugas. Kepada Pemegang saham, sekali lagi kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk melanjutkan sejarah perjalanan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Kepada Dewan Komisaris, kami ucapkan terima kasih atas kerjasama yang baik dan komunikasi yang efektif selama melakukan fungsi pengawasan dan penasehatan dalam pengelolaan Perusahaan serta berharap ke depannya dapat lebih baik lagi demi mengembangkan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Kepada seluruh pekerja PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, kami sampaikan untuk terus melakukan perubahan demi kemajuan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan kepentingan kita semua, karena tanpa dukungan kuat dari seluruh karyawan, Direksi tidak akan mampu mewujudkan cita-cita membawa PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menuju pencapaian yang lebih tinggi di masa mendatang.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada *stakeholders* atas kontribusi, kerjasamanya dan dukungan yang telah diberikan. Semoga kemitraan kita semakin kokoh dalam menyongsong tantangan di tahun-tahun mendatang. Kami yakin bahwa dengan kemampuan, kerja keras disertai semangat

Production. Djoko Nugroho Imanhardjo has participated in the Orientation Program for new members of the Board of Directors.

Appreciation

We convey our respect to the entire Board of Commissioners who have give full trust to the Board of Directors to carry out our duties. To the Shareholders, once again we would like to thank you for the trust given to us to continue the long history of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. To the Board of Commissioners, we thank you for the good cooperation and effective communication throughout the supervisory and advisory functions in the management of the Company and look forward to be better in the future to in order to develop PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

To all employees of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, we encourage to continue to make changes for the betterment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and for common interest, because without the strong support from all employees, the Board of Directors will not be able to realize the ideals to bring PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi towards higher achievements in the future.

We also like to thank the stakeholders for the contribution, cooperation and support given. Hopefully our partnership will get stronger in facing the challenges in the coming years. We believe that with the ability, hard work and a strong passion will bring PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi to

yang kuat akan membawa PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi untuk dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada secara optimal dan berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. kemampuan, kerja keras disertai semangat yang kuat akan membawa PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi untuk dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada secara optimal dan berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.

be able to take advantage of every existing opportunity optimally and plays an active role in supporting the national economic development.

Jakarta, Maret 2017

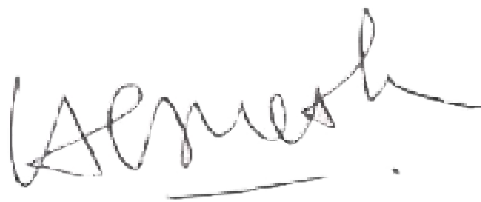
Jakarta, March 2017

Atas Nama Direksi

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

On behalf of the Board of Directors

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi



Slamet Riadhy

Presiden Direktur/ President Director



DIREKSI

Board of Directors



3

1

Slamet Riadhy

Presiden Direktur
President Director

2

Huddie Dewanto

Direktur Keuangan dan Komersial
Finance and Commercial Director

3

Djoko Nugroho Imanhardjo

Direktur Eksplorasi dan Produksi
Exploration and Production Director

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

Responsibility for 2016 Annual Report

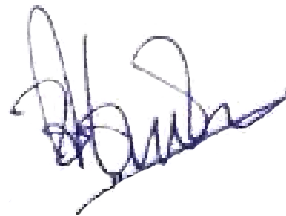
Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

The Board of Commissioners and Board of Directors declare fully responsible for the correctness of the content of this Annual Report along with the financial statements and other related information.

Jakarta, Maret 2017
Jakarta, March 2017

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner



Arief Budiman

Komisaris
Commissioner



Syamsu Alam

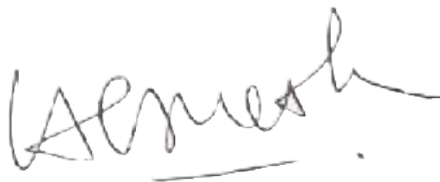
Komisaris
Commissioner



Insan Purwarisya L.Tobing

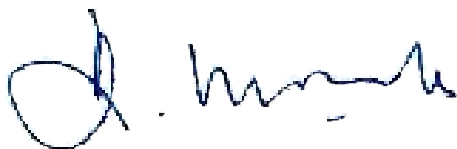
DIREKSI
Board Of Directors

Presiden Direktur
President Director



Slamet Riadhy

Direktur Eksplorasi
dan Produksi
Exploration
and Production Director



Djoko Nugroho Imanhardjo

Direktur Keuangan dan
Komersial
Finance
and Commercial Director



Huddie Dewanto



STRENGHTENS

BUSINESS DEVELOPMENT

Memperkokoh
Perkembangan Bisnis

Human resource development, both improving the quality and competence, as a benchmark the performance of the Company.

Pengembangan sumber daya manusia, baik peningkatan kualitas maupun kompetensi, sebagai acuan kinerja Perusahaan.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi didirikan karena adanya kebutuhan pengelolaan aset-aset PT Pertamina (Persero) di luar negeri.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi was established due to the necessity of overseas asset management of PT Pertamina (Persero)



IDENTITAS
PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan :

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan
Produksi
Berkedudukan di Jakarta

Jenis Perusahaan

Perseroan Terbatas

Status Perusahaan :

Anak Perusahaan BUMN PT Pertamina
(Persero)

Dasar Hukum Pendirian

Akta No. 18 tanggal 18 November 2013,
Notaris Lenny Janis Ishak, SH.
Lembaran Negara No.: AHU-59673.AH.01.01
Tahun 2013 tanggal 19 November 2013

Modal Dasar per 31 Desember 2016

Rp. 158.776.352.000.000 (seratus lima puluh
delapan triliun tujuh ratus tujuh puluh enam
miliar tiga ratus lima puluh dua juta Rupiah),
terbagi atas 158.776.352 (seratus lima puluh
delapan juta tujuh ratus tujuh puluh enam
ribu tiga ratus lima puluh dua) lembar saham,
masing-masing saham bernilai nominal
sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta Rupiah)

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per
31 Desember 2016**

Rp. 39.694.088.000.000 (tiga puluh
sembilan triliun enam ratus sembilan puluh
empat miliar delapan puluh delapan juta
Rupiah), terbagi atas 39.694.088 (tiga puluh
sembilan juta enam ratus sembilan puluh
empat ribu delapan puluh delapan) lembar
saham, masing-masing saham bernilai
nominal sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta
Rupiah)

Pemegang Saham

PT Pertamina (Persero) sebesar 99,999997%.
PT Pertamina Dana Ventura sebesar
0,000003%.

Jenis Usaha

Energi

Alamat

Gedung Patra Jasa Lt. 3A
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan,
Indonesia, 12950
Telp: (021) 5290 1272
Fax: (021) 5290 1274
Website: www.piep.pertamina.com

Company Name :

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan
Produksi
Domiciled in Jakarta

Company Type:

Limited Liability Company

Company Status:

Subsidiary of the SOE of PT Pertamina
(Persero)

Legal Basis of Establishment:

Notarial Deed No. 18 of Lenny Janis Ishak, SH.,
dated November 18th, 2013.
Statute Book No.: AHU-59673.AH.01.01 Year
2013 dated November 19th, 2013.

Authorized Capital as of December 31st, 2016

Rp 158,776,352,000,000 (one hundred and
fifty-eight trillion seven hundred and seventy-
six billion three hundred and fifty two million
Rupiah), divided into 158,776,352 (one hundred
and fifty-eight million seven hundred and
seventy six thousand three hundred and fifty
two) shares, each share with nominal value of
Rp 1,000,000 (one million Rupiah).

**Issued and Fully Paid-up Capital as of
December 31st, 2016**

Rp 39,694,088,000,000 (thirty-nine trillion six
hundred and ninety-four billion eighty eight
million Rupiah), divided into 39,694,088 (thirty-
nine six hundred and ninety-four thousand
eighty eight) shares, each share with nominal
value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah)

Shareholders

PT Pertamina (Persero) amounting to
99.999997%.
PT Pertamina Dana Ventura amounting to
0.000003%.

Line of Business

Energy

Address

Patra Jasa Building, 3A Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan,
Indonesia, 12950
Telp: (021) 5290 1272
Fax: (021) 5290 1274
Website: www.piep.pertamina.com

Riwayat Singkat

BRIEF HISTORY

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi didirikan karena adanya kebutuhan pengelolaan aset-aset PT Pertamina (Persero) di luar negeri. Untuk tujuan tersebut, dipandang perlu untuk membentuk suatu anak perusahaan dengan lingkup internasional sebagai pemegang aset di luar negeri yang kegiatannya dapat disesuaikan dengan karakteristik aset yang dimiliki.

Oleh karena itu, pada 18 November 2013, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi didirikan di Jakarta sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang minyak, gas bumi dan energi lainnya, dengan wilayah kerja di luar negeri.

Pada tanggal 01 Juli 2016, salah satu anak perusahaan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yaitu PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi melakukan akuisisi aset yang dimiliki ConocoPhillips Algeria Ltd, sebagaimana dinyatakan dalam *Share Purchase Agreement* tanggal 26 September 2016. Dengan demikian, aset yang dikelola oleh PT Pertamina Internasional Ekplorasi dan Produksi menjadi aset Malaysia, aset Irak dan aset Algeria.

Pada tanggal 02 November 2016 dan 15 Desember 2016, RUPSLB PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah menambah modal dasar dan modal ditempatkan/disetor untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi was established due to the need for assets management of PT Pertamina (Persero) in overseas. For such purpose, it is deemed necessary to establish a subsidiary with an international scope as the overseas assets holder whose activities can be tailored to the characteristics of owned assets.

Therefore, on November 18th, 2013, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi was established in Jakarta as a Company engaged in the field of oil, natural gas and other energy, with overseas work areas.

On July 1st, 2016, one of the subsidiaries of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi namely PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi conducted an acquisition of assets owned by ConocoPhillips Algeria as stipulated in the Share Purchase Agreement dated September 26th, 2016. Accordingly, the assets managed by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi become assets of Malaysia, Iraq and Algeria.

On November 2nd, 2016 and December 15th, 2016, the EGMS of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has added the authorized capital and issued/paid up capital to support the Company's business activities.

PERUBAHAN NAMA

Change of Name



Dari awal pendirian sampai dengan 31 Desember 2016, tidak terdapat perubahan nama Perusahaan. Nama yang digunakan saat ini adalah PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Since its establishment until December 31st, 2016, there were no changes in the Company's name. The name that is used today is PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Bidang Usaha

BUSINESS SEGMENTS

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 18 tanggal 18 November 2013, kegiatan usaha PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi adalah:

1. Menjalankan kegiatan usaha minyak, gas bumi dan energi lainnya
2. Menjalankan usaha di bidang energi baik yang terkait langsung maupun tidak langsung lainnya
3. Melakukan penyertaan saham dan kepemilikan *participating interest* di luar negeri
4. Menyelenggarakan kegiatan jasa terkait penyelenggaraan usaha minyak, gas bumi dan energi
5. Menyelenggarakan kegiatan usaha lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait atau menunjang kegiatan usaha minyak, gas bumi dan energi lainnya.

Keseluruhan bidang usaha tersebut saat ini telah dijalankan oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Business Activities based on the Articles of Association

In accordance with the Deed of Establishment No.18 dated November 18th, 2013, the business activities of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi are:

1. Running business activities of oil, natural gas and other energy.
2. Running business in the energy field both related directly or indirectly.
3. Conduct investment in shares and ownership of participating interest in overseas.
4. Conduct service activities related to businesses of oil, natural gas and energy.
5. Conduct other business activities which directly and indirectly related or support the business of oil, natural gas and other energy.

The overall business activities is currently has been run by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.



VISI, MISI DAN PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Statement on Corporate Culture

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan senantiasa di *review* secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan lingkungan bisnis PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, dan sejalan dengan perkembangan lingkungan bisnis dan tantangan yang dihadapi.

Vision, Mission and Values of the Company are reviewed periodically to ensure the conformity with the business environment development of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, and in line with the business environment development and challenges faced.

Bagan Penyusunan

Visi dan Misi

Formulation Chart of Vision and Mission



Perumusan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait, yaitu antara lain: Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan, serta memperhatikan kepentingan dari para Pemangku Kepentingan.

The formulation of Vision, Mission and Values of the Company is conducted by involving all related parties, among others are: Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees as well as considering the interest of Stakeholders.



VISI VISION

Menjadi perusahaan kelas dunia dengan kompetensi tinggi dalam penguasaan dan penerapan teknologi serta manajemen proyek.

To become a world-class company with high competence in the mastery and implementation of technology as well as project management.

MISI MISSION

Mengembangkan potensi minyak dan gas bumi di luar negeri dalam rangka memperkuat peran Pertamina dalam pengelolaan sumber energi nasional.

To develop the potential of oil and natural gas in overseas to strengthen the role of Pertamina in the management of national energy sources.

Visi dan Misi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Vision and Mission of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi per 31 Desember 2016 sebagai berikut:



Berusia 42 tahun, lahir pada tanggal 10 Juli 1974. Berdomisili di Jakarta.

Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berdasarkan keputusan RUPS tanggal 01 Juni 2015.

Arief Budiman merupakan lulusan Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1996) dan memperoleh gelar Master of Business Administration (Palmer Scholar) dari the Wharton School, University of Pennsylvania (2002).

Perjalanan karirnya dimulai sejak tahun 1997 di konsultan Booz Allen & Hamilton, Asia. Bekerja di mancanegara, antara lain di Merryll Lynch (2001), Booz Allen Hamilton, USA (2003-2004) dan McKinsey & Co. (jabatan terakhir, President Director dari PT McKinsey Indonesia, 2004-2014), Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero), 2014 - sekarang, dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Identity and Brief Biography of the Board of Commissioners

Composition of the Board of Commissioners of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as of December 31st, 2016 as follows:

Arief Budiman

Komisaris Utama
President Commissioner

42 years old, born on July 10th, 1974. Domiciled in Jakarta.

Appointed as President Commissioner of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi based on the GMS resolutions dated June 1st, 2015.

Arief Budiman is a graduate of Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1996) and obtained his Master of Business Administration (Palmer Scholar) from the Wharton School, University of Pennsylvania (2002).

Began his career in 1997 in the consultant of Booz Allen & Hamilton, Asia. Worked in foreign countries, among others in Merryll Lynch (2001), Booz Allen Hamilton, USA (2003-2004) and McKinsey & Co. (last position, President Director of PT McKinsey Indonesia, 2004-2014), Finance Director of PT Pertamina (Persero) (2014-now) and currently serves as President Commissioner in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

**Syamsu Alam**

Komisaris
Commissioner

Berusia 53 tahun, lahir pada tanggal 2 April 1963. Berdomisili di Tangerang Selatan.

Diangkat sebagai Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berdasarkan keputusan RUPS tanggal 01 Juni 2015.

Syamsu Alam merupakan lulusan Sarjana Geologi dari Institut Teknologi Bandung (1988), Master of Science, Geofisika dari Institut Teknologi Bandung (1994) dan meraih gelar Doctor of Philosophy dari Texas A&M University, USA (2001).

Perjalanan karirnya dimulai sejak tahun 1989 di PT Pertamina dan pernah dipercaya untuk memegang posisi Direktur Eksplorasi & Pengembangan di PT Pertamina EP (2008-2011), Presiden Direktur PT Pertamina EP (2011-2013) dan Senior Vice President Exploration PT Pertamina (Persero) (2013-Desember 2014) Direktur Hulu PT Pertamina (Persero), 2014 - sekarang, dan saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

53 years old, born on April 2nd, 1963. Domiciled in South Tangerang.

Appointed as Commissioner of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi based on GMS resolutions dated June 1st, 2015.

Syamsu Alam is a graduate of Bachelor of Geology from Bandung Institute of Technology (1988), Master of Science in Geophysics from Bandung Institute of Technology (1994) and obtained his Doctor of Philosophy from Texas A&M University, USA (2001).

Began his career in 1989 at PT Pertamina and once trusted to hold the position of Director of Exploration & Development in PT Pertamina EP (2008-2011), President Director of PT Pertamina EP (2011-2013) and Senior Vice President of Exploration in PT Pertamina (Persero) (2013-December 2014), Upstream Director PT Pertamina (Persero) (2014-now) and currently serves as Commissioner in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.



Insan Purwarisya L. Tobing

Komisaris

Commissioner

Berusia 51 tahun, lahir pada tanggal 17 Maret 1965. Berdomisili di Jakarta.

Diangkat sebagai Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berdasarkan keputusan RUPS tanggal 29 Oktober 2015.

Insan Purwarisya merupakan lulusan dari Universitas Padjadjaran (1988).

Perjalanan karirnya di PT Pertamina pernah dipercaya untuk memegang posisi Manager Human Resources Development di PT Pertamina EP (2007-2010), Vice President People Management PT Pertamina (Persero) (2010-2012) dan Senior Vice President Human Resources Development PT Pertamina (Persero) (2012-Desember 2016) dan saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

51 years old, born on March 17th, 1965. Domiciled in Jakarta.

Appointed as Commissioner of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi based on GMS resolutions dated October 29th, 2015.

Insan Purwarisya is a graduate from Universitas Padjadjaran (1988).

Began his career in PT Pertamina, once trusted to hold the position of Manager of Human Resources Development in PT Pertamina EP (2007-2010), Vice President of People Management in PT Pertamina (Persero) (2010-2012) and Senior Vice President of Human Resources Development of PT Pertamina (Persero) (2012-December 2016) and currently serves as Commissioner in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Direksi

IDENTITY AND BRIEF BIOGRAPHY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Susunan Direksi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as of December 31st, 2016 as follows:



Slamet Riadhy

Presiden Direktur
President Director

Berusia 54 tahun, lahir pada tanggal 05 Maret 1962. Berdomisili di Tangerang Selatan.

54 years old, born on March 5th, 1962. Domiciled in South Tangerang.

Diangkat sebagai Presiden Direktur PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berdasarkan keputusan RUPS tanggal 26 Februari 2015.

Appointed as President Director of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi based on GMS resolutions dated February 26th, 2015.

Slamet Riadhy merupakan lulusan Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung (1987) dan memperoleh gelar Master Geology dari Institut Teknologi Bandung (2003).

Slamet Riadhy is a graduate of Bachelor of Science in Geological Engineering from Bandung Institute of Technology (1987) and obtained his Master of Geology from Bandung Institute of Technology (2003).

Perjalanan karirnya di PT Pertamina dimulai sejak tahun 1989 dan pernah dipercaya untuk memegang posisi Senior Vice President Upstream Business Development PT Pertamina (Persero) (2009-2011), President Director PT Pertamina Geothermal Energy (2011-2013), Senior Expert PT Pertamina (Persero) (2013-2015) dan saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur pada PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Began his career in PT Pertamina since 1989 and once trusted to hold the position of Senior Vice President of Upstream Business Development in PT Pertamina (Persero) (2009-2011), President Director of PT Pertamina Geothermal Energy (2011-2013), Senior Expert of PT Pertamina (Persero) (2013-2015) and currently serves as President Director in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.



Huddie Dewanto

Direktur Keuangan dan Komersial
Finance and Commercial Director

Berusia 53 tahun, lahir pada tanggal 11 Desember 1963. Berdomisili di Depok.

53 years old, born on December 11th, 1963. Domiciled in Depok.

Diangkat sebagai Direktur PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berdasarkan Akta Pendirian PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi No. 18 tanggal 18 November 2013 dan keputusan RUPS tanggal 31 Desember 2013.

Appointed as Director of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi based on the Deed of Establishment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi No. 18 dated November 18th, 2013 and GMS resolutions dated December 31st, 2013.

Huddie Dewanto merupakan lulusan Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1989) dan meraih gelar Master Ekonomi dari Cast Western Reserve University, USA (1997).

Huddie Dewanto is a graduate of Bachelor of Economics from Gadjah Mada University (1989) and obtained his Master of Economics from Cast Western Reserve University, USA (1997).

Perjalanan karirnya dimulai sejak tahun 1990 di PT Pertamina dan pernah dipercaya untuk memegang posisi Manager Pendanaan di PT Pertamina (Persero) (2007-2010), Manager Corporate Financing PT Pertamina (Persero) (2011), Vice President Financing PT Pertamina (Persero) (2013) dan saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Komersial pada PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Began his career since 1990 in PT Pertamina and once trusted to hold the position of Manager of Financing in PT Pertamina (Persero) (2007-2010), Manager of Corporate Financing in PT Pertamina (Persero) (2011), Vice President of Financing in PT Pertamina (Persero) (2013) and currently serves as Finance and Commercial Director in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.



Djoko Nugroho Imanhardjo

Direktur Eksplorasi dan Produksi

Exploration and Production Director

Berusia 53 tahun, lahir pada tanggal 18 Juli 1963. Berdomisili di Jakarta.

Diangkat sebagai Direktur PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berdasarkan keputusan RUPS tanggal 04 Maret 2016.

Djoko Nugroho Imanhardjo merupakan lulusan Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Gadjah Mada (1989) dan memperoleh gelar Master Geologi dari Institut Teknologi Bandung (2003).

Perjalanan karirnya dimulai sejak tahun 1990 di PT Pertamina dan pernah dipercaya untuk memegang posisi Manager Valuation di PT Pertamina (Persero) (2008-2009), Manager Eksplorasi Karama PT Pertamina Hulu Energi (2009-2010), Vice President Business Initiative & Valuation PT Pertamina (Persero) (2011-2013), President Director Conoco Phillips Algeria Ltd. (2013-2016) dan saat ini menjabat sebagai Direktur Eksplorasi dan Produksi pada PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

53 years old, born on July 18th, 1963. Domiciled in Jakarta

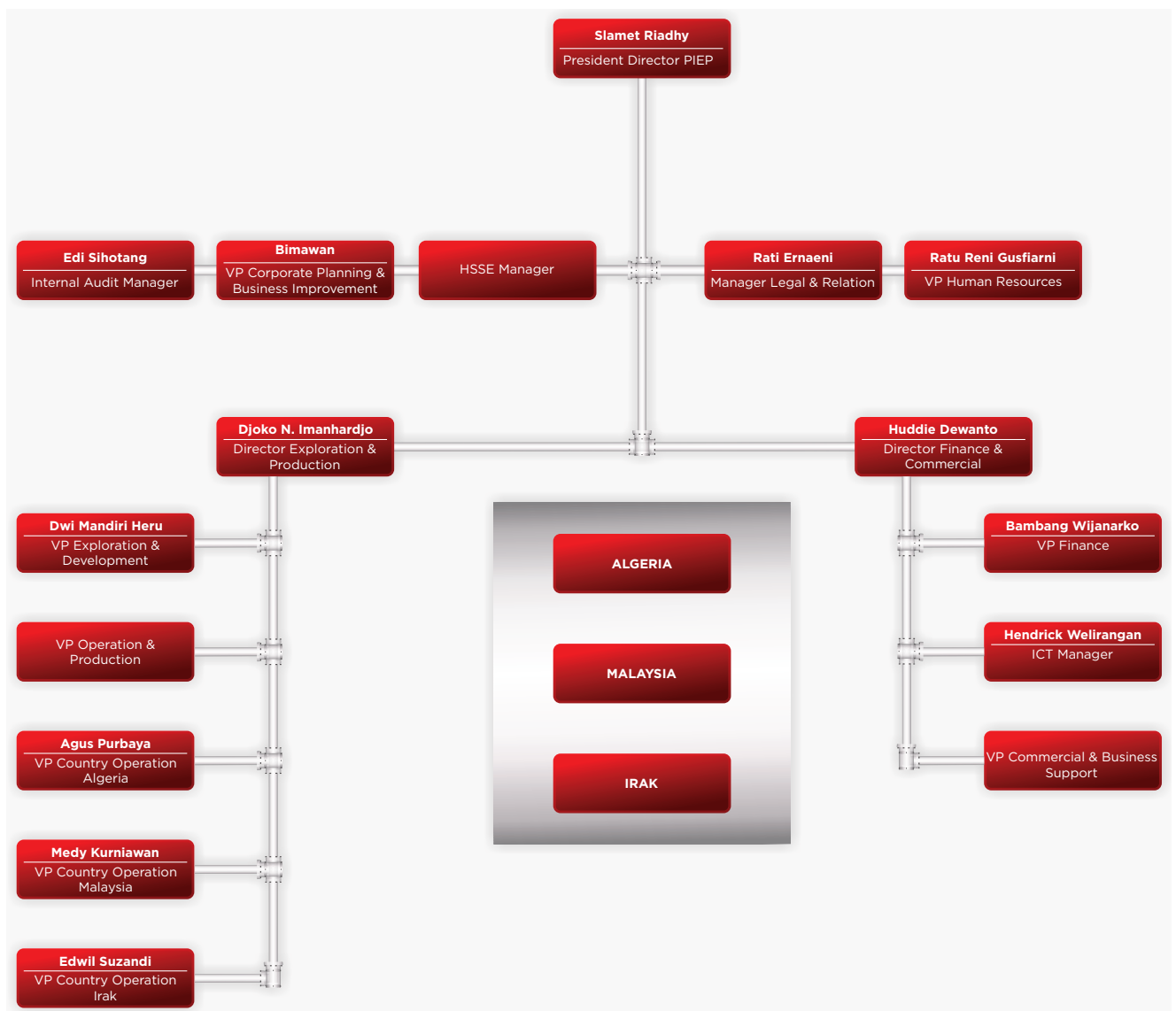
Appointed as Director of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi based on GMS resolutions dated March 4th, 2016.

Djoko Nugroho Imanhardjo is a graduate of Bachelor of Geological Engineering from Gadjah Mada University (1989) and obtained his Master of Geology from Bandung Institute of Technology (2003).

Began his career since 1990 at PT Pertamina and once trusted to hold the position of Manager of Valuation in PT Pertamina (Persero) (2008-2009), Manager of Karama Exploration in PT Pertamina Hulu Energi (2009-2010), Vice President of Business Initiative & Valuation of PT Pertamina (Persero) (2011-2013), President Director of ConocoPhillips Algeria Ltd. (2013-2016) and currently serves as Exploration and Production Director in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

STRUKTUR
ORGANISASI

Organization Structure



**Nama Dan Jabatan Jajaran
Manajemen****NAME AND POSITION
OF MANAGEMENT
BOARD**

URAIAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sangat menyadari peran penting dari Pekerja selaku sumber daya manusia (SDM) sebagai penggerak pertumbuhan Perusahaan. Untuk itu Perusahaan terus mengembangkan sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi dan berkelanjutan. Perusahaan menjamin persamaan kesempatan kepada seluruh pekerja dalam hal pengembangan kompetensi sesuai tuntutan profesionalnya. Pengembangan kompetensi pekerja dilakukan berdasarkan pertimbangan dan evaluasi profesional dan mendukung kebutuhan Perusahaan tanpa memandang ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, kewarganegaraan, keturunan, usia dan status perkawinan. Ini merupakan salah satu komitmen Perusahaan dalam menghargai hak asasi manusia.

Untuk mencapai tujuan dan target bisnis maka pengelolaan SDM dilakukan dengan cara membangun *Goal Focused HR Policies* secara bertahap dan terstruktur. Perusahaan memberi perhatian dalam mengelola *workforce demographic* dari komunitas Pekerja di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Dalam 5 tahun ke depan, proporsi Pekerja yang akan mencapai usia *retirement* adalah 10,8% dari total populasi.

Lokasi operasi yang tersebar di beberapa negara menuntut adanya *customization* atas kebijakan pengelolaan tenaga kerja. Mayoritas pekerja PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi Group adalah Warga Negara Indonesia yang dipekerjakan di Indonesia dan tunduk pada hukum ketenagakerjaan Republik Indonesia, namun PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi juga memiliki Pekerja non WNI yang tunduk pada hukum ketenagakerjaan di negara

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is very aware of the important role of Employees as human resources (HR) as the growth driver of the Company. Therefore, the Company continues to develop Human Resources management system that is integrated and sustainable. The Company ensures equal opportunities to all employees in terms of competence development according to their respective professional competence. Employees competence development is conducted based on the consideration and evaluation of professional and support the requirements of the Company without regard to race, belief, skin colors, religion, gender, nationality, ancestry, age and marital status. This is one of the Company's commitments in respecting human rights.

To achieve the objectives and targets of business, then the management of human resources is conducted by developing Goal Focused HR Policies in a gradual and structured manner. The Company puts attention to manage workforce demographic from the community of employees in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. In the next 5 years, the proportion of employees who will reach the retirement age is 10.8% of the total population.

Operating locations spread across several countries require a customization on human resources management policy. The majority of employees of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi Group are Indonesian citizens whose hired in Indonesia and subject to the labor laws of the Republic of Indonesia, but PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi also has non-citizens employees who are subject to the labor laws in the country where the employees are on duty.

tempat Pekerja tersebut bertugas. Sebagai perusahaan, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi memiliki komitmen untuk patuh terhadap hukum ketenagakerjaan yang berlaku di masing-masing aset operasi.

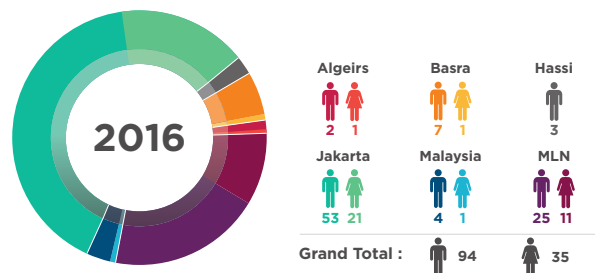
Di tahun 2016, integrasi unit bisnis Algeria ke PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah dilaksanakan sehingga PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi hadir dan beroperasi di 4 negara. Keberagaman dan kemampuan komunikasi serta pemahaman budaya lintas negara menjadi kunci sukses operasi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi secara multinasional.

Lokasi Kerja Work Location	Tahun/Year 2016	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
Algiers	2	1
Basra	7	1
Hassi	3	0
Jakarta	53	21
Malaysia	4	1
MLN	25	11
Grand Total	94	35

Di Algeria, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi melalui PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi menjalankan operasi sebagai operator di *field* Menzel Ledjmart Nord (MLN) di Central Sahara. Operasi tersebut dikelola oleh 283 orang yang bekerja secara *Back to Back* di mana di dalamnya terdapat *seconded* non Pertamina sejumlah 215 Pekerja berasal dari Sonatrach (Algerian Government – owned company).

As a company, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has a commitment to adhere the labor laws applicable in each of the operating assets.

In 2016, the integration of Algeria business unit to PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has been implemented so PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is present and operates in 4 countries. Diversity and ability of communication as well as cultural understanding across countries become the key success of operations of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in multinational manner.



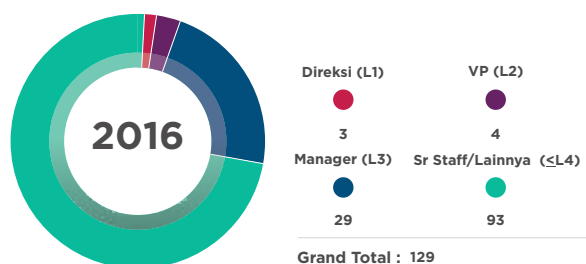
In Algeria, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi through PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi runs operations as operator in the field of Menzel Ledjmart Nord (MLN) at Central Sahara. The operations is managed by 283 people who work back to back in which there is non-Pertamina *seconded* as much as 215 people from Sonatrach (Algerian Government-owned Company).

KOMPOSISI
PEKERJA

Employee Composition

Komposisi Pekerja Menurut Kelompok Jabatan
Employee Composition Based on Position

Kelompok Jabatan Based on Position	Tahun Year 2016
Direksi (L1)	3
VP (L2)	4
Manager (L3)	29
Sr Staff/Lainnya ($\leq$ L4)	93
Total	129



Position fulfillment rate di Perusahaan adalah 45%. Sebagai perusahaan muda maka pola kerja yang efektif, kompeten, dan efisien didemonstrasikan oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dalam mengejar tercapainya misi produksi 600.000 *barrel per day* di tahun 2025. SDM yang dimiliki dapat secara optimal bekerja dengan baik mengelola seluruh aset melalui skema *shared service organization* (SSO) lintas aset.

Sejalan dengan misi dari PT Pertamina (Persero) selaku pemilik Perusahaan, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dibangun untuk menjadi kendaraan tumbuh bagi Pertamina. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menjadi tempat di mana Pekerja terpilih dari seluruh Pertamina Group mendapatkan *overseas exposure* untuk menumbuhkan *independence & assertiveness*, serta membangun *global mindset* dan *business acumen* melalui interaksi langsung baik sebagai *seconded* di aset yang dioperasikan oleh partner pengelola pada aset Malaysia dan aset Irak, maupun sebagai expatriate pada aset/field Algeria yang dikelola sendiri oleh Pertamina sebagai Operator.

Position fulfillment rate in the Company is 45%. As a young company, work patterns that are effective, competent, and efficient are demonstrated by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in pursuit of achieving the mission to produce 600,000 barrels per day in 2025. The owned human resources can optimally work well to manage all of the assets through the scheme of shared services organization (SSO) across assets.

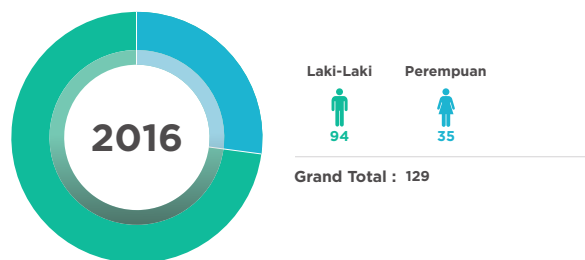
In line with the mission of PT Pertamina (Persero) as owner of the Company, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is developed to be a growth vehicle for Pertamina. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi becomes the place where the selected employees from the entire Pertamina Group gain overseas exposure to develop independence & assertiveness, as well as to build global mindset and business acumen through direct interaction either as a *seconded* in assets operated by managing partner in Malaysian assets and Iraqi assets, as well as expatriate in Algeria assets/fields which is managed by Pertamina as the Operator.

Sebagai bagian dari *development program* tersebut, di tahun 2016 dilaksanakan *internal mobility* program dan juga promosi/rotasi. 8 pekerja yang telah bekerja di aset internasional kemudian ditransfer ke Pertamina Group lainnya untuk menduduki jabatan dengan tanggung jawab dan dampak bisnis yang lebih besar. Di tahun 2016 terdapat suksesi untuk jabatan posisi L2 dari internal PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sebanyak 14%.

As part of the development program, in 2016 was implemented an internal mobility program and also a promotion/rotation. 8 employees who have worked in international assets then transferred to other Pertamina Group to occupy positions with greater responsibility and business impact. In 2016, there was a succession for L2 position from the internal of PT Internasional Eksplorasi dan Produksi as much as 14%.

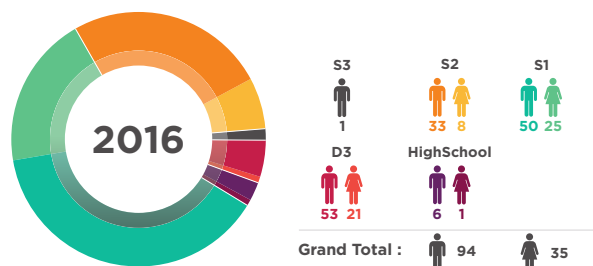
Komposisi Pekerja Menurut Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Tahun Year 2016
Laki - laki Male	94
Perempuan Female	35
Total	129



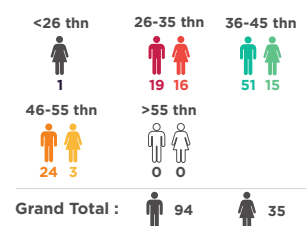
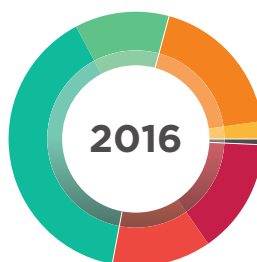
Komposisi Pekerja Menurut Pendidikan Employee Composition Based on Education

Pendidikan Education	Tahun Year 2016	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
S3	2	0
S2	33	8
S1	50	25
D3	3	1
High School	6	1
Grand Total	94	35



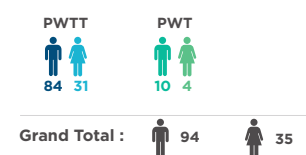
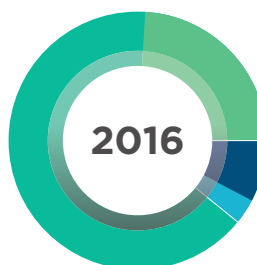
Komposisi Pekerja Menurut Kelompok Usia Employee Composition Based on Age

Kelompok Usia Age	Tahun Year 2016	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 26 Thn years old	0	1
26 - 35 Thn years old	19	16
36 - 45 Thn years old	51	15
46 - 55 Thn years old	24	3
> 55 Thn years old	0	0
Grand Total	94	35



Komposisi Pekerja Menurut Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Tahun Year 2016	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
PWTT	84	31
PWT	10	4
Grand Total	94	35



PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi memiliki *Employee Value Proposition* (EVP) yang kuat di mata Pekerja dan situasi ini konsisten muncul di lintas negara. Hal ini terlihat dari *average resignation rate* di 4 negara (Indonesia, Algeria, Irak, Malaysia) dalam 2 tahun terakhir adalah 3,87 %.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has a strong *Employee Value Proposition* (EVP) in the eyes of Labor and this situation consistently emerged across country. This is shown from the average resignation rate in 4 countries (Indonesia, Algeria, Iraq, Malaysia) in the last two years was 3.87%.

Pengembangan Pekerja

EMPLOYEE DEVELOPMENT

Peningkatan sumber daya manusia PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan bagi para pekerja. Pengembangan Pekerja dilakukan secara menyeluruh baik proses seleksi, penilaian kinerja, serta pelatihan dan pendidikan.

Untuk mencapai peningkatan kinerja yang telah ditargetkan, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi pekerja secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan *workshop* baik secara internal maupun secara eksternal bekerjasama dengan lembaga pendidikan. Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalitas. Realisasi *learning days* di tahun 2016 adalah 305 hari per pekerja.

Human resources improvement of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is conducted through education and training for employees. Employee development is conducted thoroughly either the selection process, performance assessment, as well as training and education.

To achieve these performance improvements that have been targeted, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has a commitment to continue developing potential employees consistently and sustainably through learning process, including holding various education, training and workshop both internally and externally in collaboration with educational institutions. The education and training are expected to enhance the knowledge and skills of employees in improving work productivity, risk management, corporate culture and professionalism. Realization of learning days in 2016 was 305 days per employee.

Tabel Realisasi Pengembangan Pekerja
Table of Employee Development Realization

Program Pelatihan Jangka Panjang dan Pendek/ <i>Long-term and Short-term Training Program</i>	Jumlah Program Total Program	Jumlah Peserta Total Participant	Jumlah Hari Number of Days
<i>Leadership Program</i>	1	1	12
<i>Mandatory Program</i>	2	10	16
<i>General and Functional Program</i>	9	61	208
<i>HSE Mandatory Program</i>	2	8	8
Total	14	80	244

Sebagai Perusahaan 'muda', PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi melengkapi infrastrukturnya dengan menyelesaikan penyusunan kamus kompetensi di tahun 2016. Kamus Kompetensi ini digunakan sebagai basis dalam menetapkan kebutuhan kompetensi jabatan dan menyusun pengembangan yang lebih terarah dan terstruktur untuk menciptakan *strong & competent employees*. Ini adalah cerminan pengejawantahan tata nilai 6C (*Capable*) dari sisi HR program.

Sebanyak 73,4% pekerja *level Assistant Manager* (L4) ke atas telah memiliki nilai *assessment*. Hasil dari *assessment* tersebut kemudian dijadikan salah satu pertimbangan dalam menetapkan Pekerja sebagai suksesor untuk jabatan-jabatan baik di Internal PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi maupun di Pertamina Group lainnya. Sebagai bagian dari Pertamina Group, maka PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi juga menjalankan program *Talent Development Acceleration* (TDA) Program bagi Pekerjaanya bekerja sama dengan PT Pertamina (Persero) selaku *holding company*. Pekerja terpilih yang dikategorikan sebagai *talent*, di *groom* dan dipersiapkan untuk menjadi suksesor di kemudian hari.

As a 'young' company, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi equips its infrastructure by completing the preparation of competency dictionaries in 2016. This Competency Dictionaries is used as a basis in determining position competence requirements and draw up the more targeted and structured development to create strong & competent employees. This is a reflection of the embodiment of 6C values (*Capable*) of the HR program.

A total of 73.4% of employees in the level of Assistant Manager (L4) and above have had an assessment value. Results of the assessment are then used as one of the considerations in determining employees as successors for position in both the internal of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and in other Pertamina Group. As part of the Pertamina Group, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi also runs a Talent Development Acceleration (TDA) Program for its employees in collaboration with PT Pertamina (Persero) as a holding company. The selected employees which categorized as talents are groomed to be successors in the future.

Sourcing Pekerja

EMPLOYEE SOURCING

Sebagaimana telah disebutkan di atas, maka PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi lebih mengutamakan *sourcing* dari internal Pertamina Group. *Sourcing* dari internal Pertamina Group dilakukan melalui Mutasi Perbantuan antar Anak Perusahaan ataupun *Task Force*. Pekerja Pertamina Group yang berminat untuk bergabung ke PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dapat mengusulkan diri melalui *mekanisme internal job posting*. Apabila *internal sourcing* tidak berhasil mendapatkan kandidat yang memenuhi kualifikasi, maka PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi memenuhinya dengan melakukan *external recruitment* ataupun melakukan penyerahan sebagian pekerjaan kepada *Third Party Company* (TPC). Rata-rata *time to start* atau lamanya waktu yang dihitung sejak dari fungsi *user* meminta pengisian jabatan sampai dengan Pekerja selesai di rekrut dan *onboard* di tahun 2016 adalah 87 hari kalender dan telah di atas target.

As mentioned above, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi prioritizes sourcing from the internal of Pertamina Group. Sourcing from the internal of Pertamina Group is conducted through Assistance Mutation between subsidiaries or Task Force. Employees of Pertamina Group who are interested to join PT Internasional Eksplorasi dan Produksi can nominate themselves through the mechanism of internal job posting. If internal sourcing failed to get qualified candidate, then PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi fulfills it by conducting an external recruitment or handing over some works to a Third Party Company (TPC). The average time to start or length of time counted since the user is requesting to fill in the positions until the employees are done recruited and onboard in 2016 was 87 calendar days and has exceed the target.

BIAYA SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Costs

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menginvestasikan dananya melalui program pelatihan dan pembelajaran bagi Pekerja. Meskipun demikian, dalam upaya melakukan efisiensi terkait penurunan harga *Crude Oil*, maka Perusahaan memberhentikan program *training* luar negeri dan menggantikannya dengan program *training inhouse* di dalam negeri serta mengutamakan program sertifikasi profesi internasional dan tetap menjalankan program *training* yang sifatnya *mandatory* dan terkait aspek HSE.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is investing its funds through training and learning programs for employees. Nonetheless, in its efforts to improve efficiency related to a decrease in the Crude Oil prices, the Company dismisses overseas training program and substitute it with inhouse training programs and prioritizes international professional certification program and still running training programs that are mandatory and related to HSE aspects.

Biaya Training Pekerja Employee Training Cost

TAHUN YEAR	2015	2016
Biaya Training Training Cost	US\$ 726.861	US\$ 526.258

Program Pelatihan yang dilaksanakan antara lain adalah: *Crisis Leader Training*, *Contractor Safety Management System*, *Induction Training*, *Oil & Gas Accounting*, *JOA Discussion*, *Landmark Software (COMPASS, CASINGSEAT, STRESSCHK)*, *Upskilling Sistem Informasi Invertasi Pertamina (SIIP) Tahap Eksekusi*, *Senior Management Development Program (SMDP) Angkatan VII Tahun 2016*, *ISRS Assesor Training*, *Junior Management Development Program (JMDP) Angkatan XI Tahun 2016*, *Fundamental Project Management Batch VI*, *Training Bahasa Perancis*, *HR Summit 2016*, *SMDP Angkatan VIII Tahun 2016*, *Enterprise Risk Management*, *SMDP Angkatan IX Tahun 2016*, *Contractor Safety Management System Batch 2*, *Modern Safety Management*, *PLDP Angkatan X*, *ISRS Assesor Training Batch 8 2016*, *SMDP Angkatan XI Tahun 2016*, *PSC & JOA*, *IADC Certification*, dan *Petroleum Engineering for Non Petroleum Engineer*.

Training programs that were implemented among others: *Crisis Leader Training*, *Contractor Safety Management System*, *Induction Training*, *Oil & Gas Accounting*, *JOA Discussion*, *Landmark Software (COMPASS, CASINGSEAT, STRESSCHK)*, *Upskilling Pertamina Investment Information System (SIIP) Execution Phase*, *Senior Management Development Program (SMDP) Batch VII Year 2016*, *ISRS Assesor Training*, *Junior Management Development Program (JMDP) Batch XI Year 2016*, *Fundamental Project Management Batch VI*, *French Language Training*, *HR Summit 2016*, *SMDP Batch VIII Year 2016*, *Enterprise Risk Management*, *SMDP Batch IX Year 2016*, *Contractor Safety Management System Batch 2*, *Modern Safety Management*, *PLDP Batch X*, *ISRS Assesor Training Batch 8 2016*, *SMDP Angkatan XI Tahun 2016*, *PSC & JOA*, *IADC Certification*, and *Petroleum Engineering for Non Petroleum Engineer*.

Biaya *Medical* di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dapat dikelola dengan baik sehingga relatif rendah dan derajat kesehatan Pekerja tetap terjaga.

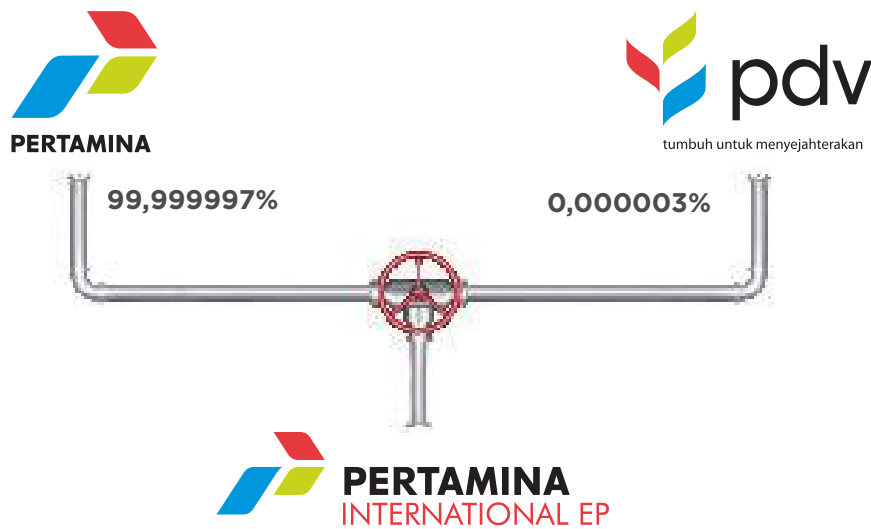
Healthcare cost in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi can be well managed so that the cost is relatively low and employees health level is maintained.

TAHUN YEAR	2015	2016
Biaya Kesehatan Healthcare Cost	US\$ 352.700	US\$ 336.391

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure and Composition

Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure



Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2016

PT Pertamina (Persero) sebesar 99,999997%.

PT Pertamina Dana Ventura sebesar
0,000003%.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2016 tidak memiliki saham PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Komposisi Pemegang Saham Publik

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi belum mencatatkan saham di bursa efek manapun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai Komposisi Pemegang Saham Publik.

Composition of Shareholders as of December 31st, 2016

PT Pertamina (Persero) amounting to 99,999997%.

PT Pertamina Dana Ventura amounting to 0,000003%.

Shares Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors until December 31st, 2016 does not have any shares of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Composition of Public Shareholders

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has not listed any shares on any stock exchange, so there is no information on the composition of Public Shareholders.

Struktur Grup

GROUP STRUCTURE



STRUKTUR DAN PROFIL ENTITAS ANAK/ ENTITAS ASOSIASI/ PERUSAHAAN PATUNGAN/ SPECIAL PURPOSE VEHICLE

Structure and Profile of Subsidiaries/ Associated Entities/ Joint Venture Companies/Special Purpose Vehicle

Entitas Anak

Per 31 Desember 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi memiliki 3 (tiga) Entitas Anak sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Subsidiaries

As of December 31st, 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has 3 (three) Subsidiaries as shown in the following table:

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Shares Ownership	Alamat Address	Status
1	PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi	Energi Energy	99,999995%	Gedung Patra Jasa Lt. 3A Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia Patra Jasa Building, 3A Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia	Beroperasi Operasional
2	PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi	Energi Energy	99,999976%	Gedung Patra Jasa Lt. 3A Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia Patra Jasa Building, 3A Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia	Beroperasi Operasional
3	PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	Energi Energy	99,999993%	Gedung Patra Jasa Lt. 3A Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia Patra Jasa Building, 3A Floor Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia	Beroperasi Operasional

Entitas Asosiasi

Hingga 31 Desember 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi memiliki 1 (satu) Entitas Asosiasi sebagai berikut:

Associated Entities

Until December 31st, 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has 1 (one) Associated Entity as follows:

				
	Energi	24,53%	51, rue d'Anjou - 75008 Paris, France	Beroperasi Operasional

Perusahaan Patungan (*Joint Venture Company*)

Hingga 31 Desember 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak memiliki perusahaan patungan (*Joint Venture Company*).

Joint Venture Company

Until December 31st, 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi does not have any joint venture company.

Special Purpose Vehicle (SPV)

Hingga 31 Desember 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak memiliki *special purpose vehicle*.

Special Purpose Vehicle (SPV)

Until December 31st, 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi does not have any special purpose vehicle.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Shares Listing

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak menampilkan informasi kronologis pencatatan saham karena hingga 31 Desember 2016 PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak mencatatkan saham di bursa efek manapun.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi does not disclose any information on chronology of shares listing because until December 31st, 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi does not list any shares on any stock exchange.



Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak menampilkan informasi kronologis pencatatan efek lainnya karena hingga 31 Desember 2016 PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak menerbitkan efek lainnya di bursa efek manapun.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi does not disclose any information on chronology of other securities listing because until December 31st, 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi does not issue any other securities on any stock exchange.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2016

2016 Awards and Certifications

TINGKAT INTERNASIONAL INTERNATIONAL LEVEL

Salon INTERNATIONAL DES TRAVAUX PUBLICS 2016

Best Booth and Activity of World Exhibition

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi memperoleh penghargaan Best Booth and Activity of World Exhibition pada ajang Salon INTERNATIONAL DES TRAVAUX PUBLICS 2016 yang diselenggarakan oleh Minister of Public Work and Trading of Algeria, 23-27 November 2016 di Algeria.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi received an award for Best Booth and Activity of World Exhibition in the INTERNATIONAL DES TRAVAUX PUBLICS 2016 held by the Minister of Public Work and Trading of Algeria on November 23rd-27th, 2016 in Algeria



PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL NATIONAL LEVEL AWARDS

PUDW (Pertamina Upstream Development Way)

PUDW (Pertamina Upstream Development Way) Best Rookie of The Year

Best Rookie of The Year

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi memperoleh penghargaan Best Rookie of The Year dari Direktorat Hulu, SVP Development Technology Forum Production Facilities and Project Development, PIEP - MLN Phase IV yang diselenggarakan tanggal 7 Desember 2016.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi won the awards for Best Rookie of The Year from the Directorate of Upstream, SVP Development Technology Forum Production Facilities and Project Development, PIEP-MLN Phase IV held on December 7th, 2016.





Upstream Improvement & Innovation Awards (UIIA) 2016

Gold Medal

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berhasil meraih Gold Medal pada Upstream Improvement & Innovation Awards (UIIA) 2016 yang diselenggarakan oleh Direktorat Hulu, SVP USPOE, pada tanggal 14-16 Desember 2016.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi successfully won a Gold Medal in Upstream Improvement & Innovation Awards (UIIA) 2016 held by Directorate of Upstream, SVP USPOE on December 14th-16th, 2016



The 8th Indonesia HR Summit 2016

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, berhasil meraih *Best Speaker & Best Paper* dengan judul "Developing HR Agility in Facing VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity) Environment" pada forum *The 8th Indonesia HR Summit 2016* yang diselenggarakan oleh HR Summit, 5-6 Oktober 2016.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi successfully won the Best Speaker & Best Paper entitled "Developing HR Agility in Facing VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity) Environment" in the forum of *The 8th Indonesia HR Summit 2016* held by HR Summit on October 5th-6th, 2016.



Best BTP 2016 dalam ajang Pertamina Awards 2016

Pada tanggal 21 Februari 2017 telah dianugerahkan kepada PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sebuah momento penghargaan dalam hal kontribusi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dalam program BTP Cost Effisiensi Hulu tahun 2016.

Program BTP (*Breakthrough Project*) Effisiensi Hulu adalah program terobosan dari pihak *Corporate* (CSG) dengan Direktorat Hulu untuk melakukan efisiensi biaya operasi demi mempertahankan profitabilitas, dan laba perusahaan di seluruh Anak Perusahaan Hulu (APH).

Best BTP 2016 in Pertamina Awards 2016

On February 21st, 2016, has been awarded to PT Internasional Eksplorasi dan Produksi an award momento in terms of contribution of PT Internasional Eksplorasi dan Produksi in the program of BTP Cost Efficiency of Upstream 2016.

Upstream Efficiency is a breakthrough program of the Corporate (CSG) with the Directorate of Upstream to conduct operating cost efficiency to maintain profitability, and corporate profits in all Upstream Subsidiaries (APH).

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dalam pelaksanaan kegiatan operasi di setiap Asetnya, telah menerapkan standar HSSE (*Health, Safety, Security, Environment*) Excellence yang diwujudkan dalam sertifikasi *International Sustainability Rating System* (ISRS) seri 8 dan pada tahun 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah melaksanakan *baseline assessment* agar dapat memperoleh sertifikasi level dari ISRS seri 8.

PT Internasional Eksplorasi dan Produksi in conducting operations in each of its assets, has implemented HSSE Excellence standards (Health, Safety, Security, Environment) embodied in the certification of *International Sustainability Rating System* (ISRS) Series 8 and in 2016, PT Internasional Eksplorasi dan Produksi has conducted a baseline assessment in order to obtain level certification from ISRS series 8.

**Lembaga dan Profesi
Penunjang Pasar Modal**

CAPITAL MARKET
SUPPORTING
INSTITUTIONS AND
PROFESSIONALS

Kantor Akuntan Publik

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Bulding

Tower 2, 7th Floor

Jl.Jend Sudirman Kav. 52-52, Jakarta

Telp. (021) 5289 5000

Fax. (021) 5289 4600

Public Accounting Firm

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building

Tower 2, 7th Floor

Jl. Jend Sudirman Kav. 52-52, Jakarta

Telp. (021) 5289 5000

Fax. (021) 5289 4600

Notaris

Marianne V. Hamdani, SH

Jl. Boulevar Raya Blok. K4 No.3

Kelapa Gading Permai

Jakarta utara 14240,

Telp: (021) 452 3463, 453 2923, 453 2708

Fax. (021) 4585 4285

Notary

Marianne V. Hamdani, SH

Jl. Boulevar Raya Blok. K4 No.3

Kelapa Gading Permai

North Jakarta 14240,

Telp: (021) 452 3463, 453 2923, 453 2708

Fax. (021) 4585 4285

ALAMAT KANTOR PUSAT, ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Head Office, Subsidiaries and Associated Entities Addresses

KANTOR PUSAT

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Gedung Patra Jasa Lt. 3A

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia, 12950

Telp: (021) 5290 1272

Fax: (021) 5290 1274

Website: www.piep.pertamina.com

HEAD OFFICE

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Patra Jasa Building, 3A Floor

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia, 12950

Telp: (021) 5290 1272

Fax: (021) 5290 1274

Website: www.piep.pertamina.com

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi

Gedung Patra Jasa Lt. 3A

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia 12950

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi

Gedung Patra Jasa Lt. 3A

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia 12950

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi

Gedung Patra Jasa Lt. 3A

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia 12950

Maurel et Prom, S.A

51, rue d'Anjou - 75008 Paris, France

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi

Patra Jasa Building, 3A Floor

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia 12950

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi

Patra Jasa Building, 3A Floor

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia 12950

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi

Patra Jasa Building, 3A Floor

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan, Indonesia 12950

Maurel et Prom, S.A

51, rue d'Anjou - 75008 Paris, France

Informasi pada Website Perusahaan

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi saat ini telah memiliki *website* namun dalam pengembangan, sebagai wadah informasi mengenai perusahaan terkini yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi nowadays has a website but still in development, as an information base regarding the company's update which accessible by public and as the requirement for information transparency.



STRENGTHENS

PRODUCTIVITY EFFORTS

Memperkokoh
Usaha yang Produktif

Viable effective strategy to
support the strengthening of
productivity.

Giatkan strategi yang efektif
guna menunjang penguatan
produktivitas.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

Sepanjang tahun 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi fokus pada konsolidasi internal Perusahaan antara perusahaan holding dengan ketiga asetnya di Malaysia, Irak, dan Aljazair.

Throughout 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi focuses on the Company's internal consolidation between the holding company with all three assets in Malaysia, Iraq, and Algeria.



ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis on Corporate Performance



TINJAUAN INDUSTRI

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah mendapatkan tender eksplorasi dan produksi minyak di luar negeri antara lain Malaysia dan Irak. Meskipun lokasi eksplorasi di luar negeri, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menjadi penopang peningkatan produksi minyak nasional, sebagai bagian dari proses jangka panjang yang diharapkan terus berkesinambungan.

INDUSTRIAL REVIEW

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is one company engaged in the exploration and production of oil. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has obtained the tender of exploration and production of oil in overseas including Malaysia and Iraq. Despite the location of exploration in foreign countries, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi became the enhancement driver for the national oil production, as part of the long-term processes that is expected to be sustainable.



Perekonomian Global

Secara umum kondisi perekonomian global masih relatif sama dengan tahun sebelumnya sesuai dengan perkiraan awal tahun Perusahaan, meskipun di beberapa negara terutama negara timur tengah masih dalam pergolakan baik politik maupun keamanan. Hal ini tentu juga memberikan pengaruh terhadap kinerja Perusahaan, terutama aset-aset Perusahaan yang ada di luar negeri sekitar kawasan konflik.

Global Economy

Generally, the global economic condition is still relatively the same with the previous year which in line with the early year estimation of the company, although in some countries, especially the middle east, are still in the throes of political and security. It would also give effect to the Company's performance, particularly the Company's overseas assets around the area of conflict.

Dalam pelaksanaan usaha PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sebagai operator dengan aset-aset yang berlokasi di luar negeri, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi harus menghadapi tantangan ekonomi dan politik yang berbeda-beda di tiap negara. Struktur kepemilikan dan kerja sama aset yang berbeda-beda, beberapa di bawah *service contract* dan sebagai operator aset, membawa berbagai tantangan yang harus disikapi dengan caranya masing-masing.

Perkembangan Ekonomi Nasional dan Industri

Sepanjang tahun 2016, kondisi ekonomi global dan di dalam negeri masih relatif stabil. Pertumbuhan ekonomi nasional, berdasarkan data dari Bank Indonesia pada akhir tahun 2016 berada pada kisaran angka 5,1%, bila dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional (yoy) tahun sebelumnya sebesar 4,79% atau mengalami peningkatan sedangkan tingkat inflasi sepanjang tahun 2016 berada pada kisaran angka 3,02%. Dibandingkan angka inflasi tahun sebelumnya sebesar 3,35% mengalami penurunan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat berada pada angka Rp.13.503,00 atau mengalami apresiasi (peningkatan) dibandingkan nilai tukar per akhir tahun 2015.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in running its business as the operator of assets which located in overseas has to face economic and political challenges that are different in each country. The ownership structure and cooperation of assets that are different, some are under a service contract and as assets operator, bring various challenges that must be addressed in their respective way.

Development of National Economy and Industry

Throughout 2016, the economic conditions both globally and domestically remains relatively stable. The national economic growth, based on data from the Bank of Indonesia at the end of 2016 stood in the range of 5.1%, when compared with the national economic growth rate (yoy) in the previous year with 4.79% or experienced an increased while the inflation rate during 2016 was in the range of 3.02% Compared with the inflation figures in the previous year with 3.35% experience a declination the rupiah exchange rate against US Dollar stood at Rp13,503.00 or experienced a pressure compared to the exchange rate at the end of 2015.

Sementara itu, fluktuasi harga minyak sepanjang tahun 2016 yang cukup signifikan merupakan tantangan tersendiri bagi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Pada akhir tahun 2016, harga minyak dunia (Brent Price) ditutup pada level US\$56,82 per barel. Secara umum, hal ini tentu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan terkait dengan pendapatan dari penjualan minyak.

Meanwhile, a quite significant oil price fluctuations throughout 2016 was a challenge for PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. At the end of 2016, the global oil prices closed at US\$56.82 per barrel. In general, such conditions certainly had a significant impact on the company's financial performance related to revenues from oil sales.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review per Business Segment

Sepanjang tahun 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berfokus pada konsolidasi internal Perusahaan antara perusahaan *holding* dengan ketiga asetnya di Malaysia, Irak, dan Aljazair. Proses integrasi telah dilakukan secara menyeluruh dalam tubuh Perusahaan melalui pengerucutan fungsi-fungsi penting seperti keuangan, Sumber Daya Manusia, dan manajemen, yang dipusatkan di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Sebagai hasil dari upaya-upaya sentralisasi dan pengembangan manajemen ini, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah berhasil meningkatkan efektivitas kerja Perusahaan dengan kegiatan *cost recovery* yang lebih optimal. Dengan adanya integrasi pengelolaan semua aset Perusahaan, telah berhasil juga dilakukan pertukaran informasi dan pengetahuan antar personel di masing-masing aset untuk pertumbuhan Perusahaan yang terintegrasi.

Berdasarkan ke Anggaran Dasar, bahwa PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi bergerak dalam bidang minyak dan gas dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan pemboran meliputi: eksplorasi dan pengembangan
2. Kegiatan penemuan cadangan minyak mentah dan gas bumi
3. Kegiatan KUPL
4. Kegiatan tambahan cadangan *reserves* (p1) minyak mentah dan gas bumi

Adapun uraian mengenai kinerja operasi per segmen usaha, disajikan secara korporasi dan kelompok aset PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Pembahasan menyajikan informasi mengenai kinerja operasi, kegiatan produksi minyak mentah & gas bumi, *lifting* minyak mentah & gas bumi, pendapatan usaha dan profitabilitas.

Throughout 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi focuses on the Company's internal consolidation between the holding company with all three assets in Malaysia, Iraq, and Algeria. The integration process has been carried out thoroughly within the Company through the convergence of important functions such as finance, Human Resources, and management, which centralized in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

As a results of centralization and management development, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has succeeded in improving the effectiveness of work in the Company with activities of a more optimal cost recovery. With the integration of the management of all the Company's assets, has also succeeded to carry out the exchange of information and knowledge among personnel in each asset for the integrated growth of the Company.

Based on the Articles of Association, that PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Internasional is engaged in the field of oil and gas with the following activities:

1. Drilling, including exploration and development
2. Discovery of reserves of crude oil and natural gas
3. Work Over / Well Services (KUPL)
4. Additional backup reserves (p1) of crude oil and natural gas

As for the description of the operational performance per business segment is presented in corporations and groups of assets of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. The discussion provides information about the operating performance, production activities of crude oil and natural gas, lifting of crude oil & natural gas, operating revenues and profitability.

1. KINERJA OPERASI PT PERTAMINA INTERNASIONAL EKSPLORASI DAN PRODUKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar, bahwa PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi bergerak dalam bidang minyak dan gas, dengan kegiatan operasi sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pemboran meliputi: eksplorasi dan pengembangan;
- 2) Kegiatan penemuan cadangan minyak mentah dan gas bumi;
- 3) Kegiatan KUPL; dan
- 4) Kegiatan tambahan cadangan *reserves* (P1) minyak mentah dan gas bumi. Kegiatan operasi tersebut merupakan konsolidasi dari kegiatan operasi dari aset-aset PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi di luar negeri, yaitu Aset Malaysia, Aset Irak, dan Aset Aljazair.

1. OPERATIONAL PERFORMANCE OF PT PERTAMINA INTERNASIONAL EKSPLORASI DAN PRODUKSI

Based on the Articles of Association, that PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is engaged in the field of oil and gas with the following activities:

- 1) Drilling, including exploration and development;
- 2) Discovery of reserves of crude oil and natural gas;
- 3) Work Over / Well Services (KUPL); and
- 4) Additional reserves backup (p1) of crude oil and natural gas. Such operational activities is a consolidation from the operational activities from the assets of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in overseas, namely the Malaysia Assets, Iraq Assets, and Algeria Assets.

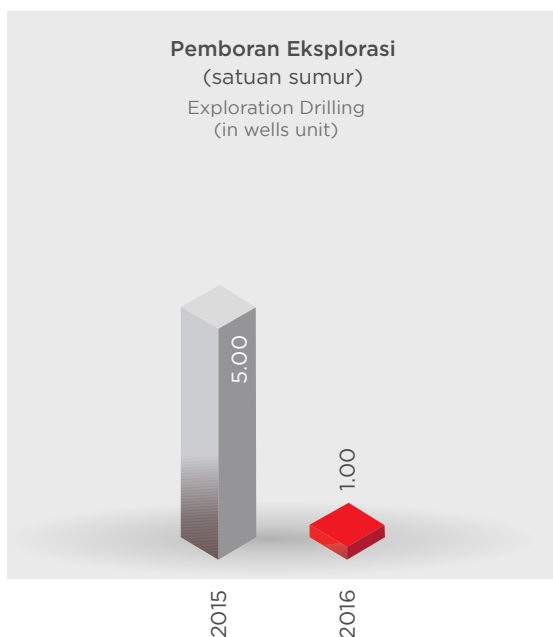
Tabel Kinerja Operasi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Table of Operational Performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Uraian	Satuan Unit	2015	2016	Pencapaian Achievement	Description
Pemboran					Drilling
Eksplorasi	Sumur Wells	5,00	1,00	20,00%	Exploration
Pengembangan	Sumur Wells	28,00	16,00	57,14%	Development
Penemuan Cadangan (2C)					Discovery of Reserves (2C)
Minyak mentah	MMBO	0,19	18,51	9.743,68%	Crude Oil
Gas Bumi	BSCF	42,11	18,17	43,14%	Natural Gas
Total (Migas)	MMBOE	7,46	21,65	290,26%	Total (oil and gas)
KUPL	Sumur Wells	15,00	116,00	773,33%	KUPL
Tambahan Cadangan Reserves (P1)					Additional reserves backup (P1)
Minyak mentah	MMBO	14,04	12,75	90,78%	Crude Oil
Gas Bumi	BSCF	119,10	55,27	46,40%	Natural Gas
Total (Migas)	MMBOE	34,60	22,28	64,41%	Total (oil and gas)

Kegiatan Pemboran PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

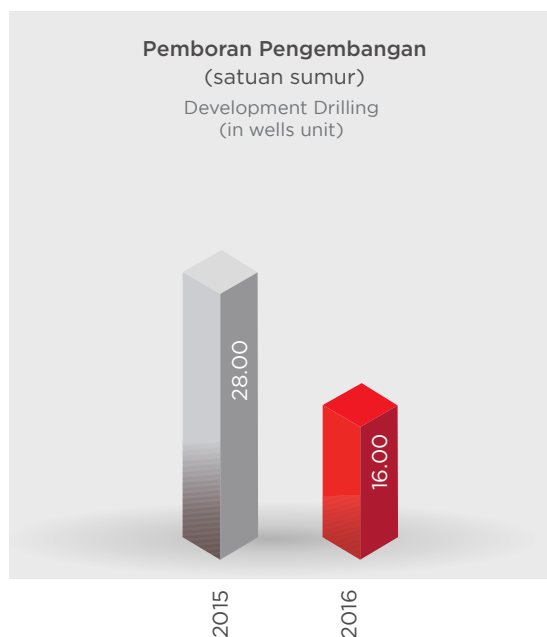
Pemboran eksplorasi tahun 2016 sebanyak 1 sumur, mencapai 20% terhadap realisasi pemboran eksplorasi tahun 2015 sebanyak 5 sumur. Penundaan pemboran 3 sumur eksplorasi karena realisasi harga minyak yang rendah dibandingkan dengan asumsi penetapan target 2016 (US\$ 45,13/bbl vs US\$ 50/bbl).



Sedangkan Pemboran pengembangan tahun 2016 sebanyak 16 sumur atau mencapai 57,14% terhadap realisasi pemboran pengembangan tahun 2015 sebanyak 28 sumur. Penundaan 17 sumur pemboran pengembangan di Aset Malaysia dan Irak karena realisasi harga minyak yang rendah dibandingkan dengan asumsi penetapan target 2016 (US\$ 45,13/bbl vs US\$ 50/bbl) dan penundaan pemboran 4 sumur pengembangan di Aset Algeria karena *Phase 4 Development* belum mendapatkan FID.

Drilling of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

The exploration drilling in 2016 was 1 wells, reached 20% against the realization of exploration drilling in 2015 with 5 wells. Delays in the drilling of 3 exploration wells was due to the realization of oil price that was lower than the assumptions of target determination in 2016 (US\$ 45,13/bbl vs US\$ 50/bbl)



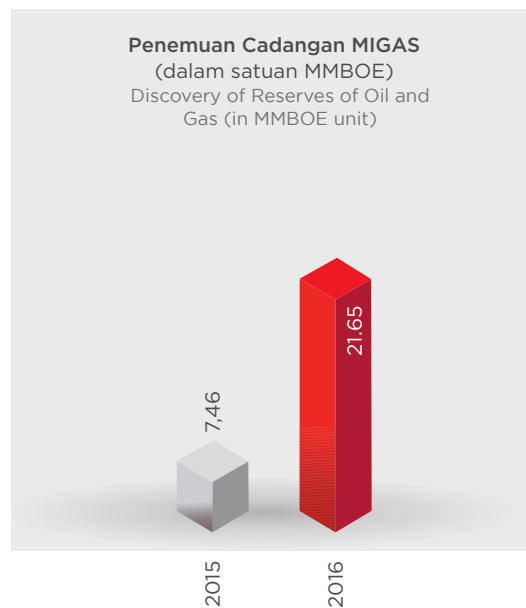
While the development drilling in 2016 amounted to 16 wells or reached 57.14% against the realization of development drilling in 2015 with 28 wells. Delays in the development drilling of 17 wells in the Assets of Malaysia and Iraq was due to the realization of oil price that was lower than the assumptions of target determination in 2016 (US\$ 45,13/bbl vs US\$ 50/bbl) and the delay of 4 development wells in Algeria Assets was because the Phase 4 Development has not obtained the FID.

Kegiatan Penemuan Cadangan (2C) PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Selama tahun 2016, terdapat penemuan cadangan 2C terhadap minyak mentah yang diperoleh dari eksplorasi Lapangan Merapuh-5 sebesar 0,19 MMBO, Lapangan Jangas sebesar 12,09 MMBO, Lapangan Gumusut Kakap sebesar 2,98 MMBO, Lapangan West Patricia sebesar 0,25 MMBO dan Lapangan South Acis sebesar 3,00 MMBO.

Discovery of Reserves (2C) of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

During 2016, there were discoveries of 2C reserves towards crude oil obtained from the exploration of Merapuh-5 Field amounting to 0.19 MMBO, Jangas Field with 12.09 MMBO, Gumusut Kakap Field in the amount of 2.98 MMBO, West Patricia Field as much as 0.25 MMBO and the South Acis Field amounting to 3.00 MMBO.



Sedangkan gas bumi, terdapat penemuan cadangan yang diperoleh dari eksplorasi Lapangan Beduk-1 sebesar 2,24 BSCF, Lapangan Serendah sebesar 2,60 BSCF, dan dari Lapangan Jangas sebesar 24,60 BSCF. Namun, terdapat pengurangan dari Lapangan Gumusut Kakap sebesar 1,09 BSCF, Lapangan South Acis sebesar 4,22 BSCF, Lapangan Serampang sebesar 1,7 BSCF, dan Lapangan Permas sebesar 4,27 BSCF.

While the natural gas reserves are obtained from the exploration of Beduk-1 Field amounting to 2.24 BSCF, Serendah Field with 2.60 BSCF, and the Jangas Field in the amount of 24.60 BSCF. However, there were some reduction from Gumusut Kakap Field amounting to 1.0 BSCF, South Acis Field in the amount of 4.22 BSCF, Serampang Field with 1.7 BSCF, and Permas Field as much as 4.27 BSCF.

Penurunan cadangan gas bumi disebabkan oleh:

- Lapangan Gumusut Kakap : adanya *fuel/flace reclassification*
- Lapangan South Acis : dipindahkan dari 2C ke 2P karena regulasi baru *Gas Sales Agreement* (GSA)
- Lapangan Serampang : dipindahkan dari 2C ke 2P karena performa perforasi di SEPA-3 dan regulasi baru *Gas Sales Agreement* (GSA)
- Lapangan Permas : dipindahkan dari 2C ke 2P karena regulasi baru *Gas Sales Agreement* (GSA)

Reduction in natural gas reserves was caused by:

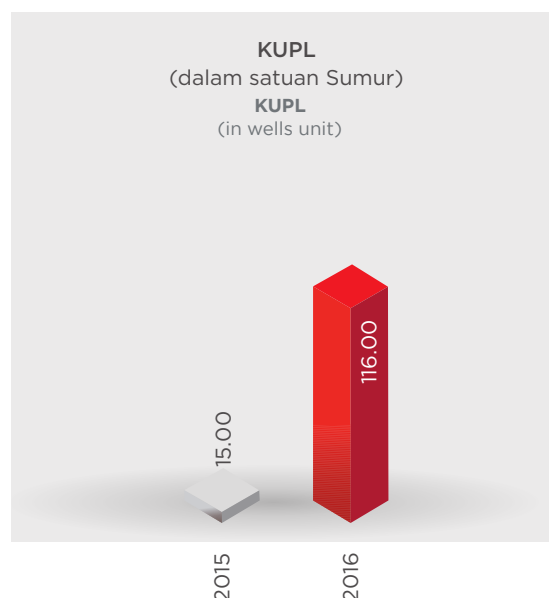
- Gumusut Kakap Field: *fuel/flace reclassification*
- South Acis Field: moved from 2C to 2P due to new regulation of Gas Sales Agreement (GSA)
- Serampang Field: moved from 2C to 2P due to performance of the perforations in SEPA-3 and the new regulation of Gas Sales Agreement (GSA)
- Permas Field: moved from 2C to 2P due to new regulation of Gas Sales Agreement (GSA)

Kegiatan KUPL PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Sampai dengan akhir tahun 2016 terdapat kegiatan KUPL sebanyak 116 sumur, meningkat sebanyak 101 sumur atau 773,33% terhadap realisasi kegiatan KUPL tahun 2015 sebanyak 15 sumur. Peningkatan kegiatan KUPL tersebut disebabkan penambahan rencana kerja KUPL dari *Lead Operator* Block West Qurna-1 untuk menambah produksi minyak.

KUPL of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Until the end of 2016, there were KUPL activities with a total of 116 wells, increased by 101 wells or 773.33% against the realization of KUPL activities in 2015 with 15 wells. The increase was due to the additional of KUPL work plan from the *Lead Operator* of Block West Qurna-1 to increase oil production.



Kegiatan Tambahan Cadangan *Reserves* (P1) PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

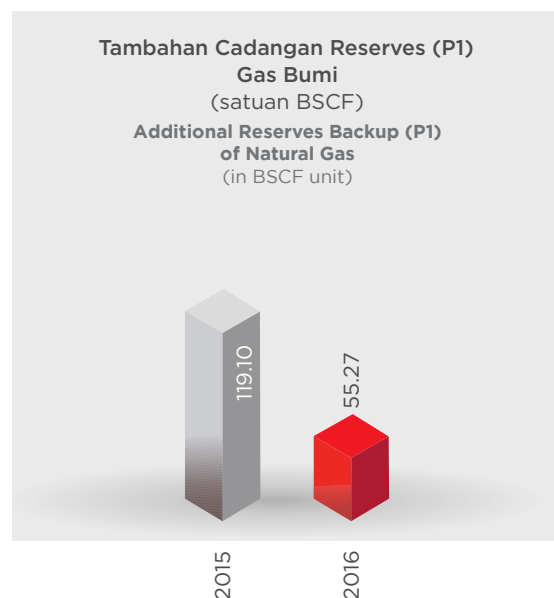
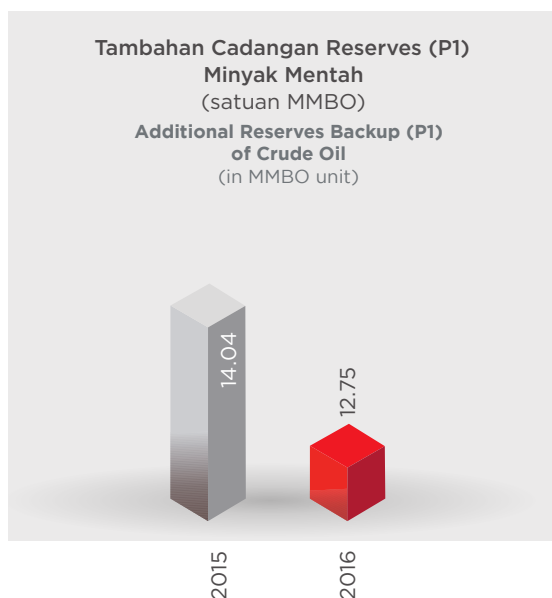
Sampai dengan akhir tahun 2016 terdapat kegiatan tambahan cadangan *reserves* (P1) sebanyak 22,29 MMBOE, atau mencapai 64,61% terhadap realisasi kegiatan tambahan cadangan *reserves* (P1) tahun 2015 sebanyak 34,60 MMBOE.

Adapun kegiatan tambahan cadangan *reserves* (P1) minyak mentah di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berasal dari Aset Algeria sebesar 12,61 MMBO dan Aset Malaysia sebesar 0,14 MMBO. Secara keseluruhan kegiatan tambahan cadangan *reserves* (P1) minyak mentah di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sebesar 12,75 MMBO, atau mencapai 90,78% terhadap realisasi kegiatan tambahan cadangan *reserves* (P1) minyak mentah tahun 2015 sebesar 14,04 MMBO.

Additional *Reserves Backup* (P1) of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Until the end of 2016, there were additional *reserves backup* (P1) amounting to 22.29 MMBOE, or reached 64.61% against the realization of additional *reserves backup* (P1) in 2015 with 34.60 MMBOE.

The additional *reserves backup* of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi came from the Algeria Assets with 12.61 MMBO and Malaysia Assets amounting to 0.14 MMBO. In overall, the additional *reserves backup* (P1) of crude oil at PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi amounting to 12.75 MMBO, or reached 90.78% against the realization of additional *reserves backup* (P1) of crude oil in 2015 with 14.04 MMBO.



Sedangkan kegiatan tambahan cadangan *reserves* (P1) Gas bumi di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berasal dari Aset Malaysia sebesar 55,27 BSCF yang berasal dari pemboran Lapangan Rotan sebesar 44,14 BSCF, Lapangan Serendah sebesar 3,276 BSCF, Lapangan Belum sebesar 4,88 BSCF, dan Lapangan Serampang 2,97 BSCF. Secara keseluruhan kegiatan tambahan cadangan *reserves* (P1) gas bumi di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sebesar 55,27 BSCF, atau mencapai 46,40% terhadap realisasi tambahan cadangan *reserves* (P1) gas bumi tahun 2015 sebesar 119,10 BSCF.

SEGMENT USAHA PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI PT PERTAMINA INTERNASIONAL EKSPLORASI DAN PRODUKSI

Produksi minyak mentah dan gas bumi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi merupakan konsolidasi dari hasil produksi baik minyak mentah maupun gas bumi dari aset-aset PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi di luar negeri, yaitu Aset Malaysia, Aset Irak, dan Aset Aljazair. Pelaksanaan kegiatan produksi di luar negeri dilakukan oleh anak perusahaan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yaitu: PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP), PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) dan PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP).

Kinerja Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Total realisasi produksi minyak mentah PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sampai dengan akhir tahun 2016 sebesar 32.316,27 MBO, meningkat

While the additional reserves backup (P1) of Natural Gas at PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi came from Malaysia Assets amounting to 55.27 BSCF derived from the drilling of Rotan Field amounting to 44.14 BSCF, Serendah Field amounting to 3.276 BSCF, Belum Field amounting to 4.88 BSCF, and Serampang Field with 2.97 BSCF. In overall, the additional reserves backup (P1) of natural gas at PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi amounting to 55.27 BSCF, or reached 46.40% against the realization of additional reserves backup (P1) of natural gas in 2015 with 119.10 BSCF.

CRUDE OIL & GAS PRODUCTION OF PT PERTAMINA INTERNASIONAL EKSPLORASI DAN PRODUKSI BUSINESS SEGMENT

Production of crude oil and natural gas of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is a consolidation of the production of both crude oil and natural gas from the assets of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in overseas, namely the Malaysia Assets, Iraq Assets, and the Algeria Assets. Implementation of production in overseas is carried out by the subsidiary of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi namely: PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP), PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) and PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP).

Performance of the Crude Oil & Natural Gas Production of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

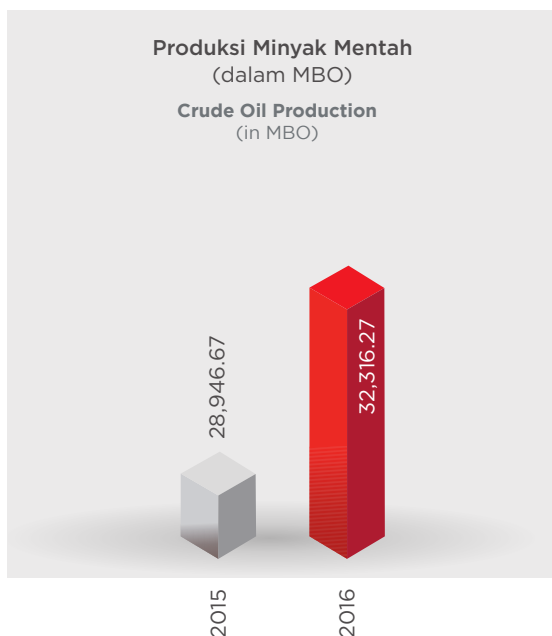
Total crude oil production realization of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi until the end of 2016 amounting to 32,316.27 MBO, increased by 3,369.60

sebesar 3.369,60 MBO atau 11,64% dari realisasi produksi minyak mentah tahun 2015 sebesar 28.946,67 MBO. Sedangkan total realisasi produksi gas bumi sampai dengan akhir tahun 2016 sebesar 81,73 BSCF, meningkat sebesar 7,96 BSCF atau 10,79% dari realisasi produksi gas tahun 2015 sebesar 73,78 BSCF.

MBO or 11.64% against the realization of crude oil production in 2015 with 28,946.67 MBO. While the total natural gas production realization until the end of 2016 amounting to 81.73 BSCF, increased by 7,96 BSCF or 10,79% against the gas production realization in 2015 with 73.78 BSCF.

Grafik Tabel Kinerja Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Graph of Performance of the Crude Oil & Natural Gas Production of PT Pertamina Internasional



Adapun rata-rata per hari untuk produksi minyak mentah di tahun 2016 sebesar 88,30 MBOPD, meningkat sebesar 8,99 MBOPD atau 11,34% terhadap realisasi produksi minyak mentah di tahun 2015 sebesar 79,31 MBOPD. Sedangkan untuk produksi gas sebesar 223,32 MMSCFD, meningkat sebesar 21,19 MMSCFD atau 135,47% dari realisasi produksi gas tahun 2015 sebesar 94,84 MMSCFD.



The daily average of crude oil production in 2016 amounting to 88.30 MBOPD, increased by 8.99 MBOPD or 11.34% against the realization of crude oil production in 2015 with 79.31 MBOPD. While for the gas production amounting to 223.32 MMSCFD, increased by 21.19 MMSCFD or 135.47% against the realization of gas production in 2015 with 94.84 MMSCFD.

Tabel Kinerja Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi**Table of Performance of Crude Oil & Natural Gas Production of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi**

NO	URAIAN	SATUAN UNIT	2015	2016	PERUBAHAN CHANGES		DESCRIPTION
					NOMINAL	%	
1 Produksi			Production				
	Minyak mentah	MBO	28.946,67	32.316,27	3.369,60	11,64%	Crude Oil
	gas bumi	BSCF	73,78	81,73	7,96	10,79%	Natural Gas
2 Produksi Per Hari			Daily Production				
	Minyak mentah	MBOPD	79,31	88,30	8,99	11,34%	Crude Oil
	gas bumi	MMSCFD	202,13	223,32	21,19	10,48%	Natural Gas

Peningkatan realisasi produksi minyak di tahun 2016 dibandingkan realisasi produksi minyak tahun sebelumnya disebabkan oleh:

- PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP)

Overhaul C-431 MLN *Moto Compressor* di Lapangan MLN dan kegiatan GT-400 *module replacement* telah selesai sehingga memberikan dampak positif untuk produksi. Tidak terjadinya *Planned Shutdown* di Elmerk berupa *planned manual maintenance*.

- PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP)

Keberhasilan *waterflood* program yang positif karena ada tambahan *rate* injeksi air pada *dumpflood* sebesar 47 - 49 MBWPD (Gross), produksi meningkat diakibatkan terdapatnya *test* untuk melihat kemampuan *surface facility* sehingga menembus angka di atas 50 MBOPD di Bulan Oktober, kemudian produksi kembali normal di akhir Bulan

Increase in oil production realization in 2016 compared to the realization of oil production in the previous year caused by:

- PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP)

Overhaul of C-431 MLN *Moto Compressor* at MLN field and module replacement of GT-400 have been completed so as to provide a positive impact for production. No occurrence of *Planned Shutdown* at Elmerk in the form of *planned manual maintenance*.

- PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP)

The success of a positive *waterflood* program because of additional water injection rate on *dumpflood* as much as 47 -49 MBWPD (Gross), production increased due to the presence of a *test* to see the ability of *surface facility* so that it exceeded the number above 50 MBOPD in October, then the production back to normal at the end of November

November dan Desember dan tidak terjadinya kegiatan *planned shutdown* di *Degassing Station* (DS) 7 dan DS 8.

- PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP)

Realisasi produksi migas PMEP diatas target disebabkan oleh kenaikan produksi dari Blok K yaitu dari Lapangan Kikeh, SNP, dan Gumusut Kakap akibat efek yang positif dari injeksi air dan gas serta berproduksinya Lapangan South Acis Satellite pada September 2016.

Adapun peningkatan realisasi produksi gas bumi di tahun 2016 dibandingkan realisasi produksi gas bumi tahun sebelumnya disebabkan oleh: *Back on line* Sumur SAPA18 (sumur NAG) di bulan Mei 2016 dan telah selesainya kegiatan perforasi di 4 sumur *Platform* Serampang pada bulan Juni 2016.

SEGMENT USAHA *LIFTING* MINYAK MENTAH DAN GAS BUMI

***Lifting* Minyak Mentah dan Gas Bumi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi**

Total realisasi *lifting* minyak mentah PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang merupakan hasil *entitlement* minyak mentah PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP), minyak mentah PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP), dan produksi minyak mentah PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP).

and December and no occurrence of planned shutdown at the Degassing Station (DS) 7 and DS 8.

- PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP)

The realization of oil and gas production of PMEP was above the target due to higher production from Block K namely from Kikeh Field, SNP, and Gumusut Kakap due to the positive effect from the water and gas injection as well as the start of production at South Acis Satellite in September 2016.

While for the increase in the realization of natural gas production in 2016 compared to the realization of natural gas production in the previous year caused by: *Back on line* of SAPA18 Wells (NAG wells) in May 2016 and the completion of perforations in 4 wells of Serampang Platform in June 2016.

BUSINESS SEGMENT OF CRUDE OIL AND NATURAL GAS LIFTING

***Lifting* of Crude Oil and Natural Gas of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi**

Total crude oil lifting realization of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is the result of crude oil entitlement of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP), crude oil of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP), and production of Crude oil of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP).

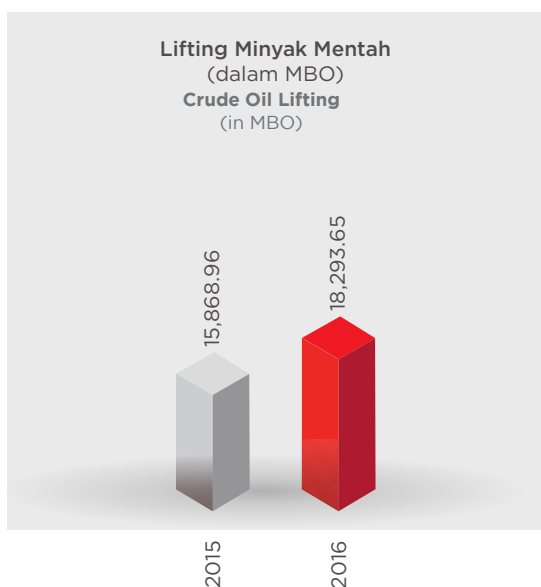
Kinerja *Lifting* Minyak Mentah & Gas Bumi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Total realisasi *lifting* minyak mentah PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang merupakan hasil *entitlement* minyak mentah PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP), minyak mentah PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP), dan produksi minyak mentah PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP).

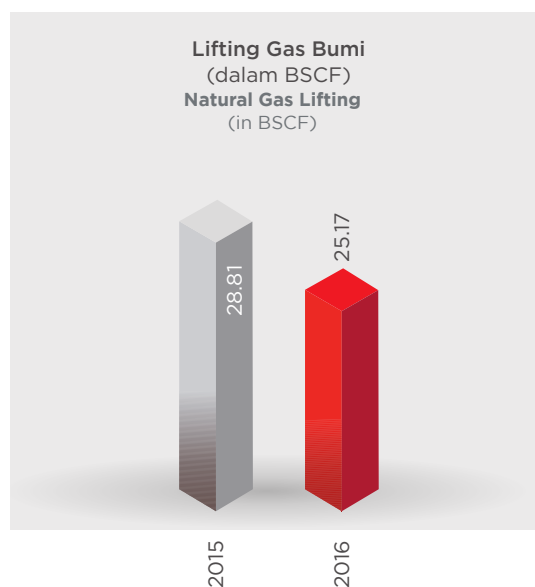
Performance of Crude Oil & Natural Gas Lifting of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Total crude oil lifting realization of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is the result of crude oil entitlement of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP), crude oil of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP), and production of crude oil of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP).

Grafik Tabel Kinerja *Lifting* Minyak Mentah PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi Graph of Crude Oil Lifting Performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi



Sampai dengan akhir tahun 2016, *lifting* terhadap minyak mentah sebesar 18.293,65 MBO, meningkat sebesar 2.424,69 MBO atau 15,28% dari realisasi *lifting* terhadap minyak mentah tahun 2015 sebesar 15.868,96 MBO.



Until the end of 2016, lifting against crude oil amounting to 18,293.65 MBO, increased by 2,424.69 MBO or 15.28% from the realization of lifting against crude oil in 2015 amounting to 15,868.96 MBO.

Tabel Kinerja *Lifting* Minyak Mentah & Gas Bumi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Table of Crude Oil & Natural Gas Lifting Performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

NO	URAIAN	SATUAN UNIT	2015	2016	Perubahan Changes		DESCRIPTION
					Nominal	%	
1	<i>Lifting</i>						Lifting
	Minyak mentah	MBO	15.868,96	18.293,65	2.424,69	15,28%	Crude Oil
	Gas Bumi	BSCF	28,81	25,17	-3,63	-12,62%	Natural Gas
2	<i>Lifting Per Hari</i>						Daily Lifting
	Minyak mentah	MBOD	43,48	49,98	6,51	14,96%	Crude Oil
	Gas Bumi	MMSCFD	78,92	68,77	10,15	-12,86%	Natural Gas

Sedangkan realisasi *Lifting* gas bumi tahun 2016 sebesar 25,17 BSCF atau 87,37% dari realisasi *Lifting* gas bumi tahun 2015 sebesar 28,81 BSCF. Namun demikian, realisasi *Lifting* gas bumi tahun 2016 masih melampaui target yang ditetapkan oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

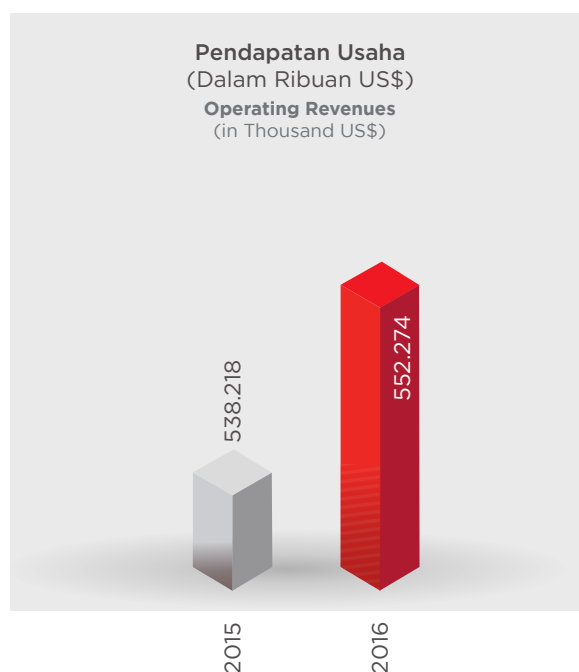
PENDAPATAN USAHA PT PERTAMINA INTERNASIONAL EKSPLORASI DAN PRODUKSI

Pada tahun 2016, Pendapatan Usaha PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi secara konsolidasi mencapai US\$538.218 ribu. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar US\$ US\$14.056 ribu atau 2,54% dari pendapatan Usaha tahun 2015 sebesar US\$552,274 ribu. Secara komposisi, pendapatan usaha berasal dari Aset Irak sebesar 18,78%, Aset Malaysia sebesar 63,33% dan Aset Algeria sebesar 17,89%.

While the realization of natural gas Lifting in 2016 amounting to 25.17 BSCF or 87.37% from the realization of natural gas Lifting in 2015 with 28.81 BSCF. However, the realization of natural gas Lifting in 2016 still exceeded the target set by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

OPERATING REVENUES OF PT PERTAMINA INTERNASIONAL EKSPLORASI DAN PRODUKSI

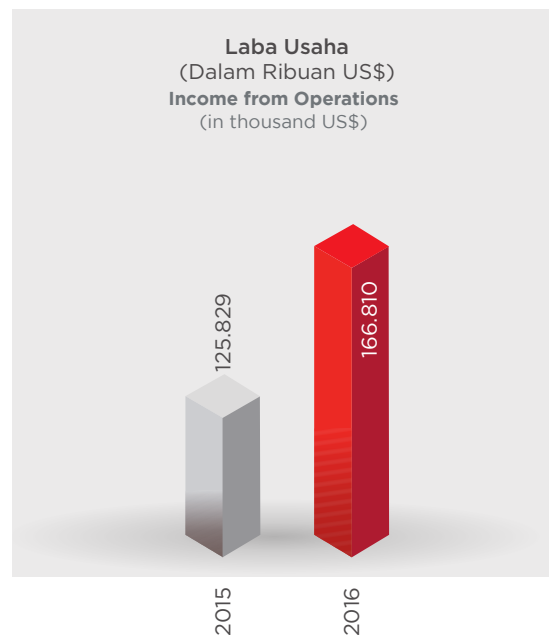
In 2016, the operating revenues of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi on a consolidated basis reached US\$538.218 thousand. This figure shows an increase of US\$ US\$14.056 thousand or 2.54% from the operating revenues in 2015 with US\$552,274 thousand. The composition is operating revenues derived from Iraq Assets with 18.78%, Malaysia Assets in the amount of 63.33% and the Algeria Assets as much as 17.89%.

**PROFITABILITAS**

Pada tahun 2016, Laba Usaha secara konsolidasi mencapai US\$166.810 ribu. Angka ini menunjukkan pencapaian sebesar 68,37% dari laba Usaha tahun 2015 sebesar US\$125.829 ribu. Laba Bersih secara konsolidasi mencapai US\$192.497 ribu.

PROFITABILITY

In 2016, the consolidated income from operations reached US\$166.810 thousand. This figure shows the achievement of 68.37% from the income from operations in 2015 with US\$125.829 thousand. The consolidated Net Income reached US\$192.497 thousand.



2. KEGIATAN OPERASI ASET MALAYSIA

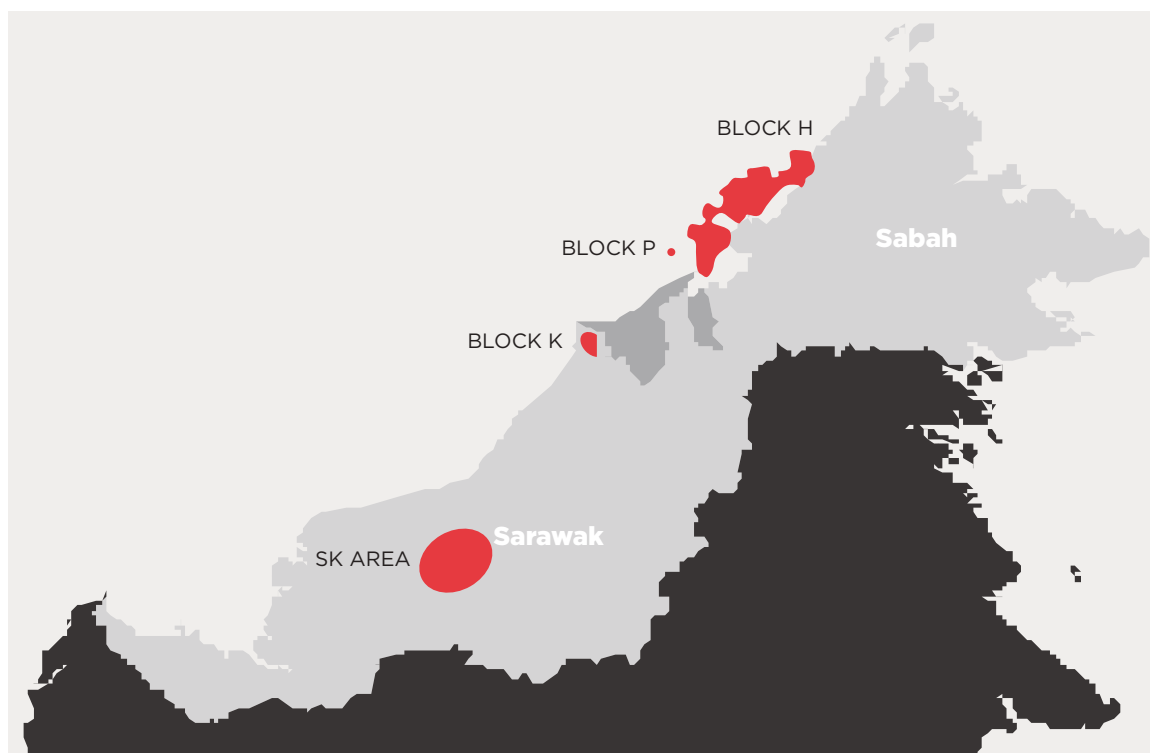
Pemboran eksplorasi yang dilakukan oleh Aset Malaysia sampai dengan akhir tahun 2016 sudah terlaksana pemboran sebanyak 1 sumur yaitu Beduk atau mencapai 20,00% dari realisasi pemboran tahun 2015 sebanyak 5 sumur.

Sedangkan untuk pemboran pengembangan sudah terlaksana pengeboran sebanyak 5 sumur yaitu SASA-13, SASA-14, SASA-15, SAPA-8, dan SAPA-9 atau mencapai 17,86% dari realisasi pemboran tahun 2015 sebanyak 28 sumur. Sedangkan untuk KUPL di akhir tahun 2016 terdapat kegiatan KUPL sebanyak 23 sumur di 12 zona *isolation & add perforation*; 7 *sand cleanout*; 1 *MPLT*; 1 *HUD Tagging*; 1 *Quad Neutron Logging*; 1 atau 176,92% dari realisasi KUPL tahun 2015 sebanyak 13 sumur.

2. OPERATIONS OF MALAYSIA ASSETS

Until the end of 2016, the Malaysia Assets has conducted exploration drilling as much as 1 wells namely Beduk or reached 20.00% from the drilling realization in 2015 with 5 wells.

As for development drilling which has been carried out amounting to 5 wells namely SASA-13, SASA-14, SASA-15, SAPA-8, and SAPA-9 or reached 17.86% from the drilling realization in 2015 with 28 wells. While for KUPL at the end of 2016 amounting to 23 wells in 12 zones of isolation & additional of perforation; 7 sand clean-out; 1 MPLT; 1 HUD Tagging; 1 Quad Neutron Logging; 1 or 176,92% from the KUPL realization in 2015 with 13 wells.



Tidak tercapainya target pemboran sumur pengembangan dan KUPL karena realisasi harga minyak yang rendah dibandingkan dengan asumsi penetapan target 2016 (US\$ 43,73/bbl vs US\$ 50/bbl).

Not achieving the target of development wells drilling and KUPL due to the realization of low oil prices compared with the assumption of target determination in 2016 (US\$ 43.73/bbl vs US\$50/bbl).

Sedangkan kegiatan penemuan cadangan 2C minyak mentah sebesar 18,51 MMBO atau mencapai 9.743,68% dari realisasi tahun 2015 sebesar 0,19 MMBO. Penemuan cadangan 2C minyak mentah berasal dari eksplorasi Lapangan Merapuh-5 sebesar 0,19 MMBO, Lapangan Jangas sebesar 12,09 MMBO, Lapangan Gumusut Kakap sebesar 2,98 MMBO, Lapangan West Patricia sebesar 0,25 MMBO dan Lapangan South Acis sebesar 3,00 MMBO. Penemuan cadangan 2C gas bumi sebesar 18,17 BSCF atau mencapai 43,14% dari realisasi tahun 2015 sebesar 42,11 BSCF.

While the discovery of 2C reserves of crude oil amounting to 18.51 MMBO or reached 9,743.68% from the realization in 2015 with 0.19 MMBO. Discovery of 2C reserves of crude oil derived from the exploration of Merapuh-5 Field with 0.19 MMBO, Jangas Field with 12.09 MMBO, Gumusut Kakap Field in the amount of 2.98 MMBO, West Patricia Field amounting to 0.25 MMBO and the South Acis Field as much as 3.00 MMBO. Discovery of 2C reserves of natural gas amounting to 18.17 BSCF or reached 43.14% from the realization in 2015 with 42.11 BSCF.

Tabel Kinerja Operasi Aset Malaysia
Table of Malaysia Assets Operations Performance

Uraian	Satuan Unit	2015	2016	Pencapaian Achievement	Description
Pemboran					Drilling
Eksplorasi	Sumur Wells	5,00	1,00	20,00%	Exploration
Pengembangan	Sumur Wells	28,00	5,00	17,86%	Development
Penemuan Cadangan (2C)					Discovery of Reserves (2C)
Minyak Mentah	MMBO	0,19	18,51	9.743,68%	Crude Oil
Gas Bumi	BSCF	42,11	18,17	43,14%	Natural Gas
Total (Migas)	MMBOE	7,46	21,65	290,26%	Total (oil and gas)
KUPL	Sumur Wells	13,00	23,00	176,92%	KUPL
Tambahan cadangan reserves (P1)					Additional reserves backup (P1)
Minyak Mentah	MMBO	14,04	0,14	0,98%	Crude Oil
Gas Bumi	BSCF	119,10	55,27	46,40%	Natural Gas
Total (Migas)	MMBOE	34,60	9,68	27,97%	Total (oil and gas)

Adapun tambahan cadangan (P1) minyak mentah sampai akhir tahun 2016 berasal dari lapangan Rotan sebesar 0,017 MMBO dan West Patricia sebesar 0,12 MMBO. Secara keseluruhan, tambahan cadangan (P1) minyak mentah sebesar 0,14 MMBO atau mencapai 0,98% terhadap realisasi 2015 sebesar 14,04 MMBO.

Tambahan cadangan reserves (P1) Gas bumi berasal dari pemboran Lapangan Rotan sebesar 44,14 BSCF, Lapangan Serendah sebesar 3,276 BSCF, Lapangan Belum sebesar 4,88 BSCF, dan Lapangan Serampang 2,97 BSCF. Secara keseluruhan, tambahan cadangan reserves (P1) Gas bumi sebesar 55,27 BSCF atau mencapai 46,40% terhadap realisasi 2015 sebesar 119,10 BSCF.

The additional reserves (P1) of crude oil until the end of 2016 derived from Rotan field with 0.017 MMBO and West Patricia amounting to 0.12 MMBO. In overall, the additional reserves (P1) of crude oil amounting to 0.14 MMBO or reached 0,98% against the realization of 2015 with 14.04 MMBO.

Additional reserves backup (P1) of natural gas derived from the drilling of Rotan Field amounting to 44.14 BSCF, Serendah Field with 3.276 BSCF, Belum Field amounting to 4.88 BSCF, and Serampang Field in the amount of 2.97 BSCF. In overall, the additional reserves backup (P1) of natural gas amounting to 55.27 BSCF or reached 46.40% against the realization in 2015 with 119.10 BSCF.

**PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI
ASET MALAYSIA**

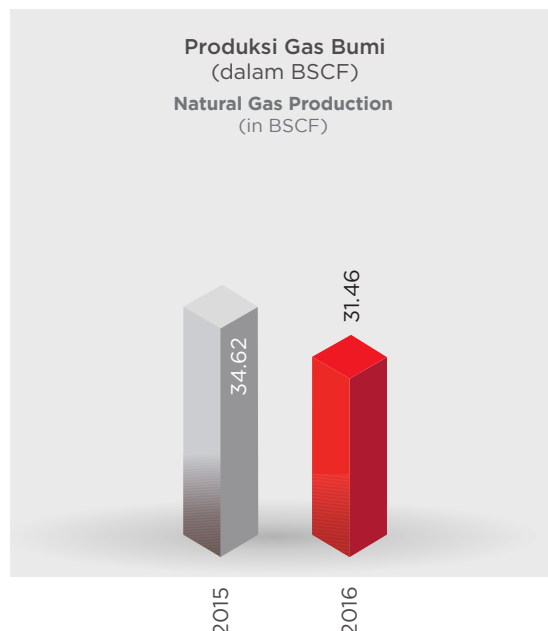
PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) atau Aset Malaysia telah berhasil melakukan eksplorasi/produksi minyak mentah di akhir tahun 2016 sebesar 7.700,74 MBO, atau mencapai 95,11% dari realisasi produksi minyak mentah tahun 2015 sebesar 8.096,51 MBO. Rata-rata realisasi produksi minyak mentah harian sebesar 21,04 MBOPD, atau mencapai 94,85% dari realisasi produksi minyak mentah harian tahun 2015 sebesar 22,18 MBOPD.

**PRODUCTION OF CRUDE OIL & NATURAL
GAS OF THE MALAYSIA ASSETS**

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) or Malaysia Assets has succeeded in conducting exploration/production of crude oil at the end of 2016 amounting to 7,700.74 MBO, or reached 95.11% from the realization of crude oil production in 2015 with 8,096.51 MBO. The average realized daily crude oil production amounting to 21,04 MBOPD, or reached 94,85% from the realization of daily crude oil production in 2015 with 22.18 MBOPD.

Grafik Tabel Kinerja Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Malaysia**Graph of Crude Oil & Natural Gas Production Performance of the Malaysia Assets**

Meskipun realisasi produksi minyak mentah Aset Malaysia tahun 2016 menurun dibandingkan tahun sebelumnya, namun realisasi tersebut masih diatas target



Although the realization of crude oil production of the Malaysia Assets in 2016 had a decrease compared to the previous year, but the realization was still above

yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh kenaikan produksi dari Blok K yaitu dari Lapangan Kikeh, SNP, dan Gumusut Kakap akibat efek yang positif dari injeksi air dan gas serta berproduksinya lapangan South Acis Satellite pada September 2016.

the target set. This was due to higher production from Block K namely from Kikeh Field, SNP, and Gumusut Kakap due to the positive effect from the water and gas injection as well as the start of production at South Acis Satellite in September 2016.

Tabel Kinerja Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Malaysia
Table of Crude Oil & Natural Gas Production Performance of the Malaysia Assets

NO	URAIAN	SATUAN UNIT	2015	2016	Perubahan Changes		DESCRIPTION
					Nominal	%	
1	Produksi						Production
	Minyak mentah	MBO	8.096,51	7.700,74	(395,77)	-4,89%	Crude Oil
	gas bumi	BSCF	34,62	31,46	(3,16)	-9,11%	Natural Gas
2	Produksi Per Hari						Daily Production
	Minyak mentah	MBOD	22,18	21,04	(-1,14)	-5,15%	Crude Oil
	gas bumi	MMSCFD	94,84	85,97	(8,87)	-9,36%	Natural Gas

Total realisasi produksi gas bumi Aset Malaysia sampai dengan akhir tahun 2016 adalah sebesar 31,46 BSCF, atau mencapai 90,87% dari realisasi produksi gas bumi tahun 2015 sebesar 34,62 BSCF. Rata-rata realisasi harian sebesar 85,97 MMSCFD atau mencapai 90,64% dari realisasi produksi gas bumi tahun 2015 sebesar 94,84 MMSCFD.

Meskipun realisasi produksi gas bumi Aset Malaysia tahun 2016 menurun dibandingkan tahun sebelumnya, namun realisasi tersebut masih tercapai diatas target tahun 2016. Hal ini disebabkan adanya *back on line* Sumur SAPA18 (sumur NAG) di bulan Mei 2016 dan telah selesainya kegiatan perforasi di 4 sumur Platform Serampang pada bulan Juni 2016.

The total realization of natural gas production of the Malaysia Assets until the end of 2016 amounting to 31.46 BSCF, or reached 90.87% from the realization of natural gas production in 2015 amounting to 34.62 BSCF. The average daily realization amounting to 85.97 MMSCFD or reached 90,64% from the realization of natural gas production in 2015 with 94.84 MMSCFD.

Although the realization of natural gas production of the Malaysia Assets in 2016 had a decrease compared to the previous year, but the realization was still above the target in 2016. This was due to SAPA18 Wells (NAG wells) which back on line in May 2016 and the completion of perforations in 4 wells of Platform Serampang in June 2016.

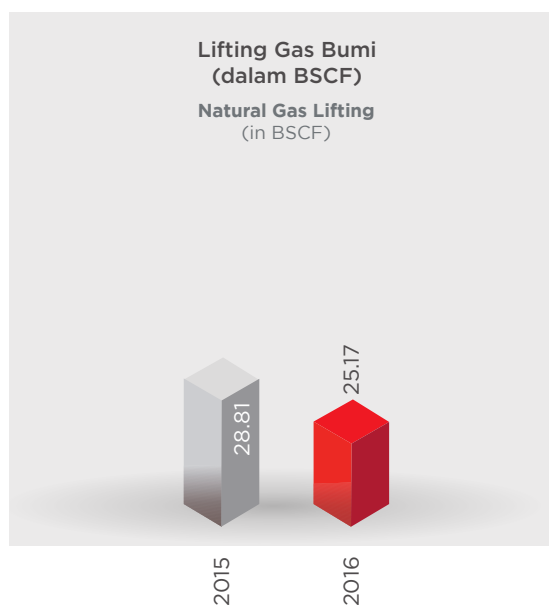
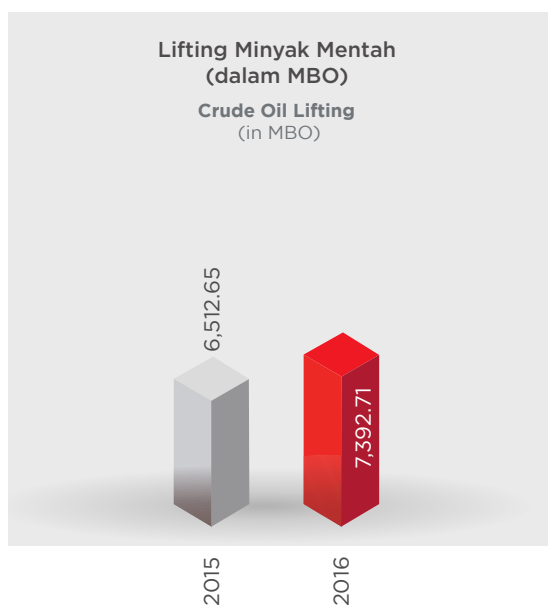
LIFTING ASET MALAYSIA

Aset Malaysia telah berhasil melakukan *lifting* minyak mentah di akhir tahun 2016 sebesar 7.392,71 MBO, meningkat sebesar 811,38 MBO atau 12,33% dari realisasi *lifting* minyak mentah tahun 2015 sebesar 6.581,33 MBO. Rata-rata realisasi *lifting* minyak mentah harian sebesar 20,20 MBOPD, meningkat sebesar 2,36 MBOPD atau 13,23% dari realisasi *lifting* minyak mentah harian tahun 2015 sebesar 17,84 MBOPD.

LIFTING OF MALAYSIA ASSETS

Malaysia Assets has succeeded in lifting crude oil at the end of 2016 amounting to 7,392.71 MBO, increased by 811.38 MBO or 12.33% from the realization of crude oil lifting in 2015 with 6,581.33 MBO. The average realized daily crude oil lifting amounting to 20.20 MBOPD, increased by 2.36 MBOPD or 13.23% from the realization of daily crude oil lifting in 2015 with 17.84 MBOPD.

Grafik Tabel Kinerja *Lifting* Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Malaysia
Graph of Crude Oil & Natural Gas Lifting Performance of the Malaysia Assets



Total realisasi *lifting* gas bumi Aset Malaysia sampai dengan akhir tahun 2016 adalah sebesar 25,17 BSCF, atau mencapai 87,38% dari realisasi *lifting* gas bumi tahun 2015 sebesar 28,81 BSCF. Sedangkan rata-rata realisasi harian sebesar 68,77 MMSCFD atau mencapai 87,14% dari realisasi *lifting* gas bumi tahun 2015 sebesar 78,92 MMSCFD.

Total realization of natural gas lifting of the Malaysia Assets until the end of 2016 amounting to 25.17 BSCF, or reached 87.38% from the realization of natural gas lifting in 2015 amounting to 28.81 BSCF. While the average daily realization amounting to 68.77 MMSCFD or reached 87.14% from the realization of natural gas lifting in 2015 amounting to 78.92 MMSCFD.

Tabel Kinerja Lifting Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Malaysia
Table of Crude Oil & Natural Gas Lifting Performance of the Malaysia Assets

NO	URAIAN	SATUAN UNIT	2015	2016	Perubahan Changes		DESCRIPTION
					Nominal	%	
1	Lifting						Lifting
	Minyak mentah	MBO	6.512,65	7.392,71	880,05	13,51%	Crude Oil
	gas bumi	BSCF	28,81	25,17	(-3,63)	-12,62%	Natural Gas
2	Lifting Per Hari						Daily Lifting
	Minyak mentah	MBOD	17,84	20,20	2,36	13,20%	Crude Oil
	gas bumi	MMSCFD	78,92	68,77	(10,15)	-12,86%	Natural Gas

PENDAPATAN USAHA ASET MALAYSIA

Pada tahun 2016, Pendapatan Usaha Aset Malaysia mencapai US\$340.854 ribu. Angka ini menunjukkan pencapaian sebesar 75,21% terhadap pendapatan Usaha Aset Malaysia tahun 2015 sebesar US\$453.215 ribu.

PROFITABILITAS ASET MALAYSIA

Pada tahun 2016, Aset Malaysia memberikan hasil segmen sebesar US\$121.081 ribu. Angka ini menunjukkan pencapaian sebesar 91,47% terhadap hasil segmen Aset Malaysia tahun 2015 sebesar US\$132.372 ribu.

3. KEGIATAN OPERASI ASET ALGERIA

Sampai dengan Akhir tahun 2016 tidak ada kegiatan pemboran pengembangan, sedangkan kegiatan KUPL telah dilaksanakan di Sumur MLC-01. Kegiatan KUPL sebanyak 1 sumur atau 50% dari realisasi tahun 2015 sebanyak 2 sumur. Sumur MLC-01 merupakan sumur *carry over* dari tahun 2015.

REVENUES OF MALAYSIA ASSETS

In 2016, the operating revenues of Malaysia Assets reached US\$340.854 thousand. This figure shows the achievement of 75.21% against the operating revenues of Malaysia Assets in 2015 with US\$453,215 thousand.

PROFITABILITY OF MALAYSIA ASSETS

In 2016, Malaysia Asset gave segment result amounted US\$121,081 thousand. This number represents achievement amounted 91.47% to Malaysia Asset segment result of 2015 amounted US\$132,372 thousand..

3. OPERATIONS OF ALGERIA ASSETS

Until the end of 2016, there were no development drilling, while KUPL has been carried out in MLC-01 Wells. KUPL as much as 1 wells or 50% from the realization in 2015 with 2 wells. The MLC-01 Wells is a carry-over wells from 2015.

Development drilling is postponed to 2017

Pengeboran pengembangan ditunda ke tahun 2017 yang disebabkan oleh ketersediaan rig, keekonomian harga

due to rig availability, the economics of oil prices, and Phase 4 Development which has not obtained FID. While for the additional

Tabel Kinerja Operasi Aset Algeria
Table of Operations Performance of the Algeria Assets

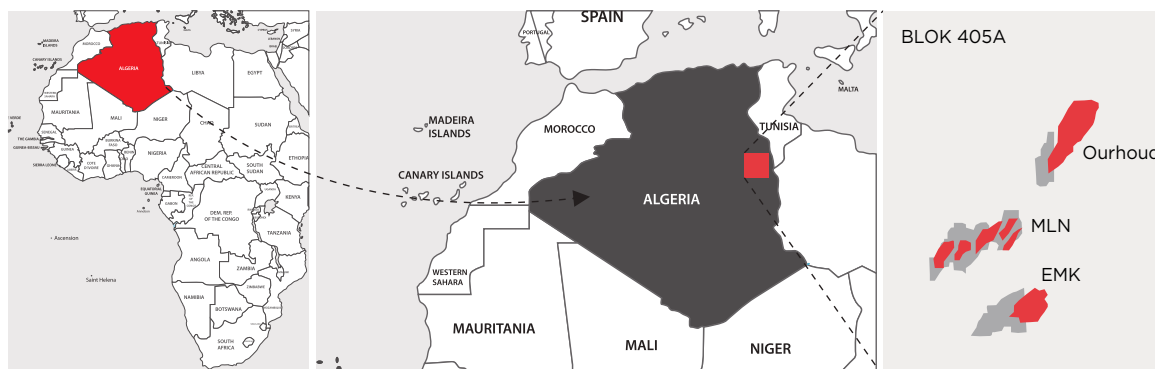
Uraian	Satuan Unit	2015	2016	Pencapaian Achievement	Description
Pemboran					Drilling
pengembangan	Sumur Wells	-	-	-	Development
KUPL	Sumur Wells	2,00	1,00	50,00%	KUPL
Tambahan cadangan reserves (P1)					Additional reserves backup (P1)
Minyak mentah	MMBO	-	12,61	-	Crude Oil
gas bumi	BSCF	-	-	-	Natural Gas
total (migas)	MMBOE	-	12,61		Total (oil and gas)

minyak, dan Phase 4 Development yang belum mendapatkan FID. Sedangkan untuk tambahan cadangan reserves P1 terdapat 12,61 MMBO yang berasal dari lapangan MLN dimana berasal dari RDP yang sudah di *approved* pada bulan April 2016.

P1 reserves backup, there was 12.61 MMBO derived from MLN field which originated from the RDP that has been approved in April 2016.

PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS ASET ALGERIA

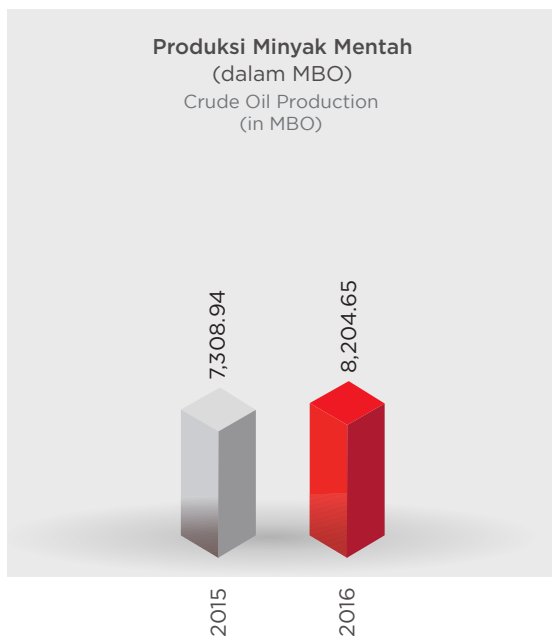
CRUDE OIL & GAS PRODUCTION OF THE ALGERIA ASSETS



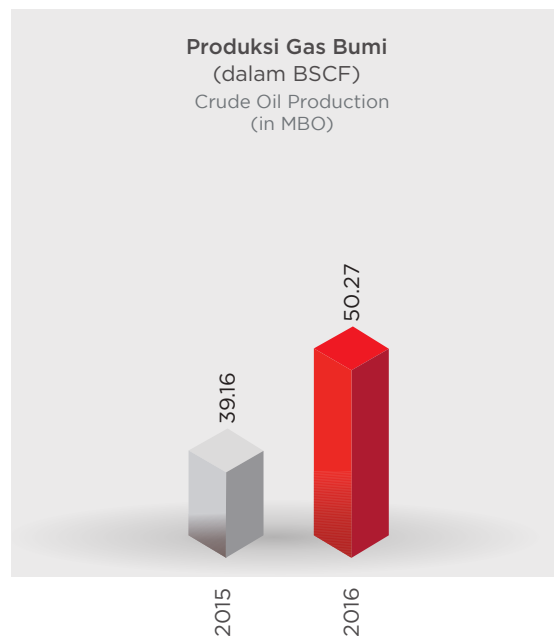
Produksi minyak mentah Aset Algeria sampai akhir tahun 2016 sebesar 8.204,65 MBO, meningkat sebesar 895,71 MBO atau 12,25 % dari realisasi produksi minyak mentah tahun 2015 sebesar 7.308,94 MBO. Rata-rata realisasi harian produksi minyak mentah sebesar 22,42 MBOPD, meningkat sebesar 2,40 MBOPD atau 11,95% dari realisasi harian produksi minyak mentah tahun 2015 sebesar 20,02 MBOPD.

Crude oil production of the Algeria Assets until the end of 2016 amounting to 8,204.65 MBO, increased by 895.71 MBO or 12.25% from the realization of crude oil production in 2015 with 7,308.94 MBO. The average realized daily crude oil production amounting to 22.42 MBOPD, increased by 2.40 MBOPD or 11.95% from the realization of daily crude oil production in 2015 with 20.02 MBOPD.

Grafik Tabel Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Algeria
Graph of Crude Oil & Natural Oil Production Performance of the Algeria Assets



Produksi gas bumi Aset Algeria sampai dengan akhir tahun 2016 sebesar 50,27 BSCF, meningkat sebesar 11,11 BSCF atau 28,37% dari realisasi produksi gas bumi tahun 2015 sebesar 39,16 BSCF. Rata-rata realisasi harian produksi gas bumi sebesar 137,35 MMSCFD, meningkat 30,06 MMSCFD atau 28,02% dari realisasi harian produksi gas tahun 2015 sebesar 107,29 MMSCFD. Produksi gas Aset Algeria diinjeksikan untuk *pressure maintenance* dan *own use*.



Natural gas production of the Algeria Assets until the end of 2016 amounting to 50.27 BSCF, increased by 11.11 BSCF or 28.37% from the realization of natural gas production in 2015 with 39.16 BSCF. The average realized daily natural gas production amounting to 137.35 MMSCFD, increased by 30.06 MMSCFD or 28.02% from the realization of daily gas production in 2015 with 107.29 MMSCFD. Gas production of the Algeria Assets is injected for pressure maintenance and own use.

Tabel Kinerja Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi PAEP
Table of Crude Oil & Natural Gas Production of PAEP

NO	URAIAN	SATUAN UNIT	2015	2016	Perubahan Changes		DESCRIPTION
					Nominal	%	
1	Produksi						Production
	Minyak mentah	MBO	7.308,94	8.204,65	895,71	12,25%	Crude Oil
	Gas Bumi	BSCF	39,16	50,27	11,11	28,37%	Natural Ga
2	Produksi Per Hari						Daily Production
	Minyak mentah	MBOD	20,02	22,42	2,39	11,99%	Crude Oil
	Gas Bumi	MMSCFD	107,29	137,35	30,06	28,02%	Natural Gas

Peningkatan produksi gas tersebut disebabkan oleh *Overhaul* C-431 MLN Moto Compressor di lapangan MLN dan kegiatan GT-400 module replacement telah selesai sehingga memberikan dampak positif untuk produksi. Tidak terjadinya *Planned Shutdown* di Elmerk berupa *planned manual maintenance*.

LIFTING ASET ALGERIA

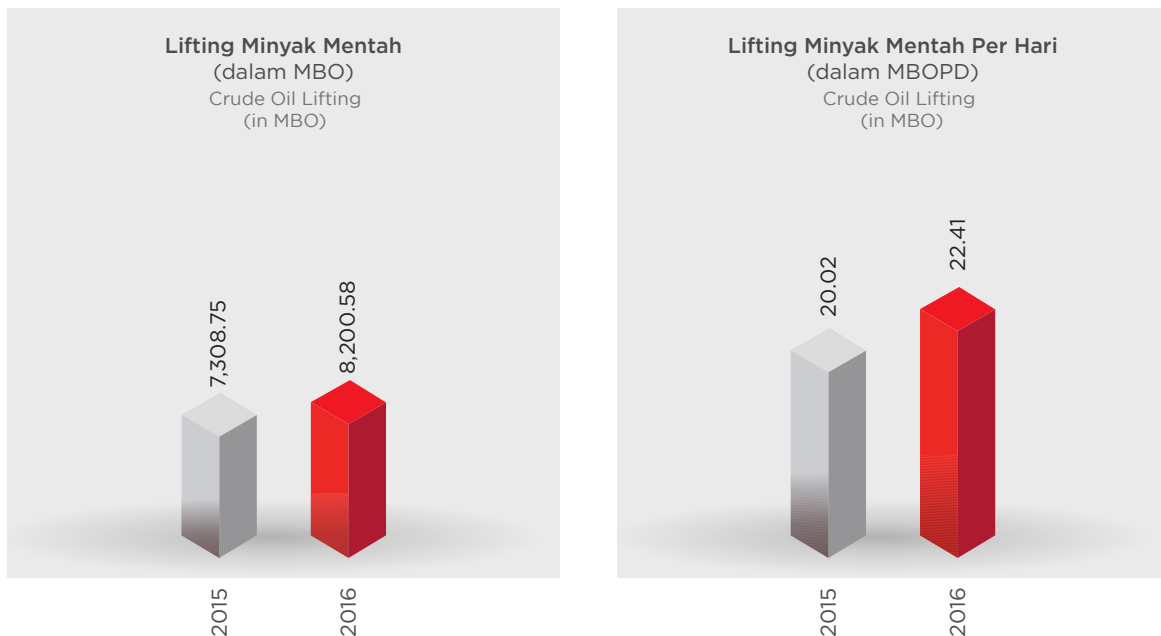
Realisasi *lifting* minyak mentah Aset Algeria sampai akhir tahun 2016 sebesar 8.200,58 MBO, meningkat sebesar 891,83 MBO atau 12,20 % dari realisasi *lifting* minyak mentah tahun 2015 sebesar 7.308,75 MBO. Rata-rata realisasi harian *lifting* minyak mentah sebesar 22,41 MBOPD, meningkat sebesar 2,38 MBOPD atau 11,90% dari realisasi harian *lifting* minyak mentah tahun 2015 sebesar 20,02 MBOPD.

The increase in gas production was due to the *Overhaul* of C-431 MLN Moto Compressor at the MLN field and the module replacement of GT-400 which have been completed that provide a positive impact on production. No occurrence of *Planned Shutdown* at Elmerk in the form of *planned manual maintenance*.

LIFTING OF ALGERIA ASSETS

Realized crude oil *lifting* of the Algeria Assets until the end of 2016 reached 8,200.58 MBO, increased by 891.83 MBO or 12.20% from the realization of crude oil *lifting* in 2015 with 7,308.75 MBO. The average realized daily crude oil *lifting* amounting to 22.41 MBOPD, increased by 2.38 MBOPD or 11.90% from the realization of daily crude oil *lifting* in 2015 with 20.02 MBOPD.

Grafik Tabel Kinerja *Lifting* Minyak Mentah Aset Algeria
Graph of Crude Oil Lifting Performance of the Algeria Assets



Adapun *lifting* gas bumi, Aset Algeria tidak melakukan kegiatan tersebut karena seluruh gas digunakan untuk *pressure maintenance* dan *own use*.

The Algeria Assets did not perform natural gas lifting because the entire gas was used for pressure maintenance and own use.

Tabel Kinerja *Lifting* Minyak Mentah Aset Algeria
Table of Crude Oil Lifting Performance of the Algeria Assets

NO	URAIAN	SATUAN UNIT	2015	2016	Perubahan Changes		DESCRIPTION
					Nominal	%	
1	Lifting						Lifting
	Minyak mentah	MBO	7.308,75	8.200,58	891,83	12,20%	Crude Oil
2	Lifting Per Hari						Daily Lifting
	Minyak mentah	MBOD	20,02	22,41	2,38	11,90%	Crude Oil

PENDAPATAN USAHA ASET ALGERIA

Pada tahun 2016, Pendapatan Usaha Aset Algeria mencapai US\$96.295 ribu. Pendapatan usaha Aset Algeria memberikan kontribusi terbesar kedua (17,89%) terhadap pendapatan usaha PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

OPERATING REVENUES OF THE ALGERIA ASSETS

In 2016, the operating revenues of the Algeria Assets reached US\$96,295 thousand.. Operating revenues of the Algeria Assets was the second largest contributor with (17.89%) against the operating revenues of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

PROFITABILITAS ASET ALGERIA

Pada tahun 2016, Aset Algeria memberikan hasil segmen sebesar US\$43.254 ribu. Sedangkan hasil segmen tahun sebelumnya aset Algeria belum terkonsolidasi di dalam laporan grup PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi .

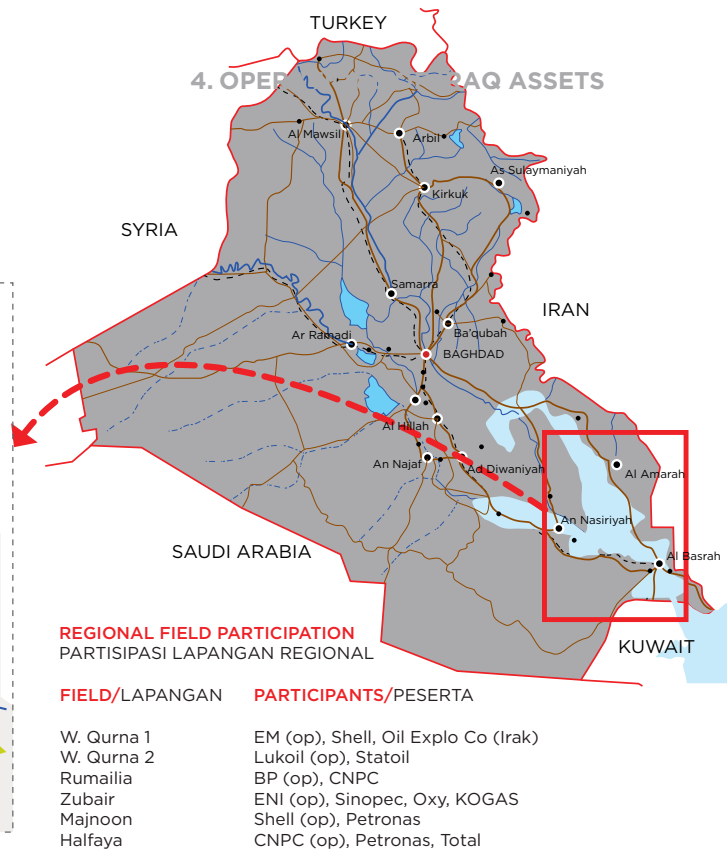
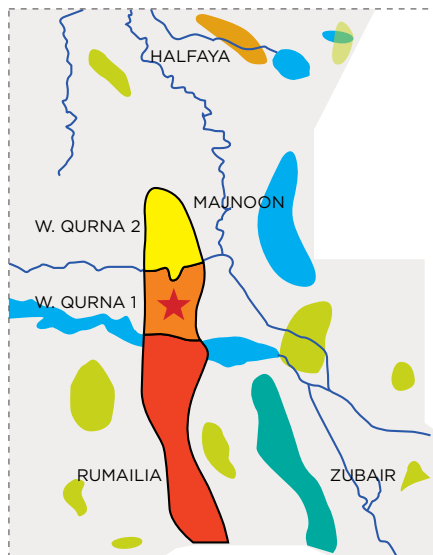
PROFITABILITY OF THE ALGERIA ASSETS

In 2016, Algeria Asset gave segment result amounted US\$43,254 thousand. Meanwhile the Algeria Asset segment result on previous year has not consolidated in the PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi group reporting.

4. KEGIATAN OPERASI ASET IRAK

Working Area Map of Iraq Assets

Peta Wilayah Kerja Aset Irak



Kegiatan pemboran pengembangan sampai akhir tahun 2016 terlaksana sebanyak 11 pengeboran yaitu WQ-438, WQ-439, WQ-440, WQ-441, WQ-442, WQ-443, WQ-444, WQ-445, WQ-446, WQ-447, WQ-448. Hal ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dimana tidak terdapat kegiatan pemboran pengembangan.

Until the end of 2016, there were 11 development drilling, namely WQ-438, WQ-439, WQ-440, WQ-441, WQ-442, WQ-443, WQ-444, WQ-445, WQ-446, WQ-447, WQ-448. This was an increase compared to the previous year where there is no development drilling activities.

Sedangkan kegiatan KUPL telah dilakukan sebanyak 92 sumur. Realisasi KUPL meningkat disebabkan penambahan rencana kerja KUPL dari *Lead Operator* Block West Qurna-1 untuk menambah produksi minyak.

While for KUPL, has been conducted as many as 92 wells. KUPL realization increased due to the addition of KUPL work plan from the Lead Operator of Block West Qurna-1 to increase oil production.

Tabel Kinerja Operasi Aset Irak
Table of Operations Performance of Iraq Assets

Uraian	Satuan Unit	2015	2016	Pencapaian Achievement	Description
Pemboran					Drilling
Eksplorasi	Sumur Wells	-	-	-	Exploration
pengembangan	Sumur Wells	-	11,00	-	Development
KUPL	Sumur Wells	-	92,00	-	KUPL

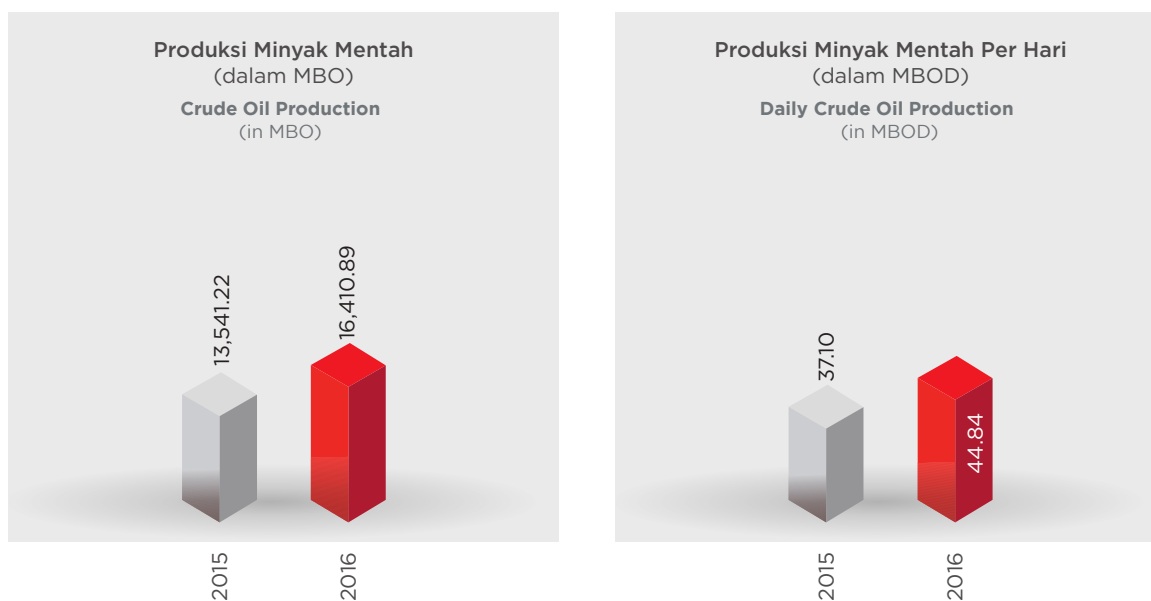
PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET IRAK

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) atau Aset Irak telah mengelola lapangan West Qurna 1 di Irak dengan tipe kontrak TSC (*Technical Services Contract*) dan memiliki *Participating Interest* 10%. West Qurna 1 merupakan lapangan produksi dengan cadangan terambil $\pm$ 22 BBO dan dengan target produksi puncak sebesar 1,6 juta BOPD. Sesuai dengan tipe kontrak di lapangan West Qurna I yaitu *Technical Services Contract* maka pelaporan produksi yang bisa dicatat oleh PIREP adalah menggunakan angka produksi.

CRUDE OIL & NATURAL GAS PRODUCTION OF IRAQ ASSETS

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) or Iraq Assets has managed the West Qurna 1 field in Iraq with Technical Services Contract (TSC) and has a 10% Participating Interest. The West Qurna 1 is a production field with recoverable reserves of $\pm$ 22 BBO and with peak production target of 1.6 million BOPD. In accordance with the type of contract at West Qurna I field namely the Technical Services Contract then the reporting of production that can be recorded by PIREP is to use production figures.

Grafik Tabel Kinerja Produksi Minyak Mentah Aset Irak
Graph of Crude Oil Production Performance of the Iraq Assets



Total realisasi produksi minyak mentah sampai akhir tahun 2016 sebesar 16.410,89 MBO, meningkat sebesar 2.869,67 MBO atau 21,19% dari realisasi produksi minyak mentah tahun 2015 sebesar 13.541,22 MBO. Rata-rata realisasi harian produksi minyak mentah sebesar 44,84 MBOPD, meningkat sebesar 7,74 MBOPD atau 20,86% dari realisasi harian produksi minyak mentah tahun 2015 sebesar 37,10 MBOPD.

Total realization of crude oil production until the end of 2016 amounting to 16,410.89 MBO, increased by 2,869.67 MBO or 21.19% from the realization of crude oil production in 2015 with 13,541.22 MBO. The average realized daily crude oil production amounting to 44.84 MBOPD, increased by 7.74 MBOPD or 20.86% from the realization of daily crude oil production in 2015 with 37.10 MBOPD.

Tabel Kinerja Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Irak
Table of Crude Oil & Natural Gas Production Performance of Iraq Assets

NO	URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2015	2016	Perubahan Changes	
					Nominal	%
1	Produksi Production					
	Minyak mentah Crude Oil	MBO	13.541,22	16.410,89	2.869,67	21,19%
2	Produksi Per Hari Daily Production					
	Minyak mentah Crude Oil	MBOD	37,10	44,84	7,74	20,86%

Keberhasilan *waterflood* program yang positif karena ada tambahan *rate* injeksi air pada *dumpflood* sebesar 47 - 49 MBWPD (Gross), produksi meningkat diakibatkan terdapatnya test untuk melihat kemampuan *surface facility* sehingga menembus angka di atas 50 MBOPD di Bulan Oktober, kemudian produksi kembali normal di akhir Bulan November dan Desember dan tidak terjadinya kegiatan *planned shutdown* di *Degassing Station* (DS) 7 dan DS 8.

LIFTING ASET IRAK

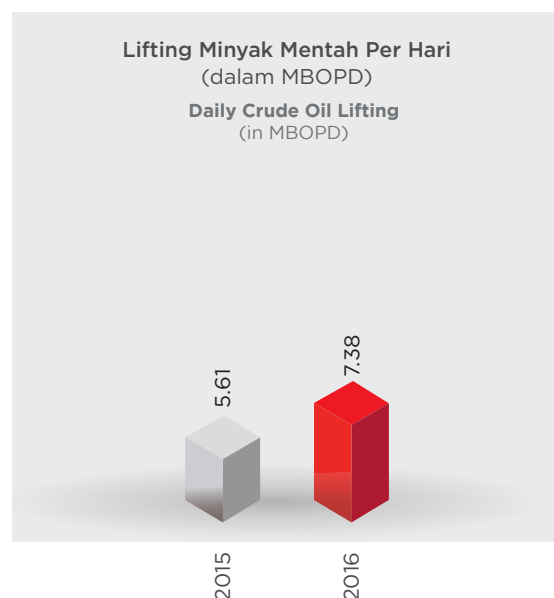
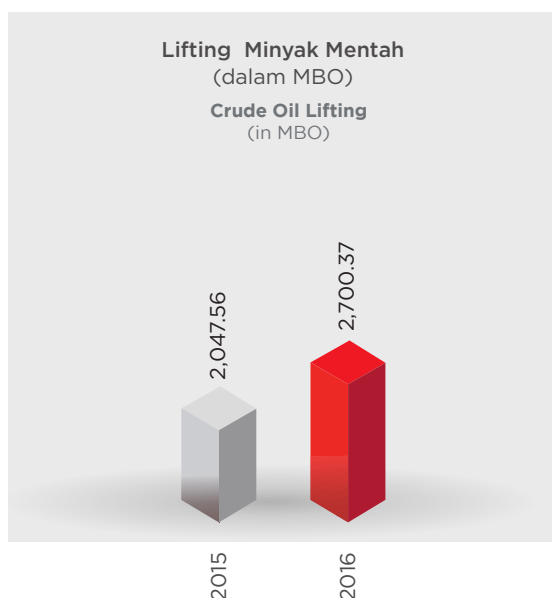
Total realisasi *lifting* minyak mentah Aset Irak sampai akhir tahun 2016 sebesar 16.410,89 MBO, meningkat sebesar 2.700,37 MBO atau 31,88% dari realisasi *lifting* minyak mentah tahun 2015 sebesar 2.047,56 MBO. Rata-rata realisasi harian *lifting* minyak mentah sebesar 44,84 MBOPD, meningkat sebesar 7,38 MBOPD, meningkat sebesar 1,77 MBOPD atau 31,55% dari realisasi harian *lifting* minyak mentah tahun 2015 sebesar 5,61 MBOPD.

The success of a positive *waterflood* program because of additional water injection rate on *dumpflood* as much as 47 -49 MBWPD (Gross), production increased due to the presence of a test to see the ability of *surface facility* so that it exceeded the number above 50 MBOPD in October, then the production back to normal at the end of November and December and no occurrence of *planned shutdown* at the *Degassing Station* (DS) 7 and DS 8.

LIFTING OF IRAQ ASSETS

Total realization of crude oil *lifting* of the Iraq Assets until the end of 2016 amounting to 16,410.89 MBO, increased by 2,700.37 MBO or 31.88% from the realization of crude oil *lifting* in 2015 with 2,047.56 MBO. The average realized daily crude oil *lifting* amounting to 44.84 MBOPD, an increase of 7.38 MBOPD, increased by 1.77 MBOPD or 31.55% from the realization of daily crude oil *lifting* in 2015 with 5.61 MBOPD.

Grafik Tabel Kinerja *Lifting* Minyak Mentah Aset Irak
Graph of Crude Oil Lifting Performance of the Iraq Assets



Sebagai tambahan informasi bahwa realisasi lifting minyak mentah akhir Desember 2016 merupakan angka estimasi, karena harga realisasi belum dikeluarkan oleh Pemerintah Irak (SOC).

As additional information that the realization of crude oil lifting at the end of December 2016 was an estimated figures, because the price realization has not been issued by the Government of Iraq (SOC).

Tabel Kinerja *Lifting* Minyak Mentah Aset Irak
Table of Crude Oil Lifting Performance of the Iraq Assets

NO	URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2015	2016	Perubahan Changes	
					Nominal	%
1	Lifting Lifting					
	Minyak mentah Crude Oil	MBO	2.047,56	2.700,37	652,81	31,88%
2	Lifting Per Hari Daily Lifting					
	Minyak mentah Crude Oil	MBOD	5,61	7,38	1,77	31,52%

Adapun aktivitas ekspor *crude* yang dilakukan oleh PIREP sampai dengan akhir tahun 2016 adalah sebagai berikut :

While the crude export conducted by PIREP until the end of 2016 is as follows:

Tabel Ekspor *Crude* PIREP
Table of Crude Export by PIREP

NO	Field/Entitlement	Loading	Kuantitas (Mbbbls) Quantity	Pembeli Buyer
1	Basrah Heavy	12-Feb-16	970,00	SIETCO
2	Basrah Heavy	08-Mei-16	983,38	SIETCO
3	Basra Light	01-Sep-16	1.010,76	PERTAMINA
4	Basra Light	23-Des-16	999,56	PETCO Trading Labuan Company Limited (PTLCC)
Total			3.963,70	

Kegiatan ekspor PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (Aset Irak) selama tahun 2016 sudah dilaksanakan 4 kali penjualan yang dilakukan pada bulan Februari, Mei, September dan Desember 2016 dengan jenis Basra *crude oil* yang merupakan *heavy oil* dan *light oil*. Untuk kali ini kuantitas yang di ekspor sebesar

Export activity of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (Iraq Assets) throughout 2016 has been carried out 4 times the sales made in February, May, September and December 2016 with the type of Basra crude oil which is a heavy oil and light oil. For this time, the export quantity reached 3,963.70

3.963,70 Mbbls yang dibeli oleh Sietco Europe dan PT Pertamina (Persero) melalui *Crude Processing Deal (CPD)* dengan Shell.

Mekanisme program CPD ini adalah PT Pertamina (Persero) bekerja sama dengan Shell untuk mengolah minyak dari Irak di Kilang Shell untuk selanjutnya minyak hasil pengolahan tersebut di bawa ke Indonesia dengan harga yang provisional dengan harga 37,17 USD/barrel dengan total pendapatan dari Aset Irak sebesar USD 147,34 juta.

PENDAPATAN USAHA ASET IRAK

Pada tahun 2016, Pendapatan Usaha Aset Irak mencapai US\$101.069 ribu. Angka ini menunjukkan pencapaian sebesar 102,03% terhadap pendapatan Usaha Aset Irak tahun 2015 sebesar US\$99.059 ribu. Pendapatan usaha Aset Irak mengalami peningkatan terbesar dibandingkan Aset PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang lainnya.

PROFITABILITAS ASET IRAK

Pada tahun 2016, Aset Irak memberikan hasil segmen sebesar US\$19.219 ribu. Angka ini menunjukkan pencapaian sebesar 470,48% terhadap hasil segmen Aset Irak tahun 2015 sebesar US\$4.085 ribu.

Mbbls purchased by Sietco Europe and PT Pertamina (Persero) through *Crude Processing Deal (CPD)* with Shell.

The mechanism of this CPD program is PT Pertamina (Persero) and Shell process the oil from Iraq at the Shell Refinery and further the processed oil will be brought to Indonesia with provisional price of 37.17 USD/barrel with a total revenue from Iraq Assets in the amount of USD 147.34 million.

OPERATING REVENUES of the IRAQ ASSETS

In 2016, the operating revenues of the Iraq Assets reached US\$101,069 thousand. This figure shows the achievement of 102.03% against the operating revenues of the Iraq Assets in 2015 with US\$99,059 thousand. Operating revenues of the Iraq Assets experienced the largest increase compared to the other assets of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

PROFITABILITY OF THE IRAQ ASSETS

In 2016, Iraq Asset gave segment result amounted US\$19,219 thousand. This number represents achievement amounted 470.48% to Iraq Asset segment result in 2015 amounted US\$4,085 thousand.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, yang merupakan anggota dari jaringan global KAP Ernst & Young (EY). dengan opini bahwa laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam segala hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi pada tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dengan demikian KAP ini telah mengaudit Laporan Keuangan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sebanyak 2 periode yang dimulai sejak tahun 2015, sedangkan untuk tahun 2014 diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, yang merupakan anggota dari jaringan global KAP Pricewaterhouse Cooper (PwC). KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja tidak terlibat dalam penugasan lainnya selain dari penugasan audit Laporan Keuangan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Adapun total biaya terkait dengan audit Laporan Keuangan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tahun 2016 adalah sebesar Rp1.581.000.000

Bahasan kinerja keuangan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, disampaikan dengan memperhatikan

Description of the financial performance is prepared based on the Financial Statements presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia (GAAP) for the years ended on December 31st, 2016. The financial statements has been audited by Public Accounting Firm of Purwanto, Sungkoro & Surja, which is a member of a global network of Public Accounting Firm Ernst & Young (EY). With the opinion that the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as of December 31st, 2016, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Thus, the Public Accounting Firm has audited the Financial Statements of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as much as 2 period which began in 2015, while for 2014 was audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner, which is a member of the global network of the Public Accounting Firm Pricewaterhouse Cooper (PwC). The Public Accounting Firm Purwantoro, Sungkoro & Surja did not involved in other assignments other than audit assignment of the Financial Statements of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. The total costs associated with the audit of the Financial Statements of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in 2016 amounting to Rp1,581,000,000.

Discussion of the financial performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is presented with attention

penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan tahunan ini.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan
2. Kinerja Laba Rugi Komprehensif
3. Kinerja Arus Kas
4. Kinerja Rasio Keuangan

to the explanation in the notes to Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Discussion and analysis of this financial conditions is presented in four parts as follows:

1. Financial Position Performance
2. Comprehensive Income Performance
3. Cash Flows Performance
4. Financial Ratios Performance

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Position

Tahun 2016, Kinerja keuangan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, telah menunjukkan prestasi yang baik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kinerja baik dari sisi laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi perusahaan. Dari sisi laporan posisi keuangan, aset perusahaan meningkat sebesar 47% menjadi US\$3.527.962 ribu, sedangkan ekuitas perusahaan meningkat sebesar 77% menjadi US\$2.730.734 ribu.

In 2016, the financial performance of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has shown good performance. This is seen from an increase in performance both in terms of statements of financial position and statements of profit or loss of the Company. From the statements of financial position, the Company's assets increased by 47% to US\$3,527,962 thousand, while the equity increased by 77% to US\$2,730,734 thousand.

Tabel Laporan Posisi Keuangan

Table of the Statements of Financial Position

Uraian (dalam ribuan US\$)	2015	2016	Perubahan Changes		Description (in thousands US\$)
			Nominal	%	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	133.385	125.753	(7.632)	(6)	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	195.216	506.437	311.221	159	Trade Receivables
Piutang lain-lain	3.953	3.830	(123)	(3)	Other Receivables
Persediaan	-	26.385	26.385	100	Inventories
Pajak dibayar di muka	169	1.499	1.330	787	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan Uang muka	100	37.173	37.073	37.073	Prepayments and advances
Aset lancar lainnya	-	27.025	27.025	100	Other Current Assets
Jumlah aset lancar	332.823	728.102	395.279	119	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan jangka panjang	1.895.370	2.072.807	177.437	9	Long-Term Investments
Aset minyak dan gas bumi	146.241	706.525	560.284	383	Oil and gas properties
Aset tidak lancar lainnya	25.626	20.528	(5.098)	(20)	Total Non-Current Assets
Jumlah aset tidak lancar	2.067.237	2.799.860	732.623	35	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.400.060	3.527.962	1.127.902	47	Total Assets

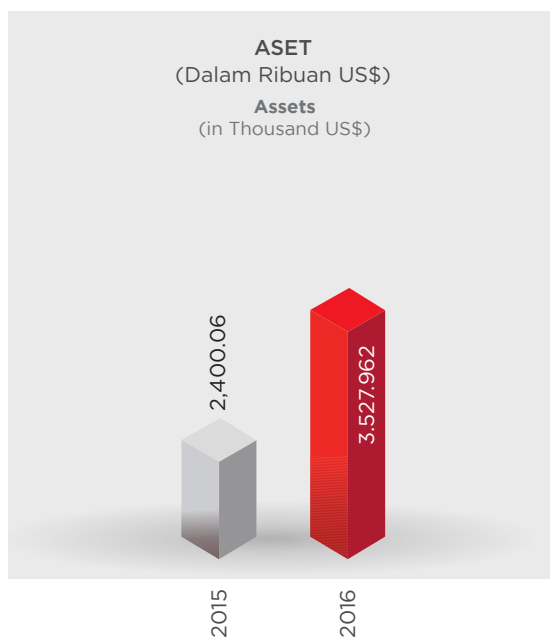
Uraian (dalam ribuan US\$)	2015	2016	Perubahan Changes		Description (in thousands US\$)
			Nominal	%	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITAS			LIABILITIES		
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES		
Utang usaha	257	19.571	19.314	7.515	Trade Payables
Utang pajak	5.663	23.760	18.097	320	Taxes Payable
Beban yang masih harus dibayar	27.602	45.402	17.800	64	Accrued Expenses
Utang lain-lain	233.247	109.956	(123.291)	(53)	Other Payables
Pinjaman jangka panjang bagian lancar	44.327	21.695	(22.632)	(51)	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	311.096	220.384	(90.712)	(29)	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES		
Kewajiban pajak tangguhan	-	82.808	82.808	100	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	1.087	1.087	100	Employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang - dikurangi bagian lancar	531.135	431.459	(99.676)	(19)	Long-term loan -net of current portion
Provisi pembongkaran dan restorasi	15.686	61.490	45.804	292	Provision for decommissioning and site restoration
Jumlah liabilitas jangka panjang	546.821	576.844	30.023	5	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	857.917	797.228	(60.689)	(7)	TOTAL LIABILITIES
Modal Saham	129	3.019.071	3.018.942	2.340.365	Share Capital
Tambahan modal disetor	-	(307.650)	(307.650)	100	Additional paid-in capital
Saldo laba/(akumulasi kerugian)	(184.373)	8.124	192.497	(104)	Retained earnings/(accumulated losses)
Komponen ekuitas lainnya	-	11.189	11.189	100	Other components of equity
Uang muka setoran saham	1.726.387	-	(1.726.387)	-	Advance for share issuance
JUMLAH EKUITAS	1.542.143	2.730.734	1.188.591	77	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.400.060	3.527.962	1.127.902	47	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

ASET

Jumlah aset PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tercatat sebesar US\$3.527.962 ribu per 31 Desember 2016, mengalami kenaikan sebesar 47% dibandingkan dengan US\$2.400.060 ribu di tahun 2015. Kenaikan ini seiring dengan kenaikan sebesar 119% pada aset lancar dan kenaikan sebesar 35% pada aset tidak lancar.

ASSETS

Total assets of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi amounting to US\$3,527,962 thousand as of December 31, 2016, an increase of 47% compared to US\$2,400,060 thousand in 2015. This increase is in line with an increase of 119% in current assets and an increase of 35% in non-current assets.

**ASET LANCAR**

Aset lancar mengalami kenaikan sebesar 119% dari US\$332.823 ribu per 31 Desember 2015 menjadi US\$728.102 ribu per 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha, persediaan, uang muka dan biaya dibayar di muka serta aset lancar lainnya terkait dengan proses

CURRENT ASSETS

The current assets had an increase of 119% from US\$332,823 thousand as of December 31, 2015 to US\$728,102 thousand in December 31, 2016. The increase was mainly due to the increase in trade receivables, inventories, prepayments and advances, and other current assets related to the process of

pembelian/transfer of assets blok 405a beserta aset dan kewajiban yang terkait dari ConocoPhillips Algeria Limited (COPAL) oleh PAEP terhitung mulai tanggal 1 Juli 2016.

purchase/transfer of assets of block 405a including the related assets and liabilities from ConocoPhillips Algeria Limited (COPAL) by PAEP commencing on July 1, 2016.

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

Uraian (dalam ribuan US\$)	2015	2016	Perubahan Changes		Description (in thousands US\$)
			Nominal	%	
Kas dan setara kas	133.385	125.753	(7.632)	(6%)	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	195.216	506.437	311.221	159%	Trade Receivables
Piutang lain-lain	3.953	3.830	(123)	(3%)	Other Receivables
Persediaan	-	26.385	26.385	100%	Inventories
Pajak dibayar di muka	169	1.499	1.330	787%	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan Uang muka	100	37.173	37.073	37.073%	Prepayments and advances
Aset lancar lainnya	-	27.025	27.025	100%	Other current assets
Jumlah aset lancar	332.823	728.102	395.279	119%	Total Current Assets

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar 6% dari US\$133.385 ribu per 31 Desember 2015 menjadi US\$125.753 ribu per 31 Desember 2016. Penurunan ini disebabkan oleh lebih besarnya jumlah pembayaran kepada *supplier* dibandingkan dengan penerimaan dari *customer* selama tahun 2016.

Piutang Usaha

Piutang usaha mengalami kenaikan sebesar 159% dari US\$195.222 ribu per 31 Desember 2015 menjadi US\$506.436 ribu per 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama berasal dari tambahan piutang usaha di entitas PAEP yang timbul dari transaksi penjualan minyak mentah kepada Pertamina selama tahun 2016.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents experienced a decrease of 6% from US\$133,385 thousand as of December 31, 2015 to US\$125,753 thousand as of December 31, 2016. The decrease was due to the greater amount of payments to suppliers compared to the collections from customers throughout 2016.

Trade Receivables

Trade Receivables had an increase of 159% from US\$195,222 thousand as of December 31, 2015 to US\$506,436 thousand as of December 31, 2016. The increase was mainly due to the addition of trade receivables in PAEP entity arising from the sale of crude oil to Pertamina throughout 2016.

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain mengalami penurunan sebesar US\$123 ribu dari US\$3.953 ribu per 31 Desember 2015 menjadi US\$3.830 ribu per 31 Desember 2016. penurunan ini disebabkan oleh telah dilakukannya pembayaran atas outstanding piutang dari pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Beban dibayar di muka dan Uang muka

Uang muka dan biaya dibayar di muka mengalami kenaikan sebesar US\$37.073 ribu dari US\$100 ribu per 31 Desember 2015 menjadi US\$37.173 ribu per 31 Desember 2016. Kenaikan ini berasal dari penambahan saldo *Cash Call Advance* selama bulan Januari sampai dengan Desember 2016 di entitas PMEP.

Aset lancar lainnya

Aset lancar lainnya sebesar US\$27.025 ribu merupakan biaya yang ditangguhkan atas underlifting di entitas PAEP.

Persediaan

Persediaan sebesar US\$26.385 ribu terkait dengan over/under lift produk minyak dan gas di entitas PAEP dan Perusahaan telah melakukan penyisihan penurunan nilai untuk persediaan usang, tidak terpakai dan tidak bergerak.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 35% dari US\$2.067.237 ribu per 31 Desember 2015 menjadi US\$2.799.860 ribu per 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan sebesar 383% pada aset minyak dan gas yang berasal dari pembelian/*transfer asset* blok 405a oleh PAEP dan kenaikan pada penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi yang merupakan dampak dari pembelian saham Maurel et Prom (M&P) dari Pacifico sebesar 24,53%.

Other Receivables

Other receivables had a decrease as much as US\$123 thousand from US\$3,953 thousand as of December 31, 2015 to US\$3,830 thousand as of December 31, 2016. The decrease was due to payment of the outstanding receivables from third parties or related parties.

Prepayments and Advances

Prepayments and advances increased of US\$37,073 thousand from US\$100 thousand as of December 31, 2015 to US\$37,173 thousand as of December 31, 2016. The increase was derived from the addition of Cash Call Advance Balance from January to December 2016 in PMEP entity.

Other Current Assets

Other Current Assets amounting to US\$27,025 thousand is the deferred costs on under-lifting in PAEP entity.

Inventories

Inventories as much as US\$26,385 thousand related to over/under lift of oil production and gas in PAEP entity and the Company has made a provision for impairment of obsolete, unusable and unmoving inventories.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets experienced an increase of 35% from US\$2,067,237 thousand as of December 31, 2015 to US\$2,799,860 thousand as of December 31, 2016. The increase was mainly due to the increase of 383% in the oil and gas properties derived from the purchase/transfer of assets of block 405a by PAEP and an increase in the long-term investments in associated company which is the impact of the shares purchase of Maurel et Prom (M&P) from Pacifico amounting to 24.53%.

Tabel Aset Tidak Lancar
Table of Non-Current Assets

Uraian (dalam ribuan US\$)	2015	2016	Perubahan Changes		Description (in thousands US\$)
			Nominal	%	
Penyertaan jangka panjang	1.895.370	2.072.807	177.437	9%	Long-Term Investments
Aset minyak dan gas bumi	146.241	706.525	560.284	383%	Oil and Gas Properties
Aset tidak lancar lainnya	25.626	20.528	(5.098)	(20%)	Other Non-Current Assets
Jumlah aset tidak lancar	2.067.237	2.799.860	732.623	35%	Total Non-Current Assets

Aset minyak dan gas bumi

Aset minyak dan gas mengalami peningkatan sebesar US\$560.284 ribu dari US\$146.241 ribu per 31 Desember 2015 menjadi US\$706.525 ribu per 31 Desember 2016. Peningkatan ini berasal dari pembelian/transfer aset blok 405a oleh PAEP.

Oil and Gas Properties

Oil and Gas properties increased by US\$560,284 thousand from US\$146,241 thousand as of December 31, 2015 to US\$706,525 thousand as of December 31, 2016. The increase was derived from the purchase/transfer of assets of block 405a by PAEP.

Penyertaan jangka panjang

Penyertaan jangka panjang mengalami kenaikan sebesar US\$177.437 ribu dari US\$1.895.370 ribu per 31 Desember 2015 menjadi US\$2.072.807 ribu per 31 Desember 2016 terutama disebabkan oleh adanya langkah korporasi dimana efektif pada tanggal 25 Agustus 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi melakukan akuisisi saham M&P dari Pacifico sebesar 24,53% dengan nilai transaksi EUR201.247.309,20. M&P merupakan perusahaan listed di Euronext Paris dengan bisnis utamanya di Afrika berupa kegiatan eksploitasi on-shore assets di Gabon dan Tanzania serta investasi signifikan di Seplat Petroleum Development Company Plc sebesar 21,37% yang merupakan perusahaan minyak dan gas bumi di Nigeria. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas karena Grup tidak memiliki kendali atas M&P.

Long-Term Investments

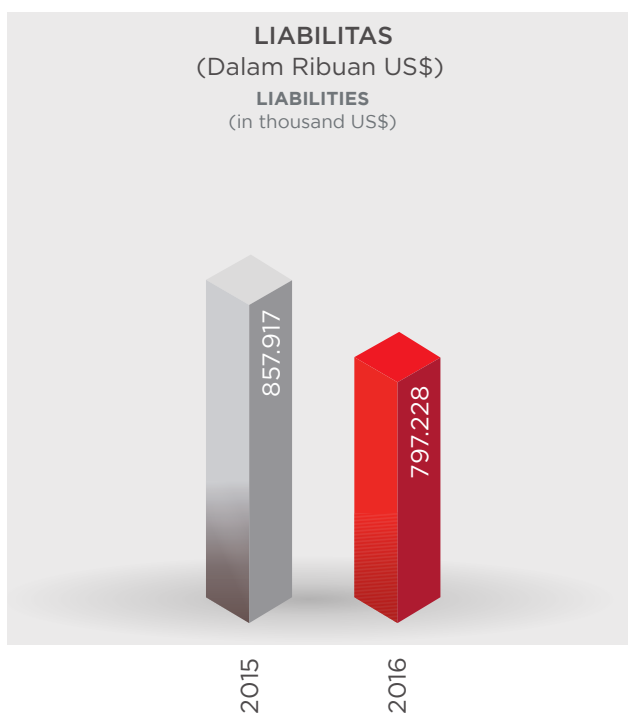
Long-Term Investments increased by US\$177,437 thousand from US\$1,895,370 thousand as of December 31, 2015 to US\$2,072,807 thousand as of December 31, 2016 which primarily due to corporate action which is effective on August 25, 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi made an acquisition of M&P shares from Pacifico as much as 24.53% with transaction value of EUR201,247,309.20. M&P is a listed company on Euronext Paris with its main business in Africa in the form of on-shore exploitation assets in Gabon and Tanzania as well as significant investment in Seplat Petroleum Development Company Plc amounting to 21.37% which is an oil and gas company in Nigeria. Until December 31, 2016, the acquisition is accounted by using the equity method because the Group does not have control over M&P.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tercatat sebesar US\$797.228 ribu per 31 Desember 2016, mengalami penurunan sebesar 7% dibandingkan dengan US\$857.917 ribu di tahun 2015. Penurunan ini terjadi seiring dengan penurunan sebesar 29% pada liabilitas jangka pendek, dan kenaikan sebesar 5,49% pada liabilitas jangka panjang.

LIABILITIES

Total liabilities of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi amounting to US\$797,228 thousand as of December 31st, 2016, a decrease of 7% compared to US\$857,917 thousand in 2015. The decrease was in line with the decrease of 29% in current liabilities, and an increase of 5.49% in non-current liabilities.

**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar 29% dari US\$311.095 ribu per 31 Desember 2015 menjadi US\$220.384 ribu per 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang lain-lain karena adanya pelunasan hutang kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

SHORT-TERM LIABILITIES

Current liabilities had a decrease of 29% from US\$311,095 thousand as of December 31, 2015 to US\$220,384 thousand as of December 31, 2016. The decrease was primarily due to the decrease in other payables caused by the repayment of payables to third parties or related parties.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Short-Term Liabilities

Uraian (dalam ribuan US\$)	2015	2016	Perubahan Changes		Description (in thousands US\$)
			Nominal	%	
Utang usaha	257	19.571	19.314	7.515%	Trade Payables
Utang pajak	5.663	23.760	18.097	320%	Taxes Payable
Beban yang masih harus dibayar	27.602	45.402	17.800	64%	Accrued Expenses
Utang lain-lain	233.247	109.956	(123.291)	(53%)	Other Payables
Pinjaman jangka panjang bagian lancar	44.327	21.695	(22.632)	(51%)	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	311.096	220.384	(90.712)	(29%)	Total Short-Term Liabilities

Utang usaha

Utang usaha mengalami kenaikan sebesar US\$19.315 ribu dari US\$256 per 31 Desember 2015 menjadi US\$19.571 ribu per 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan liabilitas yang berasal dari entitas PAEP yang timbul dari transaksi pembelian barang atau jasa sehubungan aktivitas operasional di Algeria.

Utang pajak

Utang pajak mengalami kenaikan sebesar 320% dari US\$5.663 ribu per 31 Desember 2015 menjadi US\$23.760 ribu per 31 Desember 2016. Utang pajak ini sebagian besar terdiri dari pajak imbalan remunerasi sebesar US\$6.679 ribu di entitas PIREP, dan hutang pajak PPh. 23 terkait dengan fasilitas pinjaman dari PT Pertamina (Persero) untuk entitas PMEP dan PIREP sebesar USD15.240 ribu.

Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar mengalami kenaikan sebesar 64% dari US\$27.602 ribu per 31 Desember 2015 menjadi US\$45.402 ribu per 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama

Trade Payables

Trade Payables increased by US\$19,315 thousand from US\$256 as of December 31, 2015 to US\$19,571 thousand as of December 31, 2016. The increase was primarily due to the increase in liabilities derived from PAEP entity arising from the purchase of goods or services related to the operational activities in Algeria.

Taxes Payable

Taxes payable had an increase of 320% from US\$5,663 thousand as of December 31, 2015 to US\$23,760 thousand as of December 31, 2016. The taxes payable is composed mostly of tax return for remuneration amounting to US\$6,679 thousand in PIREP, and Income Taxes Payable associated with the loan facility from PT Pertamina (Persero) for PMEP and PIREP amounting to USD15,240 thousand.

Accrued Expenses

The accrued expenses increased by 64% from US\$27,602 thousand as of December 31, 2015 to US\$45,402 thousand as of December 31, 2016. The increase was primarily due to

disebabkan adanya akrual pajak PITA di entitas PMEP dan akrual atas *salary & wages* atas pekerja perbantuan serta akrual lainnya yang terkait pekerja Grup PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tahun 2016.

Utang lain-lain

Utang lain-lain mengalami penurunan sebesar 53% dari US\$233.247 ribu per 31 Desember 2015 menjadi US\$109.956 ribu per 31 Desember 2016. Penurunan ini terutama karena adanya pelunasan utang lain-lain kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir tahun 2016, Liabilitas Jangka Panjang PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tercatat sebesar US\$576.844 ribu, meningkat 5% dibandingkan 2015 sebesar US\$546.821 ribu. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya liabilitas pajak tangguhan dan penyisihan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan, walaupun di sisi lain terdapat penurunan pinjaman jangka panjang.

PITA tax accrual in PMEP and accrual on salary & wages of assisting workers and other accrual related to workers of the Group of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in 2016.

Other payables

Other payables decreased by 53% from US\$233,247 thousand as of December 31, 2015 to US\$109,956 thousand as of December 31, 2016. The decrease was primarily due to the repayment of other payables to third parties or related parties.

Long Term Liabilities

At the end of 2016, the non-current liabilities of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi amounting to US\$576,844 thousand, increased by 5% compared to 2015 with US\$546,821 thousand. This was due to an increase in deferred tax liabilities and provision for restoration costs and reclamation of environment despite a decrease in long-term loans.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
Table of Long Term Liabilities

Uraian (dalam ribuan US\$)	2015	2016	Perubahan Changes		Description (in thousands US\$)
			Nominal	%	
Liabilitas pajak tangguhan	-	82.808	82.808	100%	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	1.087	1.087	100%	Employee Benefits Liabilities
Pinjaman jangka panjang - dikurangi bagian lancar	531.135	431.459	(99.676)	(19%)	Long-term loan-net of current portion
Provisi pembongkaran dan restorasi	15.686	61.490	45.804	292%	Provision for decommissioning and site restoration
Jumlah liabilitas jangka panjang	546.821	576.844	30.023	5%	Total Long-Term Liabilities

Kewajiban pajak tangguhan

Kewajiban pajak tangguhan sebesar US\$82.808 ribu terjadi di entitas PAEP sebagai akibat dari perbedaan depresiasi antara pengakuan pada laporan keuangan komersial dengan pengakuan biaya depresiasi berdasarkan PSC.

Pinjaman jangka panjang – dikurangi bagian lancar

Pinjaman jangka panjang tahun 2016 sebesar US\$431.459 ribu mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan utang jangka panjang – pihak berelasi tahun 2015 sebesar US\$531.135 ribu. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penyelesaian atas pinjaman ini ke Pertamina selama tahun 2016 melalui mekanisme offsetting.

Provisi pembongkaran dan restorasi

Penyisihan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup mengalami kenaikan sebesar US\$45.803 ribu dari US\$15.686 ribu per 31 Desember 2015 menjadi US\$61.490 ribu per 31 Desember 2016. Kenaikan ini sebagai akibat adanya penambahan dari entitas PAEP sehubungan dengan aktivitas operasional di Algeria.

EKUITAS

Realisasi jumlah ekuitas per 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar 77% dibandingkan dengan realisasi per 31 Desember 2015. Penambahan jumlah ekuitas ini terutama dipicu oleh kenaikan laba tahun berjalan dan adanya tambahan modal saham dari Pertamina, walaupun di sisi lain terdapat penurunan uang muka setoran saham.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities amounting to US\$82,808 thousand occurred in PAEP entity as a result of the difference between the recognition in the commercial financial statements with the recognition in the depreciation costs based on PSC.

Long-term Liabilities-net of current maturities

Long-term liabilities in 2016 amounting to US\$431,459 thousand decreased when compared with the non-current payables to related parties in 2015 with US\$531,135 thousand. The decrease was due to the settlement of loan to Pertamina throughout 2016 through the offsetting mechanism.

Provision for decommissioning and site restoration

Provision for restoration costs and reclamation of environment increased by US\$45,803 thousand from US\$15,686 thousand as of December 31, 2015 to US\$61,490 thousand as of December 31, 2016. The increase was due to the addition from PAEP entity in connection with operational activities in Algeria.

EQUITY

Realization of total equity as of December 31, 2016 experienced an increase of 77% compared with the realization as of December 31, 2015. Additional in total equity was mainly triggered by the increase in profit for the year and the additional share capital from Pertamina, despite the decrease in advance for share issuance.

Tabel Ekuitas
Table of Equity

Uraian (dalam ribuan US\$)	2015	2016	Perubahan Changes		Description (in thousands US\$)
			Nominal	%	
Modal dasar	129	3.019.071	3.018.942	2.340.365%	Share capital
Tambahan modal disetor	-	(307.650)	(307.650)	100%	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian	(184.373)	8.124	192.497	(104%)	Accumulated Losses
Uang muka setoran saham	1.726.387	-	(1.726.387)	-	Advance for share issuance
Komponen ekuitas lainnya	-	11.189	11.189	100%	Other components of equity
Jumlah ekuitas	1.542.143	2.730.734	1.188.591	77%	Total equity

Modal Saham

Pada akhir tahun 2016, Modal Saham mengalami kenaikan sebesar 2.340.365%. Modal Saham pada 2016 sebesar US\$ 3.019.071 ribu, sedangkan Modal Saham pada 2015 sebesar US\$129 ribu. Kenaikan ini terjadi karena selama tahun 2016, Pertamina melakukan penambahan penyertaan modal sebesar US\$3.018.942 ribu.

Tambahan Modal Disetor

Tercatat di akhir tahun 2016, Akumulasi laba sebesar US\$184.373 ribu, sebagai akibat dari pencapaian laba perusahaan selama tahun berjalan sebesar US\$192.497 ribu.

Saldo Laba/ (Akumulasi Kerugian)

Tercatat di akhir tahun 2016, saldo laba tercatat sebesar US\$8.124 ribu. Sedangkan tahun 2015 tercatat Akumulasi kerugian sebesar US\$184.373 ribu. Perubahan ini sebagai akibat dari pencapaian laba perusahaan selama tahun berjalan sebesar US\$192.497 ribu.

Uang Muka Setoran Saham

Penurunan pada uang muka setoran saham disebabkan karena pada tanggal 20 September 2016, telah dilakukan pengembalian atas uang muka setoran saham dari PIREP dan PMEP ke Pertamina.

Share Capital

At the end of 2016, the share capital increased by 2,340,365%. Share capital in 2016 amounting to 3,019,071 thousand, while in 2015 amounting to US\$129 thousand. The increase was due during 2016, Pertamina made an additional capital investment amounting to US\$3,018,942 thousand.

Additional Paid-in Capital

Recorded at the end of 2016, the accumulated profit amounting to US\$184,373 thousand, due to the achievement of the Company's profit for the year amounting to US\$192,497 thousand.

Profit Balance/ (Accumulated Losses)

Recorded at the end of 2016, the accumulated losses amounting to US\$8,124 thousand. Meanwhile in 2015 the recorded accumulated losses amounting US\$184,373 thousand. These changes due to the achievement of the Company's profit for the year amounting to US\$192,497 thousand.

Advance for Share Issuance

Decrease in the advance for share issuance was due on September 20th, 2016, have been conducted a refund on the advance for share issuance from PIREP and PMEP to Pertamina.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berhasil meningkatkan kinerja laba rugi keuangan di tahun 2016 dimana Perusahaan mencatat pendapatan usaha sebesar US\$538.218 ribu atau 97% terhadap pendapatan usaha tahun sebelumnya dan Laba tahun berjalan sebesar US\$192.497 ribu, atau 313% terhadap laba tahun berjalan tahun 2015.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi managed to improve its performance of financial profit or loss in 2016 where the Company recorded operating revenues of US\$538,218 thousand or 97% against the operating revenues in the previous year and the profit of the year amounting to US\$192,497 thousand or 313% against the profit of the year in 2015.

Tabel Laba Rugi Konsolidasi
Table of Consolidated Profit or Loss

Uraian (dalam ribuan US\$)	2015	2016	Perubahan Changes		Description (in thousands US\$)
			Nominal	%	
PENDAPATAN USAHA	552.274	538.218	(14.056)	(3)	REVENUES
Beban produksi	408.831	341.564	(67.267)	(16)	Production cost
LABA KOTOR	143.443	196.654	53.211	37	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(17.614)	(29.844)	(12.230)	69	General and administration expenses
Pendapatan keuangan	272	266	(6)	(2)	Finance income
Pendapatan/(beban) lain-lain - neto	20.467	4.759	(15.708)	(77)	Other income/(expenses) -net
Beban keuangan	(31.963)	(31.962)	1	(0)	Finance costs
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	-	(3.010)	(3.010)	(100)	Share in net loss of associates
Pemulihan/(penu-runan) nilai investasi di blok minyak dan gas bumi	(221.936)	114.291	336.227	(151)	Reversal/(provision) for impairment of investment in oil and gas blocks
	(250.774)	54.500	305.274	(122)	
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(107.331)	251.154	358.485	(334)	PROFIT / (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak penghasilan - neto	(62.565)	(58.657)	3.908	(6)	Income tax expense - net
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	(169.896)	192.497	362.393	(213)	PROFIT / (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya, neto setelah pajak					Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	-	(37)	(37)	100	Remeasurement of net defined benefit liability

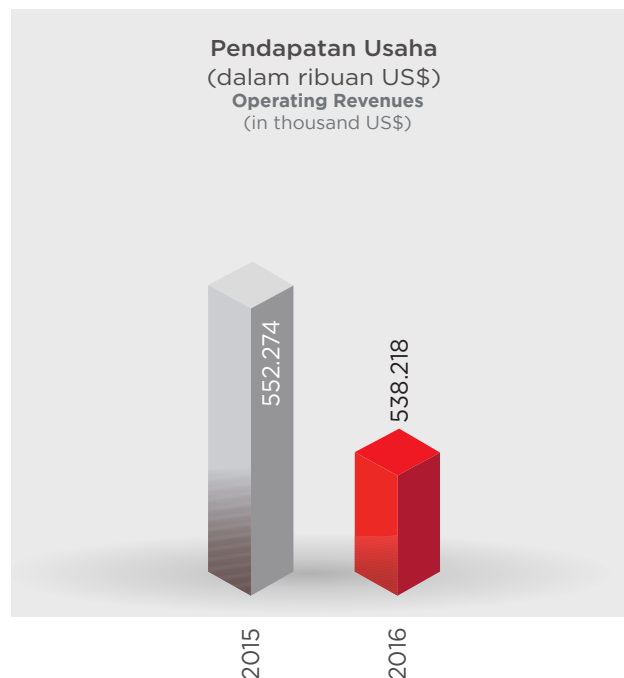
Uraian (dalam ribuan US\$)	2015	2016	Perubahan Changes		Description (in thousands US\$)
			Nominal	%	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya, neto setelah pajak					Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods, net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	11.226	11.226	100	Share of other comprehensive income of associates
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK	-	11.189	11.189	100	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(169.896)	203.686	373.582	(220)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME / (LOSS) FOR THE YEAR
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit / (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(169.896)	192.497	362.393	(213)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	Non controlling interest
Jumlah	(169.896)	192.497	362.393	(213)	Total
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	(169.896)	203.686	373.582	(220)	Total comprehensive income / (loss) for the year attributable to
Pemilik entitas induk	(169.896)	203.686	373.582	(220)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	Non controlling interest
Jumlah	(169.896)	192.497	362.393	(213)	Total

PENDAPATAN USAHA

Pada tahun 2016 PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mencatat pendapatan usaha sebesar US\$538.218 ribu dari US\$552.274 ribu di tahun 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata harga minyak selama tahun 2016 dibandingkan dengan rata-rata harga minyak selama tahun 2015, dimana harga rata-rata Brent selama tahun 2016 adalah US\$43,73/barrel sedangkan harga rata-rata Brent selama tahun 2015 adalah US\$52,39/barrel. Walaupun di sisi lain, terdapat kenaikan jumlah produksi selama tahun 2016 jika dibandingkan dengan jumlah produksi selama tahun 2015.

OPERATING REVENUES

In 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi recorded operating revenues of US\$538,218 thousand from US\$552,274 thousand in 2015. The decrease was primarily due to lower average oil prices during 2016 compared to the average oil prices during 2015, where the average Brent price for 2016 amounting to US\$43.73/barrel, while the average Brent price in 2015 amounting to US\$52.39/barrel. Although on the other hand, there was an increase in total production during 2016 when compared with the total production during 2015.



Pendapatan usaha sebesar US\$538.218 ribu terdiri dari penjualan ekspor sebesar US\$533.828 ribu dan pendapatan usaha atas jasa *seconded* sebesar US\$4.390 ribu.

Operating revenues amounting to US\$538,218 thousand consists of export sales in the amount of US\$533,828 thousand and the operating revenues on *seconded* services amounting to US\$4,390 thousand.

BEBAN PRODUKSI

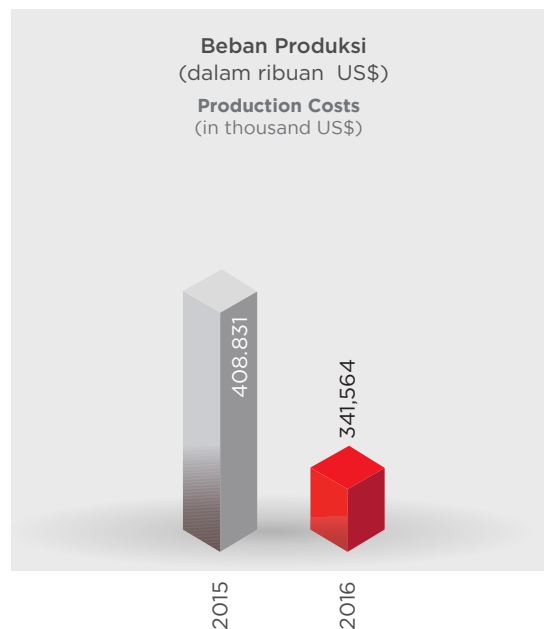
Realisasi jumlah beban produksi selama tahun 2016 sebesar US\$341.564 ribu lebih rendah US\$67.267 ribu atau 16,45% dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2015 sebesar US\$408.831 ribu.

Beban produksi ini sebagian besar merupakan biaya yang ditagihkan oleh operator (*cash call*) secara proporsional sesuai hak partisipasi yang dimiliki untuk melaksanakan kegiatan produksi di beberapa blok minyak dan gas di Malaysia dan Irak. Di dalam beban produksi ini sudah termasuk juga biaya amortisasi *acquisition cost* yang dihitung berdasarkan metode *unit of production* atas nilai investasi akuisisi hak partisipasi di Malaysia.

PRODUCTION COSTS

Realization of total production costs during 2016 amounting to US\$341,564 thousand, lower by US\$67,267 thousand or 16,45% compared with the realization throughout 2015 with US\$408,831 thousand.

The production costs are the costs charged by the operator (*cash call*) proportionally according to the participation rights held for carrying out production activities in several blocks of oil and gas in Malaysia. In the production costs are already included also the amortization cost of acquisition cost calculated based on the units of production method over the investment value of the acquisition of participation rights in Malaysia.



Penurunan realisasi beban produksi di tahun 2016 terutama disebabkan oleh rendahnya realisasi *cash call* selama tahun 2016 sebagai akibat adanya revisi WP&B dan adanya program efisiensi.

Decrease in the realization of production costs in 2016 was primarily due to lower realization of cash call throughout 2016 as a result of the revision of WP&B and the efficiency program.

Selama tahun 2016 terjadi penurunan pengakuan *supplemental cost* dan *research cess* karena adanya penurunan harga penjualan *crude* rata-rata tahun 2016 dengan harga di bawah *Base Price* yang ditetapkan oleh Petronas, sehingga pengakuan biaya produksi menurun signifikan di tahun 2016.

LABA (RUGI) KOTOR

Pada tahun 2016 PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mencatat peningkatan laba kotor sebesar 37% dari US\$143.443 ribu di tahun 2015 menjadi US\$196.654 ribu di tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan penurunan beban produksi yang jauh lebih besar (16%) dibandingkan dengan penurunan pendapatan usaha (3%).

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Realisasi jumlah beban umum dan administrasi selama tahun 2016 sebesar US\$29.844 ribu lebih tinggi US\$12.230 ribu atau 69% dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2015 sebesar US\$17.614 ribu. Beban umum dan administrasi ini merupakan biaya overhead kantor pusat dan kantor cabang Irak, Malaysia dan Algeria serta biaya-biaya yang tidak dapat dilakukan cost recovery.

Kenaikan signifikan di tahun 2016 terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya gaji dan upah di tahun 2016 yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah pekerja dibandingkan dengan jumlah pekerja di tahun 2015. Sementara itu, kenaikan yang cukup signifikan juga terjadi pada realisasi biaya imbalan kerja yang diakui berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria berdasarkan jumlah dan kondisi pekerja pada tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016.

Throughout 2016, there was a decline in recognition of supplemental cost and research cess due to lower average sales prices of crude in 2016 at prices below the Base Price set by Petronas, so the recognition of production costs decreased significantly in 2016.

GROSS PROFIT (LOSS)

In 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi recorded an increase in gross profit amounting to 37% from US\$143,443 thousand in 2015 to US\$196,654 thousand in 2016. This was primarily due to a greater decrease in production expenses (16%) compared to the decrease in operating revenues (3%).

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The amount of general and administrative expenses in 2016 amounted to US\$29,844 thousand, increased by US\$12,230 thousand or 69% compared to 2015 with US\$17,614 thousand. The general and administrative expenses are overhead expenses of the head office and branch offices in Irak, Malaysia and Algeria. The expenses also include other expenses that can not be performed a cost recovery.

The significant increase in 2016 was mainly due to the rising cost of salaries and wages in 2016 caused by the increasing number of workers compared to the number of workers in 2015. Meanwhile, a quite significant increase also occurred in the recognized cost of employee benefits based on calculations performed by actuary based on the number and conditions of workers in 2013, 2014, 2015 and 2016.

LABA USAHA

Pada tahun 2016 PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mencatat peningkatan laba usaha sebesar 33% dari laba sebesar US\$125.829 ribu di tahun 2015 menjadi US\$166.809 ribu di tahun 2016. Hal ini sejalan dengan kenaikan laba kotor yang jauh lebih besar daripada kenaikan beban umum dan administrasi.

(PENGHASILAN)/BEBAN LAIN-LAIN

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi membukukan beban lain-lain bersih sebesar US\$29.946 ribu di tahun 2016. Realisasi beban ini lebih tinggi 140% atau US\$18.721 ribu dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar US\$11.225 ribu. Beban lain-lain selama tahun 2016 merupakan net impact dari pengakuan rugi selisih kurs sebesar US\$2.700 ribu, beban keuangan sebesar US\$31.062 ribu, pendapatan dari management fees sebesar US\$6.576 ribu, dan bagian rugi atas investasi di M&P sebesar US\$3.010 ribu serta beban lain-lain sebesar US\$250 ribu.

LABA/(RUGI)	SEBELUM	PAJAK
PENGHASILAN		

Pada tahun 2016 PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mencatat peningkatan laba sebelum pajak sebesar US\$358.485 ribu dari rugi sebelum pajak penghasilan sebesar US\$107.331 ribu di tahun 2015 menjadi US\$251.154 ribu di tahun 2016. Hal ini terutama dipicu oleh kenaikan laba usaha.

INCOME FROM OPERATIONS

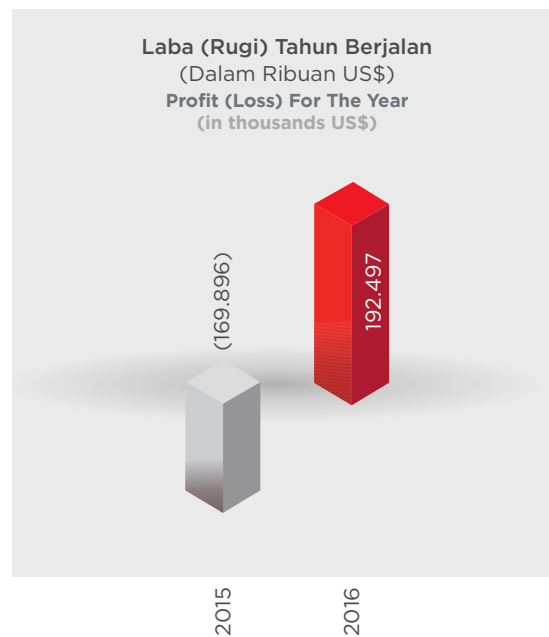
In 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi recorded an increase in the income from operations by 33% from US\$125,829 thousand in 2015 to US\$166,809 thousand in 2016. This was in line with a much greater increase in the gross profit compared to the increase in the general and administrative expenses.

OTHER (INCOME)/EXPENSES

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi recorded other expenses - net amounted to US\$29,946 thousand in 2016, a higher expenses by 140% or US\$18,721 thousand compared to 2015 by US\$11,225 thousand. Other expenses in 2016 was a net impact of the recognition of foreign exchange loss of US\$2,700 thousand, financial expenses US\$31,062 thousand, revenue from management fees US\$6,576 thousand, and the loss on investment in M&P by US\$3,010 thousand as well as other expenses by US\$250 thousand.

PROFIT/(LOSS)	BEFORE	INCOME TAX
EXPENSE		

In 2016 PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi recorded an increase of profit before income tax expense amounted US\$358,485 thousand by the loss before income tax amounted US\$107,331 thousand in 2015 into US\$251,154 thousand in 2016. This was mainly driven by the increase of business profit



LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2016 PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mencatat kenaikan laba tahun berjalan sebesar 213% atau US\$362.393 ribu dari rugi US\$169.896 ribu di tahun 2015 menjadi laba US\$192.497 ribu di tahun 2016. Hal ini terutama dipicu oleh kenaikan laba usaha serta pemulihan nilai investasi seperti dijelaskan pada paragraf sebelumnya.

PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX

In 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi recorded an increase in profit of fiscal year by 213% or US\$362,393 thousand from a loss of US\$169,896 thousand in 2015 to profit of US\$192,497 thousand in 2016. This was mainly driven by the increase in the business profit and recovery of investment value like mentioned on previous paragraph.

LAPORAN ARUS KAS

Statements of Cash Flows

Pada tanggal 31 Desember 2016, kas dan setara kas tercatat sebesar US\$125.753 ribu mengalami penurunan sebesar 6% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2015 yang mencapai US\$133.385 ribu.

On December 31, 2016, cash and cash equivalents amounting to US\$125,753 thousand, a decrease of 6% compared to the position in December 31, 2015 that reached US\$133,385 thousand.

Tabel Arus Kas

Table of Cash Flows

Uraian (dalam ribuan US\$)	2015	2016	Perubahan Changes		Description (in thousands US\$)
			Nominal	%	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	126.921	(18.314)	(145.235)	(114%)	Net cash flows from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	7.707	(1.287.937)	(1.295.644)	(16.811%)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.888)	1.299.243	1.301.131	(68.916%)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	132.740	(7.008)	(139.748)	(105%)	Net cash flows used in financing activities
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(84)	(624)	(540)	643 %	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas pada awal periode	729	133.385	132.656	18.197 %	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Saldo kas dan setara kas pada akhir periode	133.385	125.753	(7.632)	(6%)	Cash and cash equivalents at end of the year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Sumber utama likuiditas PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi adalah terutama dana yang berasal dari hasil penjualan di entitas anak PIREP, PMEP dan PAEP selama tahun 2016. Arus kas dari aktivitas operasional mengalami defisit yang disebabkan oleh penerimaan dana dari hasil penjualan lebih kecil dibandingkan dengan pembayaran kas kepada pemasok dan pajak selama tahun berjalan.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

The main source of liquidity of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is especially funds derived from sales in subsidiaries of PIREP, PMEP and PAEP throughout 2016. Cash flows from operating activities had a deficit caused by the receipt of funds from sales that was lower compared to cash payments to suppliers and taxes during the year.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas keluar untuk aktivitas investasi selama tahun 2016 merupakan pembelian saham M&P sebesar US\$227.130 ribu dan pembelian aset *oil and gas* sebesar US\$1.069.247 ribu.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas masuk pada aktivitas pendanaan selama tahun 2016 adalah sebesar US\$3.018.942 ribu terutama terkait adanya penerimaan kas atas setoran modal saham dari Pertamina, namun disisi lain entitas PMEP dan PIREP melakukan pengembalian atas uang muka setoran saham sebesar US\$ 1.726.387 ribu.

CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

Cash outflows used in investing activities during 2016 was the purchase of M&P shares amounting to US\$227,130 thousand and the purchase of oil and gas properties amounting to US\$1,069,247 thousand.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Throughout 2016, cash flows from financing activities amounting to US\$3,018,942 thousand primarily related to the cash receipts for payment of capital share of Pertamina, but on the other hand, PMEP and PIREP conducted a refund on advances for share issuance amounted US\$ 1,726,387 thousand.

LAPORAN RASIO
KEUANGAN

Statements of Financial Ratios

Tabel Rasio-Rasio Keuangan
Table of Financial Ratios

Uraian (dalam ribuan US\$)	2015	2016	Perubahan Changes		Description (in thousands US\$)
			Nominal	%	
RASIO PROFITABILITAS			PROFITABILITY RATIO		
Marjin laba bersih (%)	9,42	14,53	5,11	54%	Net Profit Margin (%)
Marjin laba usaha (%)	22,78	30,99	8,21	36%	Operating Profit Margin (%)
Imbalan investasi (%)	13,05	9,73	(2,64)	-21%	Return on Investment Ratio (%)
RASIO LIQUIDITAS			LIQUIDITY RATIO		
Rasio kas (%)	42,88	57,06	14,18	33%	Cash Ratio (%)
Rasio lancar (%)	106,98	330,38	223,39	209%	Current Ratio (%)
RASIO SOLVABILITAS			SOLVENCY RATIO		
Rasio laba terhadap jumlah ekuitas (%)	3,04	3,08	0,04	1%	Return on Equity Ratio (%)
Rasio ekuitas terhadap aset (%)	64,25	77,40	13,15	-20%	Equity to Assets Ratio (%)
RASIO PERPUTARAN			TURNOVER RATIO		
Perputaran piutang (hari)	83,58	81,40	(2,18)	-3%	Receivables Turnover Ratio (days)
Perputaran Aset	25,30	16,62	(8,68)	-52%	Asset Turn Over
RASIO LAINNYA			OTHER RATIO		
Time Interest Earned Ratio	9,20	10,01	0,81	9%	Time Interest Earned Ratio

Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari semua potensi atau sumber daya yang dimiliki.

Rasio likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan pendanaan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

Rasio perputaran

Rasio perputaran digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Profitability Ratio

Profitability ratio measures level of the Company's ability to generate profit of all the potential or available resources.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio shows level of the Company's ability to meet its current liabilities.

Solvency Ratio

Solvency ratio is used to measure the funding management level of the Company to run its operations.

Turnover ratio

Turnover ratio is used to measure the level of efficiency and effectiveness of resources management owned by the Company.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency and Receivables Collectibility

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

1. Rasio kas

Rasio kas tahun 2016 sebesar 57,06%. Realisasi ini naik sebesar 14,18% dari tahun 2015 yang mencapai 42,88%. Hal ini terutama dipicu oleh penurunan saldo kas dan setara kas seperti yang telah dijelaskan pada akun kas dan setara kas di neraca, dan di sisi lain terdapat penurunan liabilitas lancar terutama disebabkan oleh penurunan hutang lain-lain.

2. Rasio lancar

Rasio lancar tahun 2016 sebesar 330,38%. Realisasi ini naik sebesar 223,39% dari tahun 2015 yang mencapai 106,98%. Hal ini terutama dipicu oleh kenaikan yang cukup signifikan di aset lancar, sedangkan terdapat penurunan pada saldo liabilitas lancar.

SOLVENCY

The ability to pay debt can be seen through the liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio which indicates the Company's ability to meet current liabilities among others, can be measured by the cash ratio and current ratio. Cash ratio is calculated by comparing the amount of cash held with the total current liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the amount of current assets with the total current liabilities.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio shows the level of the Company's ability to meet its current liabilities.

1. Cash Ratio

Cash ratio in 2016 amounted to 57.06%, up by 14.18% compared to 42.88% in 2015. This was mainly driven by a decrease in cash and cash equivalents as described in the account of cash and cash equivalents on the balance sheet, and the other hand, there was a decrease in current liabilities was mainly due to a decrease in other payables.

2. Current Ratio

Current ratio in 2016 amounted to 330.38%, increased by 223.39% compared to 106.98% in 2015. This was mainly due to a quite significant increase in current assets, however, there was a decrease in the current liabilities.

Tabel Rasio Likuiditas
Table of Liquidity Ratio

Uraian	2015	2016	Nominal	%	Description
Rasio kas (%)	42,88	57,06	14,18	33%	(%) Cash ratio
Rasio lancar (%)	106,98	330,38	223,39	209%	(%) Current ratio

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Solvabilitas Perusahaan menunjukkan peningkatan, terlihat dari meningkatnya rasio liabilitas terhadap ekuitas maupun rasio liabilitas terhadap aset. Hal ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya meningkat di 2016 dibandingkan tahun sebelumnya.

1. Rasio ekuitas terhadap aset

Rasio ekuitas terhadap aset tahun 2016 sebesar 77,40%. Realisasi ini naik dari tahun 2015 yang mencapai 64,25%. Penurunan tersebut disebabkan oleh persentase kenaikan ekuitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan persentase kenaikan jumlah aset. Kenaikan signifikan di ekuitas lebih disebabkan karena adanya penambahan setoran modal saham, sedangkan kenaikan signifikan di aset lebih disebabkan karena adanya kenaikan aset tetap, penyertaan jangka panjang dan piutang usaha.

Solvency Ratio

Solvency ratio which indicates the Company's ability to pay its liabilities, among others, can be measured by the liability to equity ratio, which is calculated by comparing the total liabilities with the total equity, and the liability to assets ratio, which is calculated by comparing the total liabilities with the total assets.

The Company's solvency showed an increase, reflected with the increase in liability to equity ratio and the liability to assets ratio. This demonstrates the Company's ability to pay its liabilities increased in 2016 compared to the previous year.

1. Return on Assets Ratio

Equity to assets ratio in 2016 amounted to 77.40%, an increase compared to 2015 with 64.25%. The decrease was caused by the increase in the percentage of equity that was higher than the increase percentage in total assets. The significant increase in equity was due to the additional share issuance, whereas a significant increase in assets was mainly due to the increase in fixed assets, long-term investments and trade receivables.

Tabel Rasio Solvabilitas
Table of Solvability Ratio

RASIO SOLVABILITAS	2015	2016	Nominal	%	SOLVENCY RATIO
Rasio laba terhadap jumlah ekuitas (%)	3,04	3,08	0,04	1%	Return on Assets Ratio (%)
Rasio ekuitas terhadap aset (%)	64,25	77,40	13,15	-20%	Equity to Assets Ratio (%)

2. Rasio laba terhadap jumlah ekuitas

Rasio laba terhadap jumlah ekuitas tahun 2016 sebesar 3,08%. Realisasi ini naik dari tahun 2015 yang mencapai 3,04%. Kenaikan ini disebabkan oleh presentase kenaikan laba tahun berjalan yang sudah dikurangi dengan pemulihan/penurunan nilai investasi yang lebih besar dibandingkan dengan presentase kenaikan jumlah ekuitas. Kenaikan jumlah ekuitas terutama disebabkan adanya penambahan setoran modal dari Pertamina.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas Piutang Perusahaan dapat diukur dari rasio perputaran piutang. Rasio perputaran merupakan rasio perputaran digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Return on Equity Ratio

Return on equity ratio in 2016 amounted to 3.08%, an increase when compared to 2015 with 3.04%. This increase was caused by the increase percentage in profit for the year which has been deducted by a recovery/impairment of greater investments value than the increase percentage in total equity. The increase in total equity was primarily due to capital injection from Pertamina.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company's receivables collectibility can be measured from the receivables turnover ratio. Turnover ratio is the ratio of turnover used to measure the level of efficiency and effectiveness of the management of resources owned by the Company.

Rasio perputaran piutang

Perputaran piutang tahun 2016 sebesar 81,40 hari. Realisasi ini lebih baik sebesar 2 hari dari tahun 2015 yang mencapai 83,58 hari. Semakin cepatnya perputaran piutang Grup PIEP menunjukkan indikasi yang lebih baik dimana kemampuan Grup untuk menagih piutangnya semakin tinggi (tertagihnya piutang semakin cepat).

Receivables Collectibility Ratio

Receivables turnover ratio in 2016 amounted to 81.40 days, a better results by 2 days when compared with 83.58 days in 2015. The rapid receivables turnover of PIEP Group showed a better indication where the Group's ability to collect its receivables is higher (faster collection of receivables).

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal

Komposisi struktur modal di 2016 yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 23% berasal dari Liabilitas dan 77% berupa Ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2015. Komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami peningkatan 7% sedangkan Ekuitas meningkat 77%.

Capital Structure

The composition of capital structure in 2016 held by the Company was 23% derived from Liabilities and 77% in the form of Equity, this composition was changed compared to 2015. The composition of the capital structure derived from liabilities had an increase of 7% while Equity increased by 77%.

Tabel Rasio Solvabilitas
Table of Solvability Ratio

RASIO SOLVABILITAS	2015	2016	Nominal	%	SOLVENCY RATIO
Rasio laba terhadap jumlah ekuitas (%)	3,04	3,08	(0,51)	-15%	Return on Assets Ratio (%)
Rasio ekuitas terhadap aset (%)	64,25	77,40	13,15	-20%	Equity to Assets Ratio (%)

Kebijakan Struktur Modal

Kebijakan dewan direksi adalah mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan seluruh *stakeholders* dan pasar, serta bertujuan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya. Direksi memastikan tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

Capital Structure Policy

The Board of Directors policy is to maintain a strong capital base to maintain the confidence of all stakeholders and the market, and aims to sustain the development of business in the future. The capital consists of share capital, retained earnings and other equity components. The Board of Directors ensures the return on capital rate and dividend payout rate.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sebagai entitas yang bergerak dalam bisnis minyak dan gas bumi memantau permodalan berdasarkan rasio jumlah utang terhadap modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman termasuk jangka pendek dan jangka panjang, sedangkan modal dihitung dari ekuitas pada laporan posisi keuangan. Sasaran perusahaan adalah untuk mencapai rasio utang terhadap ekuitas yang sejalan dengan kebijakan Pertamina.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as an entity engaged in the business of oil and gas, monitors capital based on the debt to capital ratio. Net debt is calculated from the total loans including short-term and long-term, while capital is calculated from the equity in the statements of financial position. The Company's goal is to achieve debt to equity ratio that is in line with the policy of Pertamina.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Selama 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai:

1. Tujuan dari ikatan tersebut;
2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;
3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan
4. Langkah-langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Throughout 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi does not have any material commitments for capital goods investment. Therefore, there is no information regarding:

1. Objective of such commitments;
2. Sources of funds to meet such commitments;
3. Currency denominated; and
4. Measures planned by the Company to protect the risk of foreign currency related.

Investasi Barang Modal 2016

2016 CAPITAL GOODS INVESTMENT



Selama 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak memiliki kegiatan investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai:

1. Jenis investasi barang modal;
2. Tujuan investasi barang modal; dan
3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.

Throughout 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi does not have any capital goods investment. Therefore, there is no information regarding:

1. Type of capital goods investment;
2. Objective of capital goods investment; and
3. Value of capital goods investment issued in the last financial year.

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Commitment and Contingent

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mempunyai komitmen dan kontijensi sebagai berikut:

1. Perjanjian Pasokan Minyak Mentah

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki kontrak-kontrak perjanjian pasokan minyak mentah kepada PT Pertamina (Persero).

2. Akuisisi saham Etablissements Maurel et Prom SA (M&P)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ("SPA") yang ditandatangani oleh Perusahaan dan Pacifico tertanggal 31 Juli 2016, dinyatakan bahwa Perusahaan akan melakukan pembayaran tambahan kepada Pacifico sebesar EUR0,5 (nilai penuh) per lembar saham atau senilai EUR23.958.013 (nilai penuh) apabila selama 90 hari kalender berturut-turut dalam periode 1 Januari hingga 31 Desember 2017 harga minyak Brent Spot berada di atas US\$65 (nilai penuh) per barrel.

Selain itu pada tanggal 31 Juli 2016 juga ditandatangani Surat Perjanjian Tambahan antara Perusahaan dan Pacifico yang menyatakan bahwa Perusahaan akan membayar transfer tax di Gabon dengan jumlah maksimum sebesar US\$60.000 (Catatan 31a) pada saat Perusahaan memperoleh kepemilikan atas saham M&P diatas 50% melalui proses tender offer.

3. Audit oleh Pemerintah

Merujuk pada Kontrak Kerja Sama, Sonatrach sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair, memiliki otoritas

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has commitments and contingencies as follows:

1. Crude Oil Supply Agreement

On December 31st, 2016, the Company has contracts of crude oil supply agreement with PT Pertamina (Persero).

2. Share Acquisition of Etablissements Maurel et Prom SA (M&P)

Based on the Share Purchase Agreement ("SPA") signed by the Company and Pacifico dated July 31st, 2016, stated that the Company will make additional payments to Pacifico amounting to EUR 0,5 (full amount) per share or equivalent to EUR23,958,013 (full amount) if during the 90 calendar days in a row within the period of January 1st to December 31st, 2017, Brent Spot oil prices stood above US\$65 (full amount) per barrel.

Additionally, on July 31st, 2016 also signed a Letter of Additional Agreement between the Company and Pacifico which states that the Company will pay a transfer tax at Gabon with a maximum amount of US\$60,000 (Note 31a) at the time the Company obtained ownership of M&P shares above 50% through a tender offer process.

3. Audit by the Government

Referring to the Cooperation Contract, Sonatrach as a representative of the Government of Algeria, has the

untuk melakukan audit mengenai penggantian biaya dan investasi. Oleh sebab itu, pencatatan dan laporan akuntansi merupakan subjek audit oleh Sonatrach. Klaim yang berasal dari audit ini bisa disetujui oleh manajemen Perusahaan dan dicatat pada pencatatan akuntansi atau didiskusikan lebih lanjut dengan Sonatrach. Penyelesaian atas klaim-klaim yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama. Pada saat tanggal pelaporan laporan keuangan, Perusahaan telah memiliki jumlah klaim sebesar US\$79.793.389 (nilai penuh) untuk tahun 1995 hingga 2015. Dari sejumlah tersebut, sebesar US\$5.149.545 (nilai penuh) terkait sisa material *Project Phase III* telah diselesaikan, sementara itu, klaim-klaim lainnya masih dalam proses negosiasi antara Perusahaan dan Sonatrach.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas Perusahaan tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan Perusahaan dan karenanya, tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2016

authority to conduct an audit of the reimbursement of costs and investments. Therefore, recording and accounting statements are audit subjects by Sonatrach. Claims derived from these audits could be approved by the Company's management and recorded in the accounting records or discussed further with Sonatrach. Settlement of claims that is discussed requires a long enough negotiation process. At the time of financial statements reporting date, the Company has a claim amounting to US\$79,793,389 (full amount) from 1995 to 2015. By those numbers, amounted US\$5,149,545 (full amount) regarding to the residual of the finished Project Phase III, meanwhile, other claims still in the negotiation process between the Company and Sonatrach.

The management believes that the audit results on the Company will not have a material impact on the financial position of the Company and hence, no provision which was recorded on December 31st, 2016.

INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tahun 2016, terdapat informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sebagai berikut:

a. Akuisisi saham dan pengambilalihan obligasi konversi Etablissements Maurel et Prom SA (M&P)

Pada tanggal 25 Januari 2017 Autorité des Marchés Financiers (AMF) melalui pemberitahuan No. 217C0263 mengumumkan bahwa PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah menyelesaikan periode *tender offer* pertama dan menjadi pemegang atas:

1. 125.924.574 lembar saham M&P, yang merepresentasikan 64,46% dari modal saham dan 63,35% dari hak suara di M&P;
2. 6.845.626 lembar obligasi konversi ORNANE 2019, yang merepresentasikan 46,70% dari jumlah obligasi yang beredar;
3. 3.848.620 lembar obligasi konversi ORNANE 2021, yang merepresentasikan 36,88% dari jumlah obligasi yang beredar.

Jumlah pembayaran yang dilakukan pada tanggal 1 Februari 2017 atas transaksi tersebut di atas adalah:

1. Atas tambahan saham M&P, sebesar EUR327.635.902 (nilai penuh) untuk 78.008.548 lembar saham;
2. Atas obligasi konversi ORNANE 2019, sebesar EUR118.292.417 (nilai penuh);

Material Information that Occurred After the Date of the Auditor's Report

In 2016, there were material information that occurred after the date of the auditor's report as follows:

a. Acquisition of shares and takeover of convertible bonds of Etablissements Maurel et Prom SA (M&P)

On January 25th, 2017, Autorité des Marchés Financiers (AMF) through a notification No. 217C0263 announced that PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has completed the first tender offer period and became the holder of:

1. 125,942,574 M&P shares, which represents 64.46% of the share capital and 63.35% of the voting rights in M&P;
2. 6,845,626 convertible bonds of ORNANE 2019, which represents 46.70% of the total outstanding bonds;
3. 3,848,620 convertible bonds of ORNANE 2021, which represents 36.88% of the total outstanding bonds.

Total payments made on February 1st, 2017 on the above transaction are:

1. Additional shares of M&P, amounting to EUR327,635,902 (full amount) for 78,008,548 shares;
2. Convertible bonds of ORNANE 2019, amounting to EUR118,292,417 (full amount);

3. Atas obligasi konversi ORNANE 2021, sebesar EUR42.527.251 (nilai penuh).

Selain itu, pajak pengalihan di Gabon sebesar US\$60.000 (Catatan 30b) menjadi jatuh tempo pada saat pembayaran di atas tersebut.

Dengan kepemilikan saham sebesar 64,46%, sesuai aturan yang berlaku di pasar modal Prancis, maka proses tender offer secara otomatis dilanjutkan kembali sejak tanggal 27 Januari 2017 sampai dengan 8 Februari 2017.

Pada tanggal 15 Februari 2017, AMF melalui pemberitahuan No. 217C0446 mengumumkan bahwa PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah menyelesaikan periode tender offer kedua dan berhasil menjadi pemegang atas:

1. 141.911.939 lembar saham M&P, yang merepresentasikan 72,65% dari modal saham dan 71,39% dari hak suara di M&P;
2. 7.635.839 lembar obligasi konversi ORNANE 2019, yang merepresentasikan 52,09% dari jumlah obligasi yang beredar;
3. lembar obligasi konversi ORNANE 2021, yang merepresentasikan 41,77% dari jumlah obligasi yang beredar.

Total komitmen pembayaran yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Februari 2017 atas transaksi tersebut di atas adalah:

3. Convertible bonds of ORNANE 2021, amounting to EUR42,527,251 (full amount).

In addition, the transfer tax in Gabon amounting to US\$60,000 (Note 30b) becomes due upon the payment above.

With 64.46% shares ownership, according to the applicable rules in the capital market of France, the tender offer process automatically resumes since the date of January 27th, 2017 until February 8th, 2017.

On February 15th, 2017, the AMF through a notification No. 217C0446 announced that PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has completed the second tender offer period and managed to become the holder of:

1. 141,911,939 M&P shares, which represents 72.65% of the share capital and 71.39% of the voting rights in M&P;
2. 7,635,839 convertible bonds of ORNANE 2019, which represents 52.09% of the total outstanding bonds;
3. Convertible bonds of ORNANE 2021, a payment of EUR5,646,462.

Total payment commitment which was completed on February 22nd, 2017 on the above transaction are:

1. atas tambahan saham M&P, pembayaran sebesar EUR67.146.933 untuk 15.987.365 lembar saham;
2. atas obligasi konversi ORNANE 2019, pembayaran sebesar EUR13.670.685;
3. atas obligasi konversi ORNANE 2021, pembayaran sebesar EUR5.646.462.

1. Additional shares of M&P, a payment of EUR67,146,933 for 15,987,365 shares;
2. Convertible bonds of ORNANE 2019, a payment of EUR13,670,685;
3. Convertible bonds of ORNANE 2021, a payment of EUR5,646,462.

b. Perubahan Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 19 Januari 2017, Pertamina dan PT Pertamina Dana Ventura, selaku Pemegang Saham Perusahaan, memutuskan untuk mengangkat Jaffe Suardin sebagai Komisaris Perseroan berlaku terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditandatangani, untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain.

b. Changes in the Board of Commissioners

Based on the Decision of Shareholders dated January 19th, 2017, Pertamina and PT Pertamina Dana Ventura, as the Company's Shareholders, decided to appoint Jaffe Suardin as the Company's Commissioner effective as of the date of the Decision of Shareholders is signed, for a period of 1 (one) term of office period as stipulated in the Articles of Association of the Company or until the General Meeting of Shareholders of the Company decides otherwise.

Komisaris Utama	Arief Budiman	President Commissioner
Komisaris	Syamsu Alam	Commissioner
Komisaris	Jaffe Suardin	Commissioner

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTERESTS AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) tentang “Pengungkapan Pihak- pihak yang Berelasi”, yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor adalah sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor; memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika: entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi conducted a transaction with related party. In accordance with PSAK No 7 (revised 2010) on “Related Party Disclosures”, what is meant by related party is a person or entity related to the reporting entity is as follows:

- A person or a member of the immediate family related to the reporting entity if that person: has control or joint control of the reporting entity; has significant influence over the reporting entity; or key management personnel of the reporting entity or the parent of reporting entity.
- An entity is related to a reporting entity if: the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the other entity); an entity is an associated entity or joint venture with other entity (or an associated entity or joint venture which is a member of a business group, in which the other entity is a member); both entities are joint ventures of the same third party; an entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associated entity of the third entity; such entity is a post-employment benefit plan for the employee benefits of a reporting entity or an entity related to the reporting entity; entity who is controlled or jointly controlled by a person identified as a person or close family members; or a

pelapor; entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagai orang atau anggota keluarga terdekat; atau orang yang diidentifikasi sebagai orang atau anggota keluarga terdekat yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Berdasarkan ketentuan tersebut, pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya dengan Perusahaan sebagai berikut:

person who is identified as a person or close family members who has control or joint control of the reporting entity has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent of the entity).

Based on such provisions, related parties and the nature of its relationship with the Company as follows:

Hubungan Relationship	Pihak berelasi Related Party
Pemegang saham Shareholders	Pertamina
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ BRI Entity that is related to the Government/BRI	Mandiri
Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Grup Have a member of key management in common with the Group	ConocoPhillips Algeria Ltd.
Entitas sepengendali Key Management Personnel	PT Pertamina Drilling Services Indonesia PT Pertamina Hulu Energi PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi PT Pertamina Training and Consulting PT Pertamina Retail PT Patra Jasa PT Pertamina Bina Medika PT Pertamina Gas PT Tugu Pratama Indonesia PT Elnusa Tbk PT Pertamina Geothermal Energy
Personil Manajemen Kunci Key Management Personnel	Direksi Dewan Komisaris Karyawan lain yang mempunyai peranan kunci

Transaksi pihak berelasi adalah:

1. PT Pertamina (Persero) meliputi penjualan minyak mentah dan cash calls untuk kebutuhan operasional dan investasi.
2. PT Patra Jasa untuk biaya sewa gedung.
3. ConocoPhillips Algeria Ltd. terkait penerimaan dropping kas untuk kebutuhan operasional.

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar (untuk minyak dan pemberian jasa) dengan keuntungan tertentu dalam hal pemberian jasa.

Related party transactions are:

1. PT Pertamina (Persero) consists of crude oil sales and cash calls for operational and investment needs.
2. PT Patra Jasa for building rental fees.
3. ConocoPhillips Algeria Ltd. related to receipts of cash dropping for operational needs.

Transactions between related parties are based on an agreement between the parties, which generally refers to the market price (for oil and provision of services) with certain advantages in terms of providing services.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock
Ownership Program (ESOP/MSOP)



Pada tahun 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi perusahaan tidak memiliki program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP).

In 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, the Company did not have any program of *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) and *Management Stock Ownership Program* (MSOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

REALIZATION USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING



Sampai dengan akhir 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi belum melakukan penawaran umum saham ke publik melalui pasar modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum antara lain:

1. Total perolehan dana;
2. Rencana penggunaan dana;
3. Rincian penggunaan dana;
4. Saldo dana; dan
5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).

Until the end of 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has not issued any public offering of shares to the public through the capital market, so there is no information related to the use of proceeds, including:

1. Total proceeds;
2. Plan for the use of proceeds;
3. Details of the use of proceeds;
4. Fund balances; and
5. Date of approval of the GMS/ GMB on changes in the use of proceeds (if any).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

a. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 atau periode setelahnya. Grup telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampaknya karena tidak relevan terhadap bisnis Grup saat ini.

- PSAK 4 (Penyesuaian 2015): Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi;
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi;
- PSAK 15 (Penyesuaian 2015): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap;
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud;
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Penyesuaian 2015): Imbalan Kerja;

a. Implementation of the following new/ revised standards and interpretations does not cause major changes to the Group's accounting policies and material effect on the consolidated financial statements.

The new standards, revisions to existing standards and interpretations as follows, have been published and required to be applied the first time for the Group's financial year beginning on or after the date of January 1st, 2016 or the period afterwards. The Group has adopted it but had no impact because of the irrelevancy to the Group's business today.

- PSAK 4 (revised 2015): Separate Financial Statements
- PSAK 5 (revised 2015): Operating Segments
- PSAK 7 (revised 2015): Related Party Disclosures
- PSAK 15 (revised 2015): Investment in Associates and Joint Venture
- PSAK 16 (revised 2015): Fixed Assets
- PSAK 19 (revised 2015): Intangible Assets
- PSAK 22 (revised 2015): Business Combination
- PSAK 24 (revised 2015): Employee Benefits

- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 57 (Penyesuaian 2015): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 65 (Penyesuaian 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2015): Pengaturan Bersama;
- PSAK 67 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain;
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar;
- ISAK 30: Pungutan;
- PSAK 70 (2016): Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.
- PSAK 25 (revised 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK 57 (revised 2015): Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets;
- PSAK 65 (revised 2015): Consolidated Financial Statements;
- PSAK 66 (revised 2015): Joint Arrangements;
- PSAK 67 (revised 2015): Disclosures of Interest in Other Entities;
- PSAK 68 (revised 2015): Fair Value Measurements;
- ISAK 30: Collection
- PSAK 70 (2016): Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

b. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

b. Issued new standard, revision and interpretation, but have not effective

Here are some accounting standards that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are deemed relevant to the Group's financial reporting but not yet effective for the consolidated financial statements of December 31st, 2016 and for the years ended on that date:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Amandemen PSAK 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017. • Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. • Amandemen PSAK ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK lain (consequential amendments) sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. PSAK 3: Laporan Keuangan Interim; b. PSAK 5: Segmen Operasi; c. PSAK 60: Instrumen Keuangan Pengungkapan; dan d. PSAK 62: Kontrak Asuransi. e. ISAK 31: Properti Investasi, akan berlaku efektif 1 Januari 2017. • Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. | <ul style="list-style-type: none"> • Amendment of PSAK 1 (2015): Presentation of Financial Statements on the Disclosure Initiatives adopted from the Amendment of IAS 1, will be effective on January 1st, 2017. • Amendment of this PSAK provides clarification related to the implementation of the requirements of materiality, flexibility of systematic sequence of notes to the financial statements and identification of significant accounting policies. • Amendment of this PSAK will also resulted in amendments to other PSAK (consequential amendments) as follows: <ul style="list-style-type: none"> a. PSAK 3: Interim Financial Statements; b. PSAK 5: Operating Segments; c. PSAK 60: Financial Instruments Disclosures; and d. PSAK 62: Insurance Contract. e. ISAK 31: Investment Property, will be effective on January 1st, 2017. • Amendment of PSAK 2: Statements of Cash Flows on Disclosure Initiatives, became effective on January 1st, 2018 with earlier application is permitted. |
|--|---|

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendment of PSAK 46: Income Tax on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, became effective on January 1st, 2018 with earlier application is permitted.

c. Penyesuaian Tahunan 2016

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Annual Improvements 2016

- PSAK 3 (revised 2016): Interim Financial Statements, became effective on January 1st, 2017 with earlier application is permitted.
- PSAK 24 (revised 2016): Employee Benefits, became effective on January 1st, 2017 with earlier application is permitted.
- PSAK 58 (revised 2016): Non-Current Assets Held For Sale and Discontinued Operations, became effective on January 1st, 2017 with earlier application is permitted.
- PSAK 60 (revised 2016): Financial Instruments: Disclosures, became effective on January 1st, 2017 with earlier application is permitted.

The Company is currently evaluating the impact of these accounting standards and has not yet determined the impact on the consolidated financial statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Regulatory Changes That
Hold Significant Impact to
the Company

Pada tahun 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan

In 2016, there were no amendment in the laws and regulations that significantly affect the Company.





STRENGTHENS

ACCOUNTABLE RESPONSIBILITY

Memperkokoh
Tanggungjawab yang Akuntabel

Responsible independent information and
accountable transparent reporting.

Informasi independen yang bertanggung
jawab dan akuntabilitas transparansi
pelaporan.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

Komitmen penerapan tata kelola perusahaan (good corporate governance/GCG) merupakan hal yang mutlak bagi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Commitment to implement good corporate governance/GCG is an absolute must for PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.



Komitmen penerapan tata kelola perusahaan (*good corporate governance/ GCG*) merupakan hal yang mutlak bagi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan infrastruktur yang dimiliki dan secara berkesinambungan meningkatkan sistem dan prosedur untuk mendukung efektifitas pelaksanaan GCG di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Commitment to implement good corporate governance/GCG is an absolute must for PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. It is conducted by strengthening the infrastructure owned and continually improve systems and procedures to support the effectiveness of GCG implementation in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

PERNYATAAN KOMITMEN GCG PT PERTAMINA INTERNASIONAL EKSPLORASI DAN PRODUKSI

GCG Commitment Statement of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran sebagai dasar peningkatan kinerja Perseroan dengan secara terus menerus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, *standard operational procedure (SOP)*, manual sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan perkembangan Perusahaan.

Pemutakhiran ini dikuatkan dengan sosialisasi dan penerapannya. Pelaksanaan sosialisasi sebagai komitmen PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi untuk senantiasa mengingatkan seluruh *stakeholders* betapa pentingnya implementasi GCG dalam setiap aktivitas pekerjaan. Dalam penerapan GCG, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan internal.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is committed to implement GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness as basis for improvement of the Company's performance by continuously updating various guidelines, standard operating procedures (SOP), manuals in accordance with changes in the applicable laws and regulations, and the development of the Company.

The updates is strengthened by dissemination and implementation. Dissemination as a commitment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi to constantly remind all stakeholders of the importance of GCG implementation in any work activities. In the implementation of GCG, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi complies with various applicable laws and regulations and internal regulations.

Prinsip dan Komitmen Implementasi GCG

GCG PRINCIPLES AND COMMITMENT

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mengimplementasikan GCG sebagai sebuah strategi fundamental yang diharapkan dapat menciptakan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sebagai sebuah korporasi yang berkelanjutan (*sustainable company*). Untuk itu, dengan menerapkan GCG, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi bertujuan untuk:

- 1) Mengoptimalkan nilai Perseroan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
- 2) Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
- 3) Mendorong agar organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *stakeholders* maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
- 4) Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional; dan
- 5) Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Manfaat besar dari penerapan GCG di Perseroan sangat terasa. Secara garis besar, dampak positif dari pelaksanaan GCG dijabarkan menjadi 3 (tiga) garis besar:

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi implements GCG as a fundamental strategy that is expected to make PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as a sustainable company. Therefore, by implementing GCG, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi aims to:

- 1) Optimize the Company's values so that the Company has strong competitiveness, both nationally and internationally, enabling it to maintain its presence and sustainability to achieve the purposes and objectives of the Company;
- 2) Encourage the management of the Company professionally, efficiently, effectively as well as empower the functions and improve the independence of the Company's organs;
- 3) Encourage the Company's organs in making decisions and implementing actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as the awareness of the corporate social responsibility towards stakeholders and preserve the surrounding environment;
- 4) Improve the Company's contribution to the national economy; and
- 5) Improve a conducive climate for the development of national investment.

The great benefits from GCG implementation in the Company is deeply felt. In broad outline, the positive impacts of GCG implementation are translated into 3 (three) outlines:

- *People* - menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan mampu mengadaptasi nilai-nilai GCG
- *Planet* - berkontribusi nyata terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.
- *Profit* - perusahaan dapat mengoptimalkan peraihan laba dan mencapai pertumbuhan yang tinggi.

- *People* - generate human resources that are competent and capable of adapting GCG values
- *Planet* - real contribution towards the environment and community empowerment.
- *Profit* - the Company can optimize profitability and achieve high growth.



Upaya Memperkuat Implementasi GCG

EFFORTS TO STRENGTHEN GCG IMPLEMENTATION

Dalam memaknai implementasi GCG, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab.

Sepanjang tahun 2016, telah dilakukan berbagai inisiatif implementasi GCG, baik yang dilakukan secara mandiri maupun dibantu oleh pihak independen dalam mencapai tata kelola perusahaan yang berkelanjutan (*sustainable governance*) antara lain mencakup:

1. Telah disusunnya *soft-structure* GCG diantaranya Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Board Manual, Pedoman Perilaku, Piagam Komite Audit dan Internal Audit Charter.
2. Telah disusunnya TKO yang mendukung *soft-structure* GCG diantaranya terkait gratifikasi dan *whistle blowing system* (WBS).
3. Sosialisasi GCG dan pelaksanaan LHKPN.
4. Implementasi *compliance online system* bagi setiap pekerja menyampaikan pernyataan *Code of Conduct* (CoC), *Conflict of Interest* (Col), LHKPN dan gratifikasi.
5. Penyempurnaan sistem pengendalian internal melalui penyusunan Pedoman, TKO dan TKI di seluruh fungsi.

In defining GCG implementation, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is committed to make GCG as part of the Company's management through the implementation of a system that reflects the principles of information transparency, accountability, fairness and responsibility.

Throughout 2016, has been conducted various initiatives of GCG implementation, both independently and assisted by an independent party to achieve sustainable government among others include:

1. The formulation of GCG soft-structures such as Good Corporate Governance Code, Board Manual, Code of Conduct, Audit Committee Charter and Internal Audit Charter.
2. The formulation of TKO that supports the GCG soft-structures among others related to gratification and whistleblowing system (WBS).
3. Dissemination of GCG and implementation of LHKPN.
4. Implementation of compliance online system for every employee to deliver statements of the Code of Conduct (CoC), Conflict of interests (Col); LHKPN and gratification.
5. Enhancement of internal control system through the development of Guidelines, TKO and TKI in all functions.

PENGUKURAN IMPLEMENTASI GCG

GCG Assessment

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menyadari bahwa pengukuran implementasi GCG merupakan sebuah keharusan dalam pelaksanaan implementasi GCG. Melalui proses pengukuran tersebut, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi bertujuan untuk:

- Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan dengan indikator dan parameter pengujian yang telah ditentukan.
- Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
- Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.

Pelaksanaan *Assessment* GCG

Parameter *assessment* GCG yang digunakan adalah berdasarkan parameter dari Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012 dan pelaksanaannya dilaksanakan pada tahun 2017 untuk mengukur implementasi GCG di 2016.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi realizes that GCG assessment is a necessity in GCG implementation. Through the assessment process, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi aims to:

- Examine and assess GCG through the elaboration of GCG conditions and benchmark with indicators and parameters of the testing that have been determined.
- Provide an overview of the assessment results through scoring of GCG implementation along with the proposed improvement recommendations in order to reduce the gap between the practice level with indicators and parameters of the testing.
- Monitor the consistency of GCG in the Company's organization, as well as to gather feedback for the enhancement and development of GCG policies.
- Encourage the Company's management to be more professional, transparent, and efficient, and empowering function and increase the independence of the Company's Organs.

Implementation of GCG Assessment

GCG assessment parameters used are based on parameters from the Decree of the Ministry of SOEs No: SK-16/MBU/2012 and the implementation is conducted in 2017 to assess the GCG implementation in 2016.

Struktur Dan Mekanisme GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM



Struktur GCG

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk

GCG Structure

In accordance with Law No. 40 year 2007 Chapter I on General Provisions of Article 1, the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

- General Meeting of Shareholders, hereinafter called the GMS is the Company's Organ with authorities that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the prescribed limits in the Law and/or Articles of Association.
- Board of Commissioners is the Company's Organ tasked to supervise generally and/or specifically in accordance with the Articles of Association as well as to provide advice to the Board of Directors.
- Board of Directors is the Company's Organ authorized and fully responsible for the management of the Company and its

kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Mekanisme GCG

Mekanisme GCG merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. *Governance mechanism* dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah memiliki aturan main yang lengkap yang terdapat dalam:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code)
2. Pedoman Perilaku
3. *Board Manual*
4. Pedoman Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
5. Pedoman *Whistleblowing System*

interests, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both in and out of court according with the provisions of the Articles of Association.

GCG Mechanism

GCG mechanism is GCG implementation mechanisms which reflected in a strong system. This is essential because GCG implementation is not enough just to rely on the governance structure pillars, but it requires clear rules in the form of mechanism. Governance mechanism can be defined as rules, procedures and a clear relationship between parties who make decision with parties who conduct control (supervise) towards such decision.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has had a comprehensive rules contained in:

1. GCG Code
2. Code of Conduct
3. Board Manual
4. Reporting Guidelines of State Officials Wealth Reports (LHKPN)
5. Whistleblowing System Guidelines

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

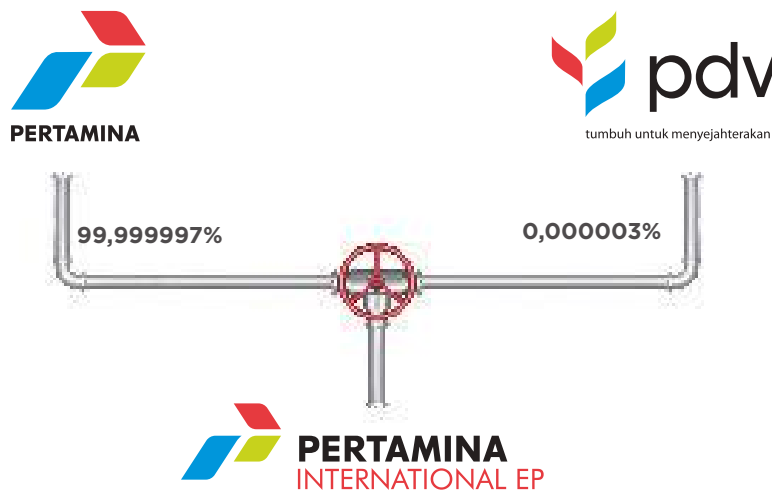
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Pengendali PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi adalah PT Pertamina (Persero) yang memiliki 99,999997% saham.

Information of Majority and Controlling Shareholders

The Controlling Shareholder of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is PT Pertamina (Persero) who has 99.999997% ownership.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi serta diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi terdiri dari:

- RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that holds supreme power and authority and held in accordance with the Articles of Association. GMS authorities among others are to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendment of the Articles of Association, approve Annual Report and determine the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

GMS of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi consists of:

- Annual GMS held each financial year no later than 6 (six) months after the Company's financial year is closed.

- RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Pada tahun 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah melaksanakan RUPS dan membuat Akta Notaris pelaksanaan RUPS. Sepanjang tahun tersebut, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah menjalankan hasil RUPS dan dengan demikian tidak ada keputusan RUPS yang belum direalisasikan per 31 Desember 2016.

- Extraordinary GMS is a General Meeting of Shareholders held at any time based on the needs.

In 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has held GMS and made a Notarial Deed of GMS implementation. Throughout the year, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has carried out the GMS resolutions and thus there were no unrealized GMS resolutions as of December 31st, 2016.

Tabel RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi Tahun 2016

Table of Annual GMS and Extraordinary GMS of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in 2016

No.	Tanggal & Tempat RUPS Date and Place	Nama RUPS dan Nomor Akta Name and Deed Number	Agenda dan Hasil RUPS Agenda and Resolutions	Realisasi RUPS Realization
1	11 Maret 2016 March 11th, 2016	RKAP 2016	Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan. Menyetujui Tingkat Kesehatan Perseroan Kategori "Eksplorasi Produksi". Menugaskan Perseroan untuk segera menyusun <i>Key Performance Indicator</i> . Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP 2016. Approve the Company's Work Plan and Budget. Approve the Company's Soundness Level in the Category of "Eksplorasi dan Produksi". Assign the Company to immediately prepare a Key Performance Indicator. The Board of Directors is responsible for the implementation of WPB 2016.	Terhadap agenda RUPS Laporan Tahun buku 2016 telah diambil keputusan seluruhnya. The GMS agenda of the Annual Report in the financial year of 2016 has been taken the resolutions entirely.
2	4 Mei 2016	Tahunan Tahun Buku 2015	1. Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015. 2. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2015 disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya Kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. 3. Usulan Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2015. 4. Usulan Penunjukan Kantor akuntan Publik untuk Melakukan Audit Tahun Buku 2016. 5. Usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2015.	Terhadap agenda RUPS Laporan Tahun buku 2016 telah diambil keputusan seluruhnya.

No.	Tanggal & Tempat RUPS Date and Place	Nama RUPS dan Nomor Akta Name and Deed Number	Agenda dan Hasil RUPS Agenda and Resolutions	Realisasi RUPS Realization
	May 4th, 2016	Annual of the Financial Year of 2015	1. The Company's Annual Report of the Financial Year 2015. 2. Provide approval on the Annual Report and Ratification on the Financial Statements 2015 of the Company as well as grant full release and discharge to all obligations to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. 3. Proposal of determination of the use of the Company's profit for the financial year of 2015 4. Proposal of the appointment of Public Accounting Firm to Audit the Financial Year of 2016. 5. Proposal of determination of appreciation on the Performance of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year of 2015. 6. Proposal of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors 2015.	The GMS agenda of the Annual Report in the financial year of 2016 has been taken the resolutions entirely.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya (Tahun 2015)

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah menindaklanjuti seluruh hasil keputusan RUPS Tahun 2015. Tidak terdapat Keputusan RUPS yang belum dilaksanakan.

Follow-up on the GMS Resolutions of the Previous Year (2015)

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has followed up all the GMS Resolutions 2015. There were no unrealized GMS Resolutions.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beranggotakan 3 (tiga) orang. Dewan Komisaris diketuai oleh seorang Komisaris Utama. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas pengawasan yang diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris.

Adapun Komposisi Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners is an organ of the Company who is collectively responsible to conduct supervisory and provision of advices to the Board of Directors and ensure that PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi implements GCG at all levels of the organization.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and fulfill the general and specific requirements set forth in the Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. The Board of Commissioners does not participate in decision making related to the Company's operations but remain assertive in the supervisory function of the Board of Commissioners.

In implementing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners consists of 3 (three) people. The Board of Commissioners is chaired by a President Commissioner. The Board of Commissioners has made a division of supervisory duties which decided internally by the Board of Commissioners.

Composition of the Board of Commissioners of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as of December 31st, 2016 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Representasi Representation	Domisili Domicile
Arief Budiman	Komisaris Utama President Commissioner	PT Pertamina (Persero)	Indonesia
Syamsu Alam	Komisaris Commissioner	PT Pertamina (Persero)	Indonesia
Insan Purwarisya L. Tobing	Komisaris Commissioner	PT Pertamina (Persero)	Indonesia

Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun.

Kriteria Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria pemilihan berikut:

1. Memiliki kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk kepentingan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG;
4. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
5. Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik;
6. Memiliki reputasi yang baik dalam menjalankan tugas-tugas sebelumnya;
7. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
8. Mampu melaksanakan tindakan hukum;
9. Tidak pernah dinyatakan pailit atau yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
10. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Board Manual Perseroan telah mengatur mengenai pelaksanaan Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris. Setiap Anggota Dewan Komisaris baru diberikan

Board of Commissioners Independence

All members of the Board of Commissioners of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi act independently and free from intervention from any party.

Board of Commissioners Criteria

Members of the Board of Commissioners have fulfilled the selection criteria as follows:

1. Have the ability and integrity so that the implementation of the functions of supervisory and provision of advices for the interest of the Company can be implemented well;
2. Understand and obey the articles of association of the Company as well as laws and regulations related to their duties;
3. Understand and implement GCG;
4. Have the skills and experience in the field that is going to be their respective responsibility;
5. Have good leadership;
6. Have good reputation in performing previous duties;
7. Have a good character and morals;
8. Able to carry out legal actions;
9. Never declared bankrupt or guilty for causing a company to go bankrupt within 5 (five) years prior to the selection;
10. Never convicted for criminal acts within 5 (five) years prior to the selection.

Board of Commissioners Orientation Program

Board Manual of the Company has set up on the implementation of Orientation Program for member of the Board of Commissioners. Each member of the Board of Commissioners

Program Orientasi dan diberikan kesempatan dalam mengikuti Program Pelatihan.

Pada tahun 2016, tidak terdapat pengangkatan Anggota Dewan Komisaris baru, sehingga tidak terdapat Program Pengenalan yang diberikan.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Selain menjabat sebagai Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, sejumlah anggota Dewan Komisaris juga merangkap jabatan dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan/ Lembaga Lain Position in Other Company/ Institution	Bidang Usaha/ Institusi Line of Business/ Institution
Arief Budiman	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Keuangan Director of Finance	PT Pertamina (Persero)
Syamsu Alam	Komisaris Commissioner	Direktur Hulu Director of Upstream	PT Pertamina (Persero)
Insan Purwarisya L. Tobing	Komisaris Commissioner	SVP HR Development SVP of HR Development	PT Pertamina (Persero)

Board Manual Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

is just given the Orientation Program and given the opportunity to participate in Training Program.

In 2016, there were no appointment of new members of the Board of Commissioners, so there were no Orientation Programs given.

Board of Commissioners Concurrent Positions

In addition to serving as the Board of Commissioners of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, a number of members of the Board of Commissioners also holds positions with the following description:

Board Manual of the Board of Commissioners

Board of Commissioners refers to the Work Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*). *Board Manual* consists of instructions of procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as explaining the phases of activity in a structured, systematic, easy to understand manner and can be run consistently, can also be the reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, which is expected to achieve a high working standards in line with GCG principles.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Tugas dan Lingkup Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris secara kolektif memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk:

1. Memperoleh akses yang cukup atas informasi Perseroan dalam hal ini melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.

Board Manual is prepared based on the principles of corporate laws, provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, direction of Shareholders and best practices of Good Corporate Governance.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners collegially has a duty to conduct supervisory towards the management policy, the management implementation in general either regarding the Company and business of the Company conducted by the Board of Directors as well as to provide advices to the Board of Directors including supervisory towards the implementation of the Company's Long Term Plans, the Company's Work Plan and Budget as well as provision of the Articles of Association and GMS resolutions, and applicable laws and regulations for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to:

1. Obtain adequate access on the Company's information in this regard to examine books, papers, and other documents, to examine cash for verification purposes and other securities as well as the Company's assets.
2. Enter the yard, buildings and offices used by the Company.
3. Ask for an explanation from the Board of Directors and/or other officials on all issues related to the management of the Company.

4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu dan memberhentikannya.
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk komite-komite lain selain komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
13. Memberikan persetujuan tertulis atas usulan/perbuatan Direksi, yaitu:
 - a. Menerima pinjaman jangka pendek, kecuali dari pemegang saham mayoritas.
 - b. Memberikan pinjaman jangka pendek.
 - c. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek.

4. Know all the policies and actions which have been and will be implemented by the Board of Directors.
5. Ask the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meetings.
6. Appoint Secretary to Board of Commissioners, if deemed necessary and dismiss it.
7. Temporary dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
8. Establish committees other than the audit committee, if deemed necessary by paying attention to the Company's ability.
9. Use experts for certain matters and in a certain period of time on the Company's expenses, if deemed necessary.
10. Perform acts of management of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.
11. Attend the Board of Directors meetings and provide opinions on the matters discussed.
12. Perform other supervisory authority as long as it does not contrary to the laws, Articles of Association and/or GMS resolutions.
13. Provide written approval on the proposals/ actions of the Board of Directors, namely:
 - a. Receive short-term loans, except from the majority shareholders.
 - b. Provide short-term loans.
 - c. Collateralize fixed assets required in carrying out the withdrawal of short-term credit.

- d. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap dalam umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 tahun.
- e. Menghapuskan piutang macet dan persediaan barang mati dari pembukuan.
- f. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset dan kerja sama operasi sesuai bidang usaha yang melebihi nilai yang ditetapkan Dewan Komisaris.
- g. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset dan kso yang tidak sesuai bidang usaha yang melebihi nilai yang ditetapkan Dewan Komisaris.
- h. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai dengan 1 tingkat di bawah Direksi.

Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Dalam melakukan tindakan pengawasan terhadap jalannya perusahaan, Dewan Komisaris tidak secara spesifik melakukan pembidangan tugas Dewan Komisaris, melainkan dijalankan secara kolegal oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris.

- d. Remove & eliminate fixed assets in the economic life prevailing in the industry in general up to 5 years.
- e. Eliminate bad debts and inventory of fixed assets from bookkeeping.
- f. Conduct a licensing agreement, management contract, lease assets and operational cooperation in accordance with the line of business that exceeds the value determined by the Board of Commissioners.
- g. Conduct a licensing agreement, management contract, lease assets and kso that do not fit the line of business that exceeds the value determined by the Board of Commissioners.
- h. Determine and adjust organization structure up to 1 level below the Board of Directors.

Division of Duties of the Board of Commissioners

In performing its supervisory acts towards the running of the Company, Board of Commissioners has not specifically conducted a division of duties of the Board of Commissioners, but it is run collegially by all members of the Board of Commissioners.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners 2016

Dalam melakukan mekanisme proses pengawasan dan pemberian arahan serta nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku. Proses pengawasan ini adalah untuk memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan sehingga mampu memberikan imbal jasa yang memuaskan bagi Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan lainnya.

In performing the mechanism of supervisory process and provision of direction and advices to the Board of Directors in the management and maintenance of the Company, the Board of Commissioners refers to the applicable laws and regulations as well as the internal provisions of the Company. The supervisory process is to ensure the achievement of performance targets that have been set so as to provide satisfactory compensation for Shareholders and other Stakeholders.

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2016 meliputi:

Implementation of supervisory duties of the Board of Commissioners throughout 2016 consists of:

1. Dewan Komisaris menyelenggarakan 8 kali rapat yang dilaksanakan baik dengan Direksi maupun rapat yang dilaksanakan dengan Komite Audit
2. Melaksanakan kunjungan kerja ke wilayah kerja operasional Perusahaan
3. Mengirimkan surat dan laporan kepada Pemegang Saham sebanyak 10 kali surat dan laporan
4. Memberikan 7 kali rekomendasi dan persetujuan kepada Direksi

1. The Board of Commissioners held 8 meetings either with the Board of Directors or the Audit Committee.
2. Carrying out a working visit to the working area of the Company's operations
3. Send letters and reports to Shareholders as much as 10 times.
4. Provide 7 recommendations and approvals to the Board of Directors.

Benturan Kepentingan

Conflict of interests

Dewan Komisaris dan/atau keluarganya tidak memiliki benturan kepentingan dalam melakukan pengawasan atas seluruh perbuatan pengurusan perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Board of Commissioners and/or their respective family members do not have any conflict of interests in performing supervision over all managerial acts of the Company conducted by the Board of Directors.

Hingga 31 Desember 2016, seluruh Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Until December 31st, 2016, all members of the Board of Commissioners does not have any shares in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Keputusan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Seluruh keputusan hasil Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi.

Board of Commissioners Decisions and Recommendations

All decisions of the Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors stipulated in the Minutes of Meeting is monitored the follow-ups of completion at each subsequent meeting. Board of Commissioners implements its duties and functions in the provision of advices, among others through the provision of recommendations of the Board of Commissioners to the Board of Directors.

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

Information on Independent Commissioner

Sepanjang tahun 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi belum memiliki Komisaris Independen sehingga tidak dapat dilakukan pengungkapan mengenai kriteria Komisaris Independen dan Pernyataan Independensi Komisaris Independen.

Throughout 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has no Independent Commissioner so there were no disclosures regarding the criteria and Independence Statement of the Independent Commissioner.

Direksi

BOARD OF
DIRECTORS

Direksi merupakan organ perseroan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi dan misi. Direksi juga menjadi kunci bagi keberlangsungan aktivitas serta operasional Perseroan, memastikan kinerja optimal dan nilai tambah optimal bagi Pemegang Saham. Tiap-tiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Board of Directors is an organ of the Company whose in charge and responsible collegially in managing the Company. The main duty of the Board of Directors is to act and represent for and on behalf of the Company. Board of Directors is fully responsible in implementing their duties for the interests of the Company in achieving its vision and mission. Board of Directors is also the key for the sustainability of activities and operations of the Company, to ensure optimal performance and optimal added value for shareholders. Each member of the Board of Directors can carry out their duties and take decisions in accordance with the division of duties and responsibilities.

Komposisi Direksi

Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Slamet Riadhy	Presiden Direktur President Director
Huddie Dewanto	Direktur Keuangan dan Komersial Finance and Commercial Director
Djoko Nugroho Imanhardjo	Direktur Eksplorasi dan Produksi Exploration and Production Director

Semua anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Seluruh Direksi telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam Board Manual PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Kriteria umum dalam pemilihan anggota Direksi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan kemampuan dan integritas sehingga pelaksanaan fungsi pengelolaan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik;
2. Memahami dan mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
3. Memahami dan melaksanakan GCG serta dapat menjaga iklim usaha yang sehat berdasarkan peraturan yang berlaku;
4. Memahami kompleksitas usaha, keuangan, audit, hukum, pengelolaan SDM dan lain-lain;
5. Memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dan memastikan kesinambungan perusahaan;

Board of Directors Composition

Board of Directors consists of 3 (three) people with composition as follows:

All members of the Board of Directors have the integrity, competence, reputation and experience as well as expertise required to carry out their respective functions and duties. The entire Board of Directors have fulfill the requirements contained in the Board Manual of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

The general criteria in the selection of members of the Board of Directors among others are as follows:

1. Fulfill the requirements of ability and integrity so that the implementation of management function of the Company can be performed well;
2. Understand and obey the Company's Articles of Association as well as laws and regulations pertaining to its duties;
3. Understand and implement GCG as well as able to maintain a healthy business climate based on the applicable regulations;
4. Understand the complexity of business, finance, audit, legal, Human resources management and others;
5. Responsible for the management of the Company so as to generate profits and ensure the continuity of the Company;

6. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang yang akan menjadi tanggung jawabnya;
7. Memiliki *leadership* yang baik;
8. Reputasi yang baik selama yang bersangkutan mengemban tugas-tugas sebelumnya;
9. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
10. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
11. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Dewan Komisaris/Direksi yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan;
12. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pemilihan.

Program Pengenalan Direksi

Pada tahun 2016 terjadi perubahan komposisi Direksi. Djoko Nugroho Imanhardjo diangkat sebagai Direktur Eksplorasi dan Produksi. Terhadap Anggota Direksi baru, telah dilaksanakan Program Pengenalan Perusahaan.

Board Manual Direksi

Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

6. Has the expertise and experience in the field of respective responsibility;
7. Has good leadership;
8. Has good reputation in performing previous duties;
9. Has good character and morals;
10. Able to perform legal actions;
11. Never declared bankrupt or guilty for causing a company to go bankrupt within 5 (five) years prior to the selection;
12. Never convicted for criminal acts within 5 (five) years prior to the selection.

Board of Directors Orientation Program

In 2016, there was a change in the Board of Directors composition. Djoko Nugroho Imanhardjo was appointed as Director of Exploration and Production. To the new member of the Board of Directors has been implemented the Company's Orientation Program.

Board Manual of the Board of Directors

Board of Directors refers to the Work Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual). Board Manual consists of instructions of procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as explaining the phases of activity in a structured, systematic, easy to understand manner and can be run consistently, can also be the reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, which is expected to achieve a high working standards in line with GCG principles.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Tugas dan Lingkup Tanggung Jawab Direksi:

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi secara kolektif bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berwenang untuk:

- Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengelolaan Perseroan.
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk pembinaan pegawai, penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon dan/atau penghargaan atas pengabdian serta manfaat pension bagi para pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada

Board Manual is prepared based on the principles of corporate laws, provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, direction of Shareholders and best practices of Good Corporate Governance.

Board of Directors Duties and Responsibilities

In accordance with the Articles of Association, the Board of Directors collegially in charge of performing all actions relating to the management of the Company for its interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both in and out the Court on all matters and events with limitation as set forth in the laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions.

In performing its duties, the Board of Directors is authorized to:

- Establish policies in leading the Company's management.
- Regulate the provisions regarding the Company's employment including employee training, determination of wages and other income, severance and/or appreciation for dedication and the retirement benefits for its employees based on the applicable laws and regulations and/or GMS resolutions.
- Appoint and dismiss employees of the Company pursuant to employment regulations and legislation in force.
- Arrange the devolution of authority of the Board of Directors to represent the Company in and out the court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for such matter or to

seorang atau beberapa pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada pihak lain.

- e. Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku.
- f. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Benturan Kepentingan

Direksi dan/atau keluarganya tidak memiliki benturan kepentingan dalam melakukan seluruh perbuatan pengurusan perseroan dan hingga 31 Desember 2016, seluruh Anggota Direksi tidak memiliki saham di PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi.

Program Pengembangan Direksi

Selama tahun 2016, anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh berbagai provider training.

one or several employees of the Company either alone or collectively or to other parties.

- e. Board of Directors can appoint and dismiss Corporate Secretary based on the applicable laws and regulations.
- f. Perform other actions both regarding the management and the assets ownership of the Company, in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association and determined by the GMS based on the applicable laws and regulations.

Conflict of interests

Board of Directors and/or their respective family members do not have any conflict of interests in performing all management actions of the Company and until December 31st, 2016, all members of the Board of Directors did not have any shares in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Board of Directors Development Program

Throughout 2016, members of the Board of Directors have participated trainings and seminars organized by various training providers.

Nama Name	Program Pelatihan Training Program
Slamet Riadhy	Leader Forum PT Pertamina Persero Leader Forum PT Pertamina Persero
Huddie Dewanto	Seminar Migas Oil and Gas Seminar
Djoko Nugroho Imanhardjo	Seminar SKK Migas Special Task Force for Upstream Oil and Gas (SKK Migas) Seminar

Keputusan-keputusan Direksi tahun 2016

Selama tahun 2016 anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis.

Board of Directors Decisions 2016

Throughout 2016, members of the Board of Directors have issued various decisions in the field of human resources management, finance, business operations, and strategic aspects.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

COMPOSITION DIVERSITY POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris yang ditunjuk memiliki keberagaman komposisi, baik dari sisi usia, pengalaman pekerjaan serta latar belakang pendidikan.

Composition Diversity Policy of the Board of Commissioners

Composition of the Board of Commissioners appointed has a diversity of composition, both in terms of age, work experience and educational background.

Nama Name	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
Arief Budiman	42 tahun 42 years old	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Industri Master of Business Administration Bachelor of Industrial Engineering Master of Business Administration
Syamsu Alam	53 tahun 53 years old	Laki-laki Male	Sarjana Geologi Master of Science Doctor of Philosophy Bachelor of Geology Master of Science Doctor of Philosophy
Insan Purwarisya L. Tobing	51 tahun 51 years old	Laki-laki Male	Sarjana Sosial Bachelor of Social

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Keberagaman komposisi Direksi telah memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengurusan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang mendukung pencapaian kinerja PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi secara keseluruhan. Selain itu, keberagaman usia anggota Direksi yang masih pada usia produktif membuat kinerja Perusahaan menjadi lebih dinamis. Keberagaman Komposisi Direksi sebagai berikut:

Composition Diversity Policy of the Board of Directors

Composition diversity of the Board of Directors has given a positive contribution towards the implementation of management and maintenance functions of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi that supports the performance achievement of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as a whole. In addition, age diversity of the Board of Directors who are still in their productive age make the Company's performance becomes more dynamic. Composition diversity of the Board of Directors as follows:

Nama Name	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
Slamet Riadhy	54 tahun 54 years old	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Geologi Master Geology Bachelor of Geological Engineering Master of Geology
Huddie Dewanto	53 tahun 53 years old	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi Master Ekonomi Bachelor of Economics Master of Economics
Djoko Nugroho Imanhardjo	53 tahun 53 years old	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Geologi Master Geology Bachelor of Geological Engineering Master of Geology

Assessment Dewan Komisaris dan Direksi

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* GCG

Pelaksanaan *Assessment* GCG dilakukan dengan cara menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan antara indikator dan parameter pengujian yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012 untuk memberikan gambaran hasil penerapan GCG.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi merencanakan pelaksanaan *assessment* GCG pada tahun 2017.

Pihak yang Melaksanakan *Assessment* GCG

Pihak yang melaksanakan *assessment* GCG dapat dilakukan oleh pihak eksternal (independen) ataupun dilakukan secara mandiri (*self assessment*)

GCG Assessment Procedures

GCG Assessment is conducted by testing and assessing the GCG implementation through the elaboration of GCG implementation conditions and comparison between indicators and parameters of the test based on the Decree of the Minister of SOEs No: SK-16/MBU/2012 to illustrate the results of GCG implementation.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi plans to implement GCG assessment in 2017.

GCG Assessor

Parties who implement GCG assessment can be conducted externally (independent) or internally (self-assessment)

PENGUNGKAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Disclosure of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Merujuk pada Pasal 96 ayat (1) UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasari pertimbangan meliputi: kewajaran, meningkatnya tuntutan dan tanggung jawab pengurusan perusahaan serta meningkatnya kebutuhan *Cost of Living Adjustment (COLA)* dan perbandingan industri sejenis.

Dalam penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan organ pendukung Dewan Komisaris.

Mekanisme penetapan remunerasi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Kajian ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan dari pihak independen.
2. Dewan Komisaris mempelajari usulan dari Komite dan selanjutnya menyampaikan kepada RUPS
3. RUPS melakukan kajian terhadap usulan dari Dewan Komisaris
4. RUPS akan memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Referring to Article 96 paragraph (1) Law of the Limited Liability Company No. 40 year 2007 that regulates the amount of salaries and benefits of the Board of Directors determined by the GMS resolutions. Such authorization according to the Article 96 paragraph (2) may be delegated to the Board of Commissioners.

In determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on considerations such as fairness, increased demands and responsibilities of the Company's management as well as increased needs of the Cost of Living Adjustment (COLA) and comparison of similar industries.

In determining the amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company has a Nomination and Remuneration Committee which is a supporting organ of the Board of Commissioners.

Remuneration determination mechanism as follows:

1. Board of Commissioners runs the nomination and remuneration functions. This reviews can be conducted by the assistance of an independent party.
2. Board of Commissioners reviews the proposals from the Committee and then submit it to GMS.
3. GMS reviews the proposals from the Board of Commissioners
4. GMS will provide approval and determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)*.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan *peer* perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Remunerasi Dewan Komisaris

Pengaturan pemberian Remunerasi Dewan Komisaris memperhatikan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014, yaitu ditetapkan komponen remunerasi sebagai berikut :

1. Gaji atau honorarium dengan pengaturan sbb :
 - Komisaris Utama sebesar 45 % gaji/honorarium Direktur Utama
 - Komisaris sebesar 90 % gaji/honorarium Komisaris Utama
2. Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali honorarium
3. Asuransi Purna Jabatan dengan premi sebesar maksimal 25 % gaji/honorarium per tahun
4. Tunjangan transportasi sebesar 20 % honorarium

Remuneration Determination Indicators of the Board of Commissioners and Board of Directors

Provision of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the GMS resolutions by taking into account the review results conducted by the Company. Reviews in the determination of remuneration consider aspects such as:

1. Financial performance and achievement of Key Performance Indicators (KPI).
2. Individual work achievement.
3. Fairness compared to other peer companies.
4. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Remuneration of the Board of Commissioners

Remuneration arrangements of Board of Commissioners notwithstanding the Regulation of the Ministry of SOEs No. PER-04/MBU/2014 in March 10 2014, which remuneration component is determined as follows:

- 1 Salary or honorarium with the following settings:
 - President Commissioner amounted 45% of salary/honorarium of President Director
 - Commissioners amounted 90% of salary/honorarium of President Commissioner
2. Religious Holiday Allowance as much as 1 (one) time honorarium
3. Post-employment insurance with a premium in the maximum amount of 25% of salary/honorarium per year
4. Transport allowance amounted 20% honorarium

5. Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan
6. Pemberian fasilitas bantuan hukum berupa Director's & Officer's Liability
7. Fasilitas biaya komunikasi, seragam, keanggotaan perkumpulan profesi, keanggotaan klub/perusahaan (club membership/corporate member), biaya representasi (corporate credit card) dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan perusahaan dan dianggarkan dalam RKAP.
8. Pajak atas penghasilan ditanggung oleh Perusahaan

Remunerasi Direksi

Pengaturan pemberian Remunerasi Dewan Direksi memperhatikan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014, yaitu ditetapkan komponen remunerasi sebagai berikut :

1. Gaji atau honorarium
2. Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali gaji/honorarium
3. Tunjangan Perumahan (Termasuk didalamnya tunjangan *utilities*)
4. Asuransi Purna Jabatan dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun
5. Fasilitas kendaraan dinas sesuai yang ketentuan yang berlaku di perusahaan
6. Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan
7. Pemberian fasilitas bantuan hukum berupa *Director's & Officer's Liability*
8. Pajak atas penghasilan ditanggung oleh Perusahaan

5. Health facility in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses
6. Provision of legal assistance facility in the form of Director's & Officer's Liability
7. Communication amenities costs, uniforms, membership of professional associations, club membership/corporate member, representation costs (corporate credit card) by considering the Company's financial ability and budgeted in Company's Budget Plan.

8. Income taxes borne by the Company

Board of Directors Remuneration

Provision of remuneration the Board of Directors pays attention to the provisions of Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 dated March 10th, 2014, which defines the remuneration component as follows:

1. Salary or honorarium
2. Religious Holiday Allowance as much as 1 (one) time salary/honorarium
3. Housing Allowance (includes utilities allowance)
4. Post-employment insurance with a premium in the maximum amount of 25% of salary/honorarium per year
5. Service Vehicle facility in accordance with the applicable provisions in the Company
6. Health facility in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses
7. Provision of legal assistance facility in the form of Director's & Officer's Liability
8. Income taxes borne by the Company

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTOR_s

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat baik rapat internal maupun Rapat Gabungan dengan Direksi. Selama 2016, Dewan Komisaris menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat yang dilaksanakan dengan Direksi maupun rapat yang dilaksanakan dengan Komite Audit. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

Frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners periodically conducts meetings both internally and Joint Meetings with the Board of Directors. Throughout 2016, the Board of Commissioners held 8 (eight) meetings which were held with the Board of Directors and the Audit Committee. Decisions taken in the Board of Commissioners meetings are based on the principles of deliberation or by majority vote.

Attendance frequency of each member of the Board of Commissioners in the meetings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris (8 kali rapat) Board of Commissioners Meetings (8 meetings)	
		Jumlah Total	%
Arief Budiman	Komisaris Utama President Commissioner	8	100
Syamsu Alam	Komisaris Commissioner	8	100
Insan Purwarisya L. Tobing	Komisaris Commissioner	7	87,5

Rapat Direksi

Direksi melaksanakan rapat internal secara berkala dan menghadiri rapat gabungan. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

Frekuensi kehadiran masing-masing anggota dalam Rapat Direksi selama tahun 2016:

Board of Directors Meetings

The Board of Directors regularly carries out internal meetings and attends joint meetings. Decisions taken in the Board of Directors meetings are based on the principles of deliberation or by majority vote.

Attendance frequency of each member of the Board of Directors Meetings throughout 2016:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meetings	
		Jumlah Total	%
Slamet Riadhy	Presiden Direktur President Director	14	100
Huddie Dewanto	Direktur Keuangan dan Komersial Finance and Commercial Director	14	100
Djoko Nugroho Imanhardjo	Direktur Eksplorasi dan Produksi Exploration and Production Director	14	100

Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Direksi, Dewan Komisaris dan
Pemegang Saham

DISCLOSURE
OF AFFILIATED
RELATIONSHIP OF
THE BOARD OF
DIRECTORS, BOARD
OF COMMISSIONERS
AND SHAREHOLDERS

**Hubungan Keluarga dan Kepengurusan
Direksi di Perusahaan Lain**

Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham selama periode tahun 2016 sebagai berikut:

**Family and Management Relationships of
the Board of Directors in Other Companies**

Family and management relationships in other companies of the Board of Directors members with fellow members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners as well as the Shareholders throughout the period of 2016 as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Organ Perseroan Family Relationship with The Company's Organs						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Management Relationship in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris As Board of		Sebagai Direksi As Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham As Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Slamet Riadhy		√		√		√	√			√		√
Huddie Dewanto		√		√		√	√		√			√
Djoko Nugroho Imanhardjo		√		√		√		√	√			√

Hubungan Keluarga dan Kepengurusan Dewan Komisaris di Perusahaan Lain

Hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham selama periode tahun 2016 sebagai berikut:

Family and Management Relationships of the Board of Commissioners in Other Companies

Family and management relationships in other companies of the Board of Commissioners members with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as well as the Shareholders throughout the period of 2016 as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Organ Perseroan Family Relationship with The Company's Organs						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Management Relationship in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris As Board of		Sebagai Direksi As Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham As Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Arief Budiman		√		√		√	√		√			√
Syamsu Alam		√		√		√	√		√			√
Insan Purwarisya L. Tobing		√		√		√	√		√			√

Pada tanggal 28 Agustus 2015, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-01/DK-PIEP/2015-SO tentang Pengangkatan Komite Audit di Lingkungan Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Pembentukan Komite Audit di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi merupakan wujud dari komitmen Perusahaan kepada terwujudnya praktik-praktik pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Arief Budiman	Ketua Chairman
Iqbal Islami	Anggota Member
Hery Setiawan	Anggota Member

On August 28th, 2015, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has established an Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-01/DK-PIEP/2015-SO on the Appointment of Audit Committee in the Board of Commissioners Environment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. The establishment of Audit Committee in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is a manifestation of the Company's commitment for the implementation of Good Corporate Governance practices.

Audit Committee Composition

Audit Committee of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi consists of 1 (one) Chairman who is a member of the Board of Commissioners and 1 (one) member who comes from independent party as follows:

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Arief Budiman

Berusia 42 tahun, lahir pada tanggal 10 Juli 1974. Berdomisili di Jakarta.

Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berdasarkan keputusan RUPS tanggal 01 Juni 2015.

Arief Budiman merupakan lulusan Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1996) dan memperoleh gelar *Master of Business Administration* (Palmer Scholar) dari the Wharton School, University of Pennsylvania (2002).

Perjalanan karirnya dimulai sejak tahun 1997 di konsultan Booz Allen & Hamilton, Asia. Bekerja di mancanegara, antara lain di Merryll Lynch (2001), Booz Allen Hamilton, USA (2003-2004) dan McKinsey & Co. (jabatan terakhir, President Director dari PT McKinsey Indonesia, 2004-2014) dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

42 years old, born on July 10th, 1974. Domiciled in Jakarta.

Appointed as President Commissioner of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi based on the GMS resolutions dated June 1st, 2015.

Arief Budiman is a graduate of Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1996) and obtained his Master of Business Administration (Palmer Scholar) from the Wharton School, University of Pennsylvania (2002).

Began his career in 1997 in the consultant of Booz Allen & Hamilton, Asia. Worked in foreign countries, among others in Merryll Lynch (2001), Booz Allen Hamilton, USA (2003-2004) and McKinsey & Co. (last position, President Director of PT McKinsey Indonesia, 2004-2014) and currently serves as President Commissioner in PT Pertamina International Eksplorasi dan Produksi.



Iqbal Islami

Berusia 53 tahun. Menjadi anggota Komite Audit sejak bulan September 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-01/ DK-PIEP/2015-SO tentang Pengangkatan Komite Audit di Lingkungan Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Saat ini juga menjabat sebagai Widyaiswara di lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan. Beliau juga aktif sebagai Dosen di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) sejak tahun 1991 dengan bidang keahlian *Strategic Management, Finance, dan Corporate Governance*. Di samping itu, beliau juga mempunyai pengalaman panjang sebagai konsultan dalam bidang keuangan untuk berbagai perusahaan baik BUMN, BUMD, ataupun swasta. Memperoleh gelar MBA dengan di bidang *finance* dari Case Western Reserve University, Ohio, USA pada tahun 1994. Beliau adalah seorang akuntan terdaftar sejak tahun 1991 serta auditor internal bersertifikat QIA.

53 years old. Become a member of the Audit Committee since September 2015 based on the Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-01/DK-PIEP/2015-SO on the Appointment of Audit Committee in the Board of Commissioners Environment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Currently, he also serves as a Senior Lecturer in the Financial Education and Training Agency, the Ministry of Finance. He is also active as a lecturer at the State College of Accountancy (STAN) since 1991 with expertise in Strategic Management, Finance, and Corporate Governance. In addition, he also has an extensive experience as a consultant in finance for various companies, either SOEs, ROEs, and private. Obtained his MBA degree in Finance from Case Western Reserve University, Ohio, USA in 1994. He is a chartered accountant since 1991 and a QIA-certified internal auditor.



Hery Setiawan

Berusia 49 tahun. Menjadi anggota Komite Audit sejak bulan Januari 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.Kpts-001/DK-PN/2016-SO tentang Penggantian Anggota Tim Komite Audit Di Lingkungan Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang menetapkan Hery Setiawan sebagai anggota Komite Audit menggantikan Yelly Hesnety.

Memulai karirnya di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 1993. Selama menjabat sebagai anggota Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai *Finance & Service SJV Management Manager* di Fungsi SJV Management PT Pertamina (Persero). Menyelesaikan studi S-2 Manajemen Keuangan dan Investasi di Sekolah Bisnis Intitut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 2015.

Sejak diangkat menjadi Direktur Keuangan di Dana Pensiun Pertamina, maka pada tanggal 23 November 2016 mengajukan surat pengunduran diri sebagai anggota Komite Audit PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi terhitung sejak bulan Desember 2016 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta disampaikan kepada pemegang saham melalui surat No.003/DK/PN/2016-SO tanggal 21 Desember 2016.

49 years old. Become a member of the Audit Committee since January 2016 based on the Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-001/DK-PN/2016-SO on Replacement of the Audit Committee Team Members in the Board of Commissioners Environment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi which sets Hery Setiawan as Audit Committee member replacing Yelly Hesnety.

Began his career at PT Pertamina (Persero) since 1993. During his tenure as Audit Committee member, he also serves as Finance & Service SJV Management Manager in the SJV Management Function of PT Pertamina (Persero). Obtained his master degree in finance and investment management at the Business School of Bogor Institute of Agriculture (IPB) in 2015.

Since appointed as the Director of Finance in the Pension Fund of Pertamina, then on November 23rd, 2016, he submitted a resignation letter as member of the Audit Committee of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi starting from December 2016 and has been approved by the Board of Commissioners and announced to the shareholders through a letter No. 003/DK/PN/2016-SO dated December 21st, 2016.

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris serta 1 (satu) anggota profesional lainnya berasal dari luar PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi serta mempunyai latar belakang Keuangan sesuai dengan bidang industri PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit bersifat mandiri serta bekerja secara profesional dan independen.

Tabel Independensi

Table of Independence

Aspek Independensi Independence Aspects	Arief Budiman	Iqbal Islami	Hery Setiawan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi Does not have management relationship in other companies of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, subsidiaries and affiliated companies.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi Does not have shares ownership relationship in other Companies of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Does not serve as political party official, local government official	√	√	√

Audit Committee Independence

The Audit Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners and 1 (one) other professional member come from outside of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and has a background in Finance in accordance with the industry of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

In performing its duties, the Audit Committee is independent and work professionally and independently.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-01/DK-PIEP/2015-SO tentang Pengangkatan Komite Audit di Lingkungan Dewan Komisaris PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi serta dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Komite Audit dilengkapi dengan Piagam (*charter*) Komite yang didalamnya memuat uraian tugas secara jelas.

Komite Audit bertanggung Jawab untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang telah dikeluarkan Perseroan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
6. Memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.
7. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan kepatuhan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Perseroan dengan pihak ketiga.

Duties and Responsibilities

As stated in the Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-01/DK-PIEP/2015-SO on the Appointment of Audit Committee in the Board of Commissioners Environment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as well as in the implementation of its functions and duties, the Audit Committee is equipped with a Committee Charter which includes the job descriptions clearly.

The Audit Committee is responsible to:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of internal control system and the effectiveness of the implementation of duties of external auditor and internal auditor.
2. Assess the implementation of activities and audit results conducted by internal auditor and external auditor, and supervise the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of internal auditor and external auditor.
3. Provide recommendations on the improvement of management control system and its implementation.
4. Ensure the existence of a satisfactory evaluation procedures to all information that has been issued by the Company.
5. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as other duties of the Board of Commissioners.
6. Ensure financial statements are presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles in general.
7. Review the adherence to laws and regulations related to the Company's activities and compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.

8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
9. Melakukan penelaahan atas saran, permasalahan atau keluhan *stakeholders* yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris.
10. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris.

Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2016

Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait audit dan pengawasan untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah dikelola dengan efektif :

1. Mengadakan rapat internal.
2. Melakukan pertemuan dengan KAP.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan.
4. Melakukan pertemuan dengan Internal Audit.
5. Melakukan penugasan khusus dari Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan 7 kali rapat, yang terdiri dari rapat internal serta rapat gabungan dengan Internal Auditor, Eksternal Auditor dan turut hadir dalam rapat-rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut adalah:

8. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of external auditor based on independence, scope of the assignment, and service fee.
9. Review suggestions, issues or complaints of stakeholders which are directly submitted to the Board of Commissioners.
10. Perform other supervisory duties in accordance with the request of the Board of Commissioners.

Realization of the Audit Committee Duties 2016

The Audit Committee has carried out several activities related to audit and supervisory to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has been managed effectively:

1. Conduct internal meetings.
2. Conduct meetings with Public Accounting Firm.
3. Conduct evaluation towards the Company's performance.
4. Conduct meetings with Internal Audit.
5. Conduct special assignment from the Board of Commissioners.

Audit Committee Meetings

During 2016, the Audit Committee has conducted 7 meetings, consists of internal meetings and joint meetings with Internal Auditor, External Auditor and also participated in joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors. Attendance level of the Audit Committee members in these meetings as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Rapat Meetings	
			Jumlah Total	%
1	Arief Budiman	Ketua Chairman	6	85
2	Iqbal Islami	Anggota Member	6	85
3	Heri Setiawan	Anggota Member	4	57

Remunerasi Komite Audit

Anggota Komite Audit yang bukan Komisaris memperoleh remunerasi yang terdiri dari honorarium. Total honorarium yang diterima oleh Komite Audit yang bukan merupakan Anggota Dewan Komisaris selama tahun 2016 sebesar Rp 540.000.000-

Audit Committee Remuneration

Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners obtained a remuneration consisting of honorarium. Total honorarium received by the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners for the year of 2016 amounting to Rp 540,000,000.

Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi belum memiliki secara khusus Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, dalam RUPS. Selain itu ketentuan tersebut juga mengacu pada Anggaran Dasar dan Board Manual PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Pemilihan Direksi dilakukan melalui sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has not specifically have a Nomination and Remuneration Committee. The whole function is carried out by the Board of Commissioners.

Board of Directors Succession Policy

The Board of Directors succession policy in accordance with the provisions set by the shareholders, at the GMS. Besides these provisions also refers to the Articles of Association and the Board Manual of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Selection of the Board of Directors is conducted in accordance with applicable regulations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Salah satu implementasi tata kelola perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Untuk itulah PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi terus berupaya menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang diterbitkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization (COSO) of the Treadway Commission*.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi melakukan evaluasi atau penilaian atas efektivitas pengendalian internal pada tingkat korporat maupun tingkat operasional/aktivitas dengan menerapkan dan memelihara sistem pengendalian internal dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku.

One implementation of good corporate governance is to ensure that the internal control system runs effectively. Implementation of internal control system is directed to ensure that the Company has had reliability of reports and financial information, compliance with applicable regulations as well as efficiency and effectiveness of operations.

Therefore, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi continues to implement an effective internal control system that involved the Board of Commissioners, Board of Directors, and the entire personnel of the Company based on the principles of *Internal Control-Integrated Framework* issued by *The Committee of Sponsoring Organization (COSO)* of the Treadway Commission.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi evaluates and assesses the effectiveness of internal control at the corporate level and the operational/activity level by implementing and maintaining internal control system and procedures of financial reporting that are adequate in accordance with applicable provisions.

Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi belum secara spesifik memiliki Sekretaris Perusahaan. Fungsi dari Sekretaris Perusahaan dijalankan secara bersama-sama oleh *Legal Relation* dan *Business Support*.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi merencanakan untuk menunjuk Sekretaris Perusahaan di tahun 2017.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has not specifically have a Corporate Secretary. The function of the Corporate Secretary is implemented collectively by the Legal Relations and Business Support.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi plans to appoint a Corporate Secretary in 2017.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Struktur Internal Audit

Fungsi Internal Audit PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dilakukan oleh Internal Audit Manager yang dipimpin oleh Edi Sihotang. Kedudukan Fungsi Internal Audit berada di bawah Presiden Direktur.

Profil Kepala Internal Audit

Edi Sihotang memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun berkiprah di bidang audit. Dengan exposure pengalaman di berbagai institusi, diantaranya Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Departemen Keuangan dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Edi Sihotang tamatan STAN tahun 1988 kemudian menyelesaikan program *Master of Business Administration* (MBA) di University Of Illinois - Urbana Champaign, USA pada tahun 1997. Bergabung dengan Pertamina (Persero) pada tahun 2008 di Fungsi *Compliance* kemudian pindah ke *Fungsi Internal Audit* diantaranya pada sub-fungsi *Audit Planning & Quality Assurance* (APQA) dan Upstream and Gas Internal Audit. Bergabung di PIEP sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Piagam Audit Internal

Fungsi Internal Audit telah mempunyai Piagam Audit Internal yang disahkan dan ditandatangani oleh Presiden Direktur PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan Ketua Komite Audit. Piagam ini menjabarkan maksud, kewenangan serta tanggung jawab Fungsi Internal Audit terkait

Internal Audit Structure

The Internal Audit function of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is carried out by the Internal Audit Manager, led by Edi Sihotang. The position of Internal Audit Function is under the President Director.

Head of Internal Audit Profile



Edi Sihotang
Internal Audit Manager
Internal Audit Manager

Edi Sihotang has more than 25 years of work in the field of audit, with exposure of experience at various institutions, including the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP), Department of Finance and the Public Accounting Firm (KAP). Edi Sihotang graduated from STAN 1988 and then completed a Master of Business Administration (MBA) at the University of Illinois - Urbana Champaign, USA in 1997. Joined with Pertamina (Persero) in 2008 in the Compliance function and then moved to the Internal Audit function among others in the sub-function of Audit Planning & Quality Assurance (APQA) and the Upstream and Gas Internal Audit. Joined with PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi since 2015 until now.

Internal Audit Charter

Internal Audit Function has had an Internal Audit Charter which was ratified and signed by the President Director of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and Chairman of the Audit Committee. This Charter outlines the purpose, authority and responsibility of Internal Audit Functions

perannya dalam tata kelola Perusahaan, dalam bentuk persetujuan formal dan tertulis dengan manajemen. Piagam ini berfungsi sebagai dasar hukum dari pelaksanaan kegiatan audit internal di Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Internal Audit

1. Mengelola kegiatan pengawasan melalui *assurance* dan *consulting* di seluruh unit kerja di Perseroan dan anak perusahaan.
2. Menyusun dan melaksanakan program kerja tahunan pengawasan internal. Rencana program kerja tahunan, termasuk rencana audit atas teknologi informasi disampaikan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit untuk mendapatkan pertimbangan dan saran. Program kerja tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dikomunikasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris cq Komite Audit.
3. Menguji, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan tata kelola perusahaan sesuai dengan kebijakan Perseroan.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, manajemen risiko, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dan melakukan koordinasi pengawasan dengan Internal Audit PT Pertamina (Persero) dan auditor eksternal.

related to its role in corporate governance, in the form of formal and written approval with management. This Charter serves as the legal basis of the implementation of internal audit in the Company.

Internal Audit Duties and Responsibilities

1. Manage the supervisory activities through *assurance* and *consulting* in all work units in the Company and its subsidiaries.
2. Develop and implement annual work program of internal supervisory. Annual work plan, including audit plan on information technology submitted to the Board of Commissioners cq the Audit Committee for consideration and advice. The annual work program which has been approved by the President Director is communicated to the Board of Directors and Board of Commissioners cq the Audit Committee.
3. Test, evaluate and report the internal control implementation, risk management system and corporate governance in accordance with the Company's policy.
4. Examine and assess the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operations, risk management, human resources, marketing, information technology and other activities.
5. Provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
6. Prepare audit results report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.
7. Work closely with the Audit Committee and coordinate a supervisory with the Internal Audit of PT Pertamina (Persero) and external auditor.

8. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan dan/atau penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
11. Melaksanakan kegiatan consulting atas dasar permintaan manajemen dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen.
12. Melaporkan hasil kegiatan pengawasan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris cq. Komite Audit.

SDM dan Sertifikasi Profesi

Jumlah SDM di Fungsi Internal Audit sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Manager/Kepala Internal Audit dan 2 (dua) orang Auditor memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya.

Secara lengkap nama personil Internal Auditor dan Sertifikasi profesi yang dimiliki sebagai berikut:

8. Monitor, analyze and report the follow-up implementation of improvements that have been suggested.
9. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
10. Conduct special inspections when required and/or other assignments mandated by the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
11. Carry out consulting activities based on the request of the management in order to achieve the Company's purposes without taking over the management responsibilities.
12. Report the supervisory results to the President Director and Board of Commissioners cq. the Audit Committee.

HR and Professional Certification

The number of Human Resources in the Internal Audit Function amounting to 3 (three) people consisting of 1 (one) Manager/Head of Internal Audit and 2 (two) Auditors who have adequate qualifications and competence in carrying out their functions and duties.

The complete name of the Internal Auditor personnel and their professional certifications are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Profesi Professional Certifications
1	Edi Sihotang	Internal Audit Manager	<i>Certified Internal Audit (CIA), Certification in Risk Management Assurance (CRMA), Certification in Control Self-Assessment (CCSA), Certified Fraud Examiner (CFE), Certified Public Accountant (CPA) dan Qualified Internal Audit (QIA)</i>
2	Ikrar Muda Harahap	Auditor	<i>Certified Forensic Auditor (CFrA), Certified Fraud Examiner (CFE) dan Qualified Internal Audit (QIA)</i>
3	Budi Prasetyo	Auditor	<i>Qualified Internal Audit (QIA)</i>

Program Pelatihan Fungsi Internal Audit

Fungsi Internal Audit menetapkan program training baik yang dilakukan oleh internal tim internal audit maupun dengan cara mengirimkan auditor untuk berpartisipasi dalam program training yang diselenggarakan oleh pihak lain. Selain program training Anggota tim Audit Internal aktif berpartisipasi dalam beberapa seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individual dan mengembangkan organisasi internal audit agar sesuai dengan perkembangan internal audit dunia pada umumnya.

Untuk tahun 2016, Program Pelatihan yang diikuti sebagai berikut:

NO	Jenis Pendidikan Type of Education	Nama/Tempat Penyelenggaraan Name/Place of Training	Tgl/Bulan/Tahun Date/Month/Year
1	2016 Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors (CIIA)	Institutes of Internal Auditors (IIA) Singapura	17 -18 November 2016 November 17th - 18th, 2016
2	2016 National Anti Fraud Conference	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia/ Semarang	27 -28 Oktober 2016 October 27th -28th, 2016
3	2016 IIA Indonesia National Conference	Nusa Dua - Bali	6-8 September 2016 September 6th - 8th, 2016
4	Petroleum Engineering for Non-Petroleum Engineer	Yogyakarta	21-23 Desember 2016 December 21st - 23rd, 2016

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2016

Pelaksanaan kegiatan di Fungsi Internal Audit didasarkan pada Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang dibuat setiap tahun. Program tersebut utamanya terdiri dari kegiatan assurance serta kegiatan konsultasi. PKPT disusun berdasarkan pendekatan Risk-Based Audit (RBA) atas identifikasi prioritas risiko dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Assurance adalah pengujian atas bukti-bukti yang dilakukan secara objektif guna

Internal Audit Training Program

The Internal Audit Function sets a good training program either conducted by the internal of Internal Audit team or by sending auditors to participate in training program organized by other parties. Besides training program, members of the Internal Audit team actively participated in several seminars aimed to improve the ability of individuals and develop internal audit organization in accordance with the development of global internal audit in general.

For 2016, the Training Programs followed as follows:

Audit Report 2016

Implementation of activities in the Internal Audit Function is based on the Annual Supervisory Work Program (PKPT) which is made every year. The program mainly consists of the activities of assurance and consultation. PKPT is prepared based on the approach of Risk-Based Audit (RBA) for the identification of risks priority in achieving the Company's purposes. Assurance is the examination of evidence which performed objectively in

memberikan penilaian independen atas tata kelola, manajemen risiko serta proses pengendalian Perusahaan. Pelaksanaan kegiatan assurance dan konsultasi tersebut akan didasarkan pada suatu pedoman pemeriksaan internal yang disusun sesuai dengan IPPF (*International Professional Practices Framework*), acuan yang dikeluarkan oleh IIA (*The Institute of Internal Auditors*), suatu badan profesional internasional terkemuka yang mengembangkan standar dalam profesi internal auditor.

Selain itu, Perusahaan telah melakukan *Joint Account Audit*, yaitu kegiatan audit yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai partner pemilik *Participating Interest (PI)* bersama dengan partner pemilik PI lainnya terhadap *Joint Account* yang dioperasikan oleh *Partner Operator* di lapangan tertentu. Selama tahun 2016 Perusahaan telah melakukan 2 (dua) kali *Joint Account Audit* yaitu untuk 6 (enam) blok aset di Malaysia dan 1 (satu) lapangan unitisasi Gumusut Kakap di Malaysia.

Hasil Temuan Audit

Hasil pelaksanaan audit tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang antara lain memuat saran dari auditor atas temuan pemeriksaan. Saran tersebut harus ditindaklanjuti oleh *auditee* dalam batas waktu tertentu.

Keterbukaan Informasi

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan informasi, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi senantiasa melakukan pelaporan kegiatan operasional kepada regulator sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada masing-masing Negara wilayah operasi

order to provide an independent assessment on governance, risk management and control process of the Company. Implementation of assurance and consultation will be based on the guidelines of internal audits prepared in accordance with the IPPF (*International Professional Practices Framework*), a reference issued by IIA (*The Institute of Internal Auditors*), a leading international professional association who developed standards in the profession of internal auditor.

In addition, the Company has performed *Joint Account Audit*, the audit activities conducted by the Company as a partner of *Participating Interest (PI)* owner in collaboration with the PI partners towards the *Joint Account* operated by the *Operator Partner* in a particular field. During 2016, the Company has performed 2 (two) *Joint Account Audits* namely for 6 (six) blocks of assets in Malaysia and 1 (one) unitization field of Gumusut Kakap in Malaysia.

Audit Findings Results

The audit results is stated in the Report of Audit Results (LHP) which shall include advices from the auditor on the audit findings. These advices should be followed up by the *auditee* within a certain time limit.

Disclosure of Information

To fulfill the information disclosure principle, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is constantly reporting its operational activities to the regulators in accordance with the applicable provisions as well as laws and regulations in each country region of operations.

Akses Data dan Informasi Perseroan

ACCESS OF DATA AND INFORMATION OF THE COMPANY



Data dan informasi merupakan aset penting yang harus dilindungi dari akses pihak luar yang tidak berkepentingan.

Insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dilarang membocorkan data dan informasi rahasia apapun kepada pihak ketiga (baik secara langsung maupun tidak langsung) berkenaan dengan transaksi bisnis atau informasi internal Perseroan lainnya. Insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, termasuk rekan atau kerabatnya tidak diperkenankan menarik keuntungan pribadi apapun dengan memanfaatkan data dan informasi rahasia Perseroan.

Pada umumnya, data dan informasi dianggap rahasia jika belum dipublikasikan atau belum tersedia bagi publik.

Data and information are important assets that must be protected from the access of unauthorized external parties.

Personnel of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is prohibited from divulging any confidential data and information to third parties (either directly or indirectly) in connection with business transactions or other internal information of the Company. Personnel of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, including partners or relatives are not allowed to withdraw any personal advantages by leveraging confidential data and information of the Company.

In general, the data and information are considered to be confidential if it has not been published or not yet available for the public.

Insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi diminta segera melaporkan jika mengetahui hilangnya data dan informasi Perseroan dan dilarang keras menggunakan data dan informasi internal Perseroan untuk diperjualbelikan.

Semua pihak eksternal yang memiliki akses sementara dengan Perseroan wajib diberitahukan mengenai perlunya menjaga kerahasiaan dan dipantau untuk memastikan bahwa data dan informasi sensitif tersebut dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kontak Perusahaan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui email untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dengan menghubungi:

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Gedung Patra Jasa Lt. 3A
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan,
Indonesia, 12950
Telp: (021) 5290 1272
Fax: (021) 5290 1274

Personnel of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi are asked to immediately report if knowing any loss of data and information of the Company and strictly prohibited to use any internal data and information of the Company to be traded.

All external parties who have temporary access to the Company shall be notified of the need to maintain confidentiality and monitored to ensure that sensitive data and information are used as it should.

Company Contacts

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is openly setting up communication lines with stakeholders through email to accommodate various questions related to PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi by contacting:

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Patra Jasa Building, 3A Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan,
Indonesia, 12950
Telp: (021) 5290 1272
Fax: (021) 5290 1274

Akuntan Publik

PUBLIC
ACCOUNTANT

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dilakukan melalui audit keuangan oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari E&Y Global).

Periode Pemeriksaan Akuntan Publik

Penunjukan eksternal audit adalah wewenang pemegang saham, dan diputuskan dalam RUPS. Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan Pemeriksaan Laporan Keuangan selama 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

Tahun Buku financial year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Fee Audit Audit Fee
2016	Widya Arijanti	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari E&Y Global) Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member of E&Y Global)	Rp 1.318.000.000
2015	Widya Arijanti	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari E&Y Global) Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member of E&Y Global)	Rp 829.493.280

Kantor Akuntan Publik KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari E&Y Global) tidak memberikan jasa lain selain audit laporan keuangan.

The independent supervisory function towards the financial aspects of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is carried out through a financial audit by Purwantono, Sungkoro & Surja (member of E&Y Global) Public Accounting Firm.

Audit Period of Public Accountant

Appointment of external auditor is the authority of shareholders and decided in the GMS. Here are the public accounting firms who conducted Financial Statements Audits for the last 2 (two) years as follows:

Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member of E&Y Global) did not provide any other services than financial statements audits.

PERKARA HUKUM/
LITIGASI

Lawsuit/Litigation

Perkara yang Dihadapi Perseroan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak memiliki perkara yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha perusahaan.

Lawsuit Encountered by the Company

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi did not have any significant lawsuit against the Company's business activities.

Perkara yang Dihadapi Entitas Anak

Hingga 31 Desember 2016, tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Entitas Anak.

Lawsuit Encountered by Subsidiaries

Until December 31st, 2016, there were no lawsuit that involved subsidiaries.

Nama Entitas Anak Subsidiaries Name	Terlibat Perkara Hukum Involved in Lawsuit	
	Ya Yes	Tidak No
PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi	-	√
PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi	-	√
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	-	√

Perkara yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2016, tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Lawsuit Encountered by the Board of Commissioners and Board of Directors

Until December 31st, 2016, there were no lawsuit that involved the Board of Commissioners and Board of Directors who served.

Nama Name	Jabatan Position	Terlibat Perkara Hukum Involved in Lawsuit	
		Ya Yes	Tidak No
Arief Budiman	Komisaris Utama President Commissioner	-	√
Syamsu Alam	Komisaris Commissioner	-	√
Insan Purwarisya L. Tobing	Komisaris Commissioner	-	√
Slamet Riadhy	Presiden Direktur President Director	-	√
Huddie Dewanto	Direktur Keuangan & Komersial Director of Finance & Commercial	-	√
Djoko Nugroho Imanhardjo	Direktur Eksplorasi & Produksi Director of Exploration & Production	-	√

Sanksi Administrasi dari Regulator

Hingga 31 Desember 2016, tidak terdapat sanksi administrasi yang diberikan oleh Regulator kepada PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Administrative Sanctions from Regulators

Until December 31st, 2016, there were no administrative sanctions given by the Regulators to PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management



Konsep Manajemen Risiko

Setiap pelaksanaan operasional perusahaan tetap ditekankan pada sistem pengawasan, implementasi praktek *Good Corporate Governance (GCG)* dan *risk management*, sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul akan mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja perseroaan sudah dapat terdeteksi dari awal.

Pelaksanaan manajemen risiko di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mengacu pada ISO 31000 : 2009 yang meliputi:

Risk Management Concept

Every implementation of the Company's operations remains focused on the supervisory system, implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices and risk management, so that the risks that may arise and affect the operations and performance of the Company can already be detected early.

Implementation of risk management in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi refers to ISO 31000 : 2009 which includes:

1. Menciptakan dan melindungi nilai Perusahaan,
2. Merupakan bagian integral dari keseluruhan proses organisasi,
3. Merupakan bagian dari pengambilan keputusan,
4. Secara eksplisit menunjukkan ketidakpastian,
5. Harus dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan tepat waktu,
6. Harus didasarkan pada informasi tersedia yang terbaik,
7. Harus disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan,
8. Mempertimbangkan faktor Sumber Daya Manusia dan Budaya,
9. Transparan dan *inclusive*,
10. Dinamis, iteratif, dan responsif terhadap perubahan,
11. Memberikan sarana untuk peningkatan dan perluasan Perusahaan.

Penerapan Manajemen Risiko mencakup:

1. Mandat dan komitmen dari Dewan Direksi (*Board of Directors*) Perusahaan
2. Pengawasan aktif pemimpin tertinggi di tiap Fungsi
3. Adanya kebijakan, prosedur dan penetapan *Risk Attitude*, *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang mendukung rencana strategis Perusahaan. Kebijakan, prosedur dan penetapan yang dimaksud dapat mengacu kepada kebijakan Manajemen Risiko Korporat
4. Adanya proses penentuan lingkup Risiko, identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan, pemantauan dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko yang komprehensif dan penyediaan data yang terintegrasi

1. Create and protect the value of the Company,
2. An integral part of the overall process of the organization,
3. Part of the decision-making,
4. Explicitly indicate uncertainty,
5. Should be performed in a systematic, structured and timely manner,
6. Should be based on the best available information,
7. Should be adjusted to the needs of the Company,
8. Consider factors of Human resources and Culture,
9. Transparent and inclusive,
10. Dynamic, iterative and responsive to changes,
11. Provide a means for improvement and expansion of the Company,

Implementation of Risk Management consists of:

1. Mandate and commitment from the Board of Commissioners (Board of Directors) of the Company
2. Active supervisory of the supreme leader in each function
3. The existence of policies, procedures and implementation of Risk Attitude, Risk Appetite and Risk Tolerance that support the Company's strategic plans. Policies, procedures and implementation as intended can refer to the Corporate Risk Management policy
4. Process of determining of risks scope, identification, analysis, evaluation, handling, monitoring and controlling of risks as well as comprehensive Risk Management information system and provision of integrated data

5. Prosedur dan persyaratan yang memadai dalam melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan Aktivitas bisnis baru serta perubahan sistem dan prosedur kerja yang akan dilakukan
6. Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh
7. Peningkatan pemahaman secara komprehensif mengenai Manajemen Risiko, khususnya di tingkat manajemen

Profil dan Mitigasi Risiko Perusahaan

Profil Resiko adalah gambaran secara menyeluruh atas tingkat resiko perusahaan atau suatu bagian tertentu dari perusahaan atau aktivitas/transaksi perusahaan. Dalam profil risiko, berbagai risiko tersebut diidentifikasi dan diukur agar diketahui eksposur yang dapat membahayakan pencapaian objektif tersebut.

Jenis Risiko dan Pengelolaan Risiko

Profil Risiko PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi Tahun 2016

5. Adequate procedures and requirements in performing evaluation and providing approval of new business activities as well as changes of work systems and procedures to be performed
6. Comprehensive Internal Control System
7. Improved understanding comprehensively about Risk Management, particularly at the management level

Risk Profile and Mitigation

Risk Profile is a holistic description about Company's risk level or certain part of the Company or Company's activity/transaction. In risk profile, several risks are identified and measured so the exposure is understandable that can harm the certain objective achievement.

Risk Type and Risk Management

Risk Profile of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi 2016

Profil Risiko PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi Tahun 2016
Risk Profile of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi 2016

No.	Kualitatif/ Kuantitatif Qualitative/ Quantitative	Risk Event Risk Event	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
1	Kuantitatif Quantitative	Potensi tidak tercapainya target produksi Migas Potential of not achieving the production target of oil and gas	1. <i>Mereview kembali Reservoir Management Plan (RMP) yang ada</i> Review the existing Reservoir Management Plan (RMP) 2. <i>Replacement GT-400 selesai pada bulan Agustus 2016</i> Replacement of GT-400 was completed in August 2016 3. <i>Rig and Long Lead Materials WO 2 Sumur harus tersedia di lapangan paling lambat pada September 2016</i> Rig and Long Lead Materials WO 2 Wells should be available on the field no later than September 2016 4. <i>Monitoring persetujuan Ourhoud RDP melalui operator</i> Monitor the approval of Ourhoud RDP through operator 5. <i>Surveillance (Pengawasan) kinerja produksi Irak melalui operator</i> Surveillance (Supervisory) of Iraqi production performance through operator
2	Kualitatif Qualitative	Kenaikan biaya transportasi minyak Increased oil transportation cost	1. <i>Negosiasi dengan Sonatrach</i> Negotiation with Sonatrach 2. <i>Koordinasi dengan partner</i> Coordination with partners
3	Kuantitatif Quantitative	Harga jual minyak Irak dibawah OSP Selling price of Iraq oil below the OSP	1. <i>Koordinasi dengan ISC agar pelaksanaan tender cukup waktu</i> Coordination with ISC to have sufficient time for tender 2. <i>Evaluasi keekonomian MM dari waktu ke waktu</i> MM economical evaluation from time to time
4	Kualitatif Qualitative	Serangan Teroris Terrorist Attack	1. <i>Persiapan rencana cadangan untuk evakuasi</i> Preparation of a contingency plan for evacuation 2. <i>Persiapan prosedur <i>business continuity</i> sehingga bisa tetap beroperasi</i> Preparation of business continuity procedures so as to continue operating 3. <i>Peningkatan dukungan dari pemerintah <i>host country</i> dan <i>home country</i></i> Increased support from the government of host country and home country 4. <i>Continue penerapan prosedur <i>security</i> dan pelatihan penanganan kondisi <i>emergency</i></i> Continue to implement security procedures and training of handling emergency conditions
5	Kualitatif Qualitative	Kerusuhan Politik / <i>Chaos</i> Political Riots/ <i>Chaos</i>	1. <i>Persiapan rencana cadangan untuk evakuasi</i> Preparation of a contingency plan for evacuation 2. <i>Persiapan prosedur <i>business continuity</i> sehingga bisa tetap beroperasi</i> Preparation of business continuity procedures so as to continue operating 3. <i>Peningkatan dukungan dari pemerintah <i>host country</i> dan <i>home country</i></i> Increased support from the government of host country and home country 4. <i>Continue penerapan prosedur <i>security</i> dan pelatihan penanganan kondisi <i>emergency</i></i> Continue to implement security procedures and training of handling emergency conditions

Evaluasi Manajemen Risiko

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menyusun *Risk Register* ditandatangani oleh pimpinan tertinggi Perusahaan dan dibuat secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Pada realisasinya PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah menyusun Laporan Monitoring Risiko All Risk dan Top Risk serta melaporkan kepada Direktorat Hulu sebanyak 4 (empat) kali pada periode tahun 2016 dengan pencapaian rata-rata 100% untuk Top Risk dan All Risk.

Risk Management Evaluation

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi arranged Risk Register Report which signed by the Company's top management and made periodically at minimum of 1 (once) in a year. In its realization, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has been reported All Risk and Top Risk mitigation realization amounted 4 (four) times for the period of 2016 with average achievement of 100% for Top Risk and All Risk.

Kode Etik

CODE OF
CONDUCT**Pernyataan Budaya Perusahaan**

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menerapkan Tata Nilai 6C yang telah ditetapkan oleh Persero kepada seluruh manajemen dan karyawan Perusahaan tanpa terkecuali, yaitu:

Clean

Perseroan dikelola secara profesional dengan:

- Menghindari benturan kepentingan;
- Tidak mentolerir suap;
- Menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas; serta
- Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional serta menjadi pelopor dalam membangun kebanggaan bangsa.

Customer Focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan yang pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial dan mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Corporate Culture Statement

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi implements the 6C Values which have been set by the Company to all management and employees without exception, namely:

Clean

The Company is managed professionally by:

- Avoiding conflict of interests;
- Not tolerating bribery;
- Upholding trust and integrity; as well as
- Guided by the principles of good corporate governance.

Competitive

Able to compete in regional and international scale, encourage growth through investment, develop cost-conscious culture, and appreciate performance.

Confident

Plays a role in the national economic development as well as becoming a pioneer in building national pride.

Customer Focused

Oriented to the interests of customers and committed to provide the best service to customers.

Commercial

Create added value with commercial orientation and make decisions based on the principles of sound business.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja profesional yang memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

Keberlakuan Kode Etik

Keberlakuan kode etik diterapkan kepada segenap Insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan nilai-nilai kode etik perusahaan tersebut selalu disosialisasikan secara rutin.

Setiap tahun, seluruh insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi membuat pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik dengan menandatangani Pernyataan Kepatuhan Tahunan. Dokumen Pernyataan Kepatuhan Tahunan yang ditandatangani merupakan salah syarat bagi kelanjutan masa bakti insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Komitmen Insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Setelah membaca dan memahami Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) ini, insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi diminta untuk mengisi formulir lampiran 1. Bagi insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang memiliki tim di bawah struktur jabatannya diminta untuk juga mengisi dan menandatangani formulir di lampiran 2-nya sebagai komitmen untuk memastikan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) ini

Capable

Managed by leaders and professional workers who have the talent and high technical mastery, committed to develop capacity for research and development.

Enforceability of the Code of Conduct

Enforceability of the code of conduct is implemented to all personnel of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and such values are disseminated on a regular basis.

Every year, all personnel of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi made a statement of compliance to the Code of Conduct by signing the Annual Compliance Statement. Document of the Annual Compliance Statement which was signed by all personnel is a condition for the continuation of their service period in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Commitment of the Personnel of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Having read and understand the Code of Conduct, personnel of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi are asked to fill in a form on appendix 1. For personnel of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi who have a team under their position structure are also required to fill and sign a form in appendix 2 as a commitment to ensure the Code of Conduct is adhered and implemented well by every personnel of PT Pertamina Internasional

dipatuhi dan dijalankan dengan baik oleh setiap insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi pada fungsi dan perannya masing-masing.

Insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi diminta untuk memperbaharui komitmennya dengan melakukan pengisian ulang formulir tersebut setiap awal tahun.

Penegakan Kode Etik

Untuk mengawal implementasi tersebut, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menerapkan sistem *reward* dan *punishment* secara tegas selain mewajibkan insan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi untuk menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap pelaksanaan kode etik perusahaan

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi yang diberikan dalam Kode Etik ditetapkan dalam aturan Perusahaan terkait dengan Tingkatan Pelanggaran, Sanksi Pelanggaran dan Pihak yang berwenang mengeksekusi sanksi.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Pada tahun 2016 tidak terdapat pelanggaran kode etik, sehingga dengan demikian tidak terdapat sanksi yang diberikan.

Eksplorasi dan Produksi on their respective functions and roles.

Personnel of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is required to renew its commitment by refilling the form at the beginning of each year.

Enforcement of the Code of Conduct

To oversee the implementation, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi implements a system of reward and punishment in a strict manner besides obliging the personnel of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi to sign the compliance statement towards the implementation of the Company's Code of Conduct.

Type of Sanctions of the Code of Conduct Violations

The sanctions given in the Code of Conduct are set out in the Company's regulations related to the Level of Violations, Sanctions of Violations and Parties who are authorized to execute sanctions.

Total Violations of the Code of Conduct and Sanctions Given

In 2016, there were no violations on the Code of Conduct, so there were no sanctions given.

PENGUNGKAPAN MENGENAI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Disclosure on Whistleblowing System

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Sebagai bentuk komitmen PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta sebagai suatu bentuk penanganan terhadap tindak penyimpangan *Code of Conduct* maka PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menerapkan mekanisme *Whistleblowing System (WBS)*.

WBS merupakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan secara rahasia oleh karyawan atau pimpinan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. Yang dimaksud pelanggaran dalam lingkup WBS adalah: penyimpangan dan kecurangan terkait dengan aspek yang diatur dalam *Code of Conduct*, Peraturan Perusahaan, kepatuhan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/ kontrak, kerahasiaan Perusahaan, kebijakan tentang transaksi benturan kepentingan, dan kejadian penting lainnya yang relevan yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan.

Jaminan Perlindungan Pelapor

Untuk melindungi pelapor, Perseroan memiliki komitmen dengan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, *email*) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman. Selain itu, WBS juga menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor dan anggota keluarga atas tindakan balasan dari terlapor atau organisasi. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

Violations Reporting

As a commitment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi to implement good corporate governance as well as a form of handling towards the irregularity acts of the *Code of Conduct*, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi implements the mechanism of Whistleblowing System (WBS).

WBS is a mechanism for reporting violations committed in secret by the employees or leaders of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. The intended violations within the scope of WBS are: irregularities and fraud related to the aspects set out in the *Code of Conduct*, Corporate Regulations, compliance with the law, Articles of Association, agreements/ contracts, confidentiality of the Company, policy on conflict of interestss, and other relevant important events that might harm the Company and Stakeholders.

Whistleblower Protection

To protect the whistleblower, the Company has a commitment to provide reporting media facilities (telephone, letter, email) that are independent, free, and confidential for the whistleblower, in order to ensure safe reporting processes. In addition, WBS also maintain the confidentiality of the whistleblower identity in order to provide protection to the whistleblower and their family members from countermove of the reported party or organization. Information on the follow-up implementation of reports will be submitted confidentially to the whistleblower whose identity is complete.

Media Pelaporan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menyediakan media pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

Nomor telepon pengaduan : 08559950013

Nomor HP pengaduan : 08559950013

E-mail pengaduan : wbs.piep@pertamina.com

Penanganan Pengaduan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan yang masuk. Setiap laporan yang masuk akan diverifikasi sebelum diputuskan kelanjutannya. Prosedur Penanganan Pengaduan sebagai berikut :

1. Pelapor menyampaikan pengaduan melalui sarana/media yang disediakan oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.
2. Selanjutnya Pengelola WBS menerima seluruh pengaduan/ penyingkapan, mencatat dan melakukan penelaahan awal serta menuangkannya dalam Berita Acara Penelaahan awal guna menentukan tindak lanjutnya.
3. Jika memenuhi kriteria, Fungsi Internal Audit melakukan analisa dan membuat resume untuk selanjutnya dipresentasikan kepada Presiden Direktur.
4. Presiden Direktur memutuskan tindak lanjut atas *resume* yang dipresentasikan tersebut. Apabila tidak memenuhi persyaratan, maka tidak ada proses tindak lanjut (diberhentikan). Apabila pengaduan/ penyingkapan terkait dengan citra/ reputasi perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar, maka akan diteruskan ke fungsi Internal Audit.
5. Fungsi Internal Audit melakukan pemeriksaan awal berdasarkan hasil

Reporting Media

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi provides violations reporting media as follows:

Phone : 08559950013

Handphone : 08559950013

E-mail : wbs.piep@pertamina.com

Complaints Handling

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is committed to follow up on any incoming reports. Every incoming report will be verified before deciding the next measures. Reporting Handling procedures as follows:

1. Whistleblower submits complaints through the medium/media provided by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.
2. Then the WBS Manager receives all complaints/disclosures, records and performs initial evaluation and put it in the Minutes of Initial Review to determine the follow-ups.
3. If eligible, the Internal Audit function will perform an analysis and create a resume to be presented to the President Director.
4. The President Director decides the follow ups on the resume presented. If it does not meet the requirements, then there is no follow-up process (dismissed). If the complaints/disclosures are related to the image/reputation of the Company and/or cause great harm, then it will be forwarded to the Internal Audit function.
5. The Internal Audit function will perform initial inspection based on the results of

pengaduan/ penyingkapan kemudian menginformasikan/ melaporkan kepada Presiden Direktur.

6. Presiden Direktur selanjutnya :

- a. Jika tidak terbukti, maka menutup laporan pengaduan/penyingkapan.
- b. Jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif, maka menginformasikan untuk memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku kepada Fungsi *Human Resources*.
- c. Jika terdapat indikasi kuat adanya korupsi/suap/kecurangan/gratifikasi maka berkoordinasi dengan fungsi Investigasi Internal Audit Korporat guna dilakukan pemeriksaan lebih lanjut (investigasi).
- d. Memonitor pelaksanaan dan tindak lanjut atas hasil investigasi yang dilakukan Fungsi Internal Audit Korporat.

Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing system*) di Perseroan dikelola Fungsi/jabatan terkait yang terdiri dari Presiden Direktur, Pengelola WBS, Internal Audit, *Compliance* dan *Human Resources*.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran yang Masuk

Hingga 31 Desember 2016, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

complaints/disclosures then inform/report it to the President Director.

6. Furthermore, the President Director :

- a. if it is not proven, the complaints/disclosures reports are dismissed.
- b. If proven and related to administrative actions, then inform to give sanctions according to the applicable provisions to the Human Resources function.
- c. If there are strong indications of corruption/bribery/fraud/gratifications then coordinate with the function of Corporate Internal Audit Investigation for further examination (investigation).
- d. Monitor the implementation and follow ups on the investigation results conducted by the Corporate Internal Audit function.

Violations Reporting Manager

Violations reporting system (*Whistleblowing System*) in the Company is managed by related functions/positions consisting of the President Director, WBS Manager, Internal Audit, *Compliance* and *Human Resources*.

Total Incoming Violations Reporting

Until December 31st, 2016, there were no violations reporting received by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.





STRENGTHENS

SUSTAINABILITY AND FOSTERING

Memperkokoh
Pelestarian dan Pembinaan

Viable effective strategy to support the strengthening of productivity.

Giatkan strategi yang efektif guna menunjang penguatan produktivitas.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

**Komitmen CSR PT Pertamina
Internasional Eksplorasi dan
Produksi sejalan dan mengacu pada
ketentuan peraturan perundang-
undangan terkait tanggung jawab
sosial perusahaan.**

CSR commitment of PT Pertamina
Internasional Eksplorasi dan Produksi
aligned and referred to laws and
regulations associated to the company's
corporate social responsibility.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Sesuai visi dan misi Perusahaan, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan perlindungan kepada pelanggan, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya serta meningkatkan kepedulian sosial terhadap masyarakat umum dan lingkungan sekitar lokasi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sesuai dengan prinsip tata kelola PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang berkelanjutan

According to the Company's vision and mission, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is always committed to provide the best service and protection to customers, improve the welfare of employees and their families and to increase social awareness to the general community and surrounding location environment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi through *Corporate Social Responsibility* (CSR) programs in accordance with the sustainable governance principles of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Dalam rangka mendukung peran PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dalam pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), selain mencetak laba (*profit*), PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berkomitmen untuk terlibat aktif dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan berkontribusi menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tersebut sejalan dan mengacu pada ketentuan pemerintah terkait tanggung jawab sosial perusahaan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
5. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program-program Bina Lingkungan.

In order to support the role of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in sustainable development, besides generating profit (*profit*), PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is committed to actively involved in the fulfillment of community welfare (*people*) and contribute in preserving the environment (*planet*) through the Corporate Social Responsibility/CSR programs that are integrated with the principles of good corporate governance. The commitment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is in line and refers to the government provision related to corporate social responsibility, among others:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 19 Year 2003 Article 88 on State-Owned Enterprises.
3. Government Regulation No. 47 Year 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.
4. Regulation of the State Minister of SOEs No.PER-05/MBU/2007 on the SOEs Partnership Program With Small Business and the Community Development Program.
5. Regulation of the State Minister of SOEs No: PER-08/MBU/2013 dated September 10th, 2013 about the Fourth Amendment on Regulation of the SOEs State Minister No: PER-05/MBU/2007 about the SOEs Partnership Program With Small Business and the Community Development Program.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menyakini implementasi CSR dalam jangka panjang akan memberikan banyak manfaat bagi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada akhirnya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi believes that CSR implementation in the long run will provide many benefits for PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, especially in terms of trust, the creation of harmony and improved existing reputation, which in turn has implications for the creation of added value that encourages smoothness, stability and growth of the Company's business.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan
dan Keselamatan Kerja

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



Kebijakan

Secara internal, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta kesejahteraan setiap karyawannya. Berbagai program kesehatan dan keselamatan, program peningkatan kualitas dan profesionalisme, evaluasi kinerja, serta program kesejahteraan dilakukan oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi secara rutin sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya. Pembahasan mendalam mengenai program tanggung jawab sosial PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dalam aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dapat dilihat di Bagian Laporan SDM pada Laporan Tahunan Ini.

Policy

Internally, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is responsible for occupational health and safety as well as the welfare of each employee. Various health and safety programs, programs to improve the quality and professionalism, performance evaluation, as well as welfare programs are carried out by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi on a regular basis as in previous years. In-depth discussion about the social responsibility program of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in the aspect of employment, occupational health and safety can be found in the Human Capital Report section in this Annual Report.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan untuk memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Hubungan Industrial

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berupaya memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan karyawan dalam mencapai target Perusahaan.

2. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Pada prinsipnya, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang.

Pada tahun 2016, jumlah pekerja PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mencapai 129 orang, yang terdiri dari 94 orang pekerja laki-laki dan 35 orang pekerja perempuan.

Law No. 13 Year 2003 on Employment, Law No. 2 Year 2004 on the Settlement of Industrial Disputes, Law No. 1 Year 1970 on Occupational Safety and Labor Agreement (CLA) between the management and the employee union, become references for all employment policies to ensure compliance with applicable laws and regulations and minimize the occurrence of human rights violations in the employment relationship.

Activity Implementation

1. Industrial Relations

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi seeks to ensure the establishment of relationship that is mutually respectful and capable of creating a balance between the fulfillment of rights and implementation of obligations, through intensive communication and involvement between PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and the employees in achieving the Company's targets.

2. Equality of Gender and Work Opportunity

In principle, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi does not discriminate gender in terms of human capital management. This applies from the recruitment process and development up to the expiration of employee's office tenure.

In 2016, the total employees of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi reached 129 people, consisting of 94 male employees and 35 female employees.

Jumlah Karyawan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi Tahun 2016

Total Employees of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi in 2016

Berdasarkan Jenis Kelamin
Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2016
Laki - laki / Male	94
Perempuan/ Female	35
Total	129

3. Rekrutmen dan Perputaran (Turnover) Karyawan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen. Oleh karenanya rekrutmen karyawan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Tidak ada diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, golongan dan gender dalam proses rekrutmen. Proses rekrutmen dijalankan secara terbuka dengan melibatkan pihak ketiga.

4. Pengembangan Kompetensi Karyawan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi merealisasikan program pengembangan kompetensi dengan kesempatan yang terbuka bagi seluruh karyawan yang dikelola melalui Unit Pengembangan Organisasi dan SDM. Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan kegiatan Pelatihan dan Pendidikan (Diklat) yang bersifat perubahan kompetensi dan pengembangan kompetensi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Pelatihan untuk perubahan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan kompetensi karyawan agar mampu menyikapi perubahan. Sementara

3. Employee Recruitment and Turnover

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi applies the principle of equal opportunity in the recruitment process. Therefore, the recruitment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is generally open to anyone. No discrimination based on tribe, religion, race, class and gender in the recruitment process. The recruitment process is carried out openly with the involvement of a third party.

4. Employee Competence Development

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi manifests competence development programs with open opportunities for all employees that are managed through the Organization and Human Capital Development Unit. Strengthening of Human Capital is conducted through Education and Training which is a transformation of competence and competence development, both directly and indirectly related to the business strategy and operations. Training for competence transformation aims to prepare employee's competence to be able to address transformation. Meanwhile, training for competence development

itu, pelatihan untuk pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan karyawan dengan kompetensi tertentu guna mendukung portofolio bisnis PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Selama tahun 2016 telah diselenggarakan 14 Pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 80 orang.

5. Peningkatan Kesejahteraan Karyawan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi memberikan remunerasi kepada para karyawannya berupa gaji pokok, intensif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi.

6. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berkomitmen untuk melakukan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang difokuskan untuk mencapai tingkat kecelakaan nihil atau zero *accident*.

aims to prepare employees with specific competence to support the business portfolio of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Throughout 2016, has been held 14 Training with the number of participants as many as 80 people.

5. Employee Welfare Improvement

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi strives continuously to improve the welfare of employees in order to improve the performance motivation and loyalty of employees to the Company. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi provides remuneration to employees in the form of basic salary, achievement incentive, allowances and other facilities based on the level of position, work tenure and individual performance assessment achieved by employees without any element of discrimination.

6. Occupational Health and Safety

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is committed to implement the management of occupational health and safety (K3) which is focused to achieve zero accident rate.

Klasifikasi Classification	Bentuk insiden yang masuk klasifikasi atau mungkin terjadi Forms of incident that enter the classification or may occur		Area Kerja Work Area
	Pekerja Laki-laki Male Employees	Pekerja Perempuan Female Employees	
Kecelakaan Ringan Minor Accident	2	0	MLN Field
Kecelakaan Berat Major Accident	0	0	N/A
Kematian Fatality	0	0	N/A
Penyakit di tempat kerja Illness in the workplace	0	0	N/A

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS COMMUNITY



Kebijakan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menyadari keberlangsungan bisnis Perusahaan tidak lepas dari partisipasi masyarakat. Partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap pencapaian kinerja Perusahaan menuntut PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi untuk memberikan imbal balik manfaat kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial kemasyarakatan.

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait CSR yang fokus pada Program Pengembangan Geopark dan Khitanan Massal.

Policy

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi realizes that business continuity is inseparable from the community participation. Participation and support from the community towards the performance achievement of the Company demanded PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi to provide reciprocal benefits to community as a form of community social responsibility.

Activity Implementation

Throughout 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and Production has implemented several CSR related activities focusing on the Geopark Development Program and Mass Circumcision.

Program Pengembangan Geopark

Geopark (taman bumi) adalah konsep manajemen pengembangan kawasan wisata secara berkelanjutan yang memadukan tiga keragaman alam, yaitu geologi dan geomorfologi (*Geodiversity*), keragaman geologi nilai ilmiah (*Geoheritage*), serta konservasi *Geodiversity* (*Geoconservation*).

Indonesia yang digawangi oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia saat ini memiliki lima kawasan yang telah dinyatakan sebagai taman bumi nasional oleh Badan Geologi Kementerian Energi Sumber Daya Mineral dan Kementerian Ekonomi Kreatif. Kelima kawasan tersebut adalah Gunung Sewu (meliputi tiga provinsi, yaitu Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur); Merangin (Jambi); Gunung Rinjani (Nusa Tenggara Barat); Danau Toba (Sumatera Utara); dan Gunung Batur (Bali).

Khusus untuk Gunung Batur telah dinyatakan oleh Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) pada tahun 2012 sebagai salah satu Geopark Dunia berlevel internasional. Dari 33 kawasan yang diusulkan menjadi Geopark, yang lulus sebanyak 4 (empat) tempat, dan telah diresmikan 7 September 2013 lalu.

Pemerintah berharap status taman-taman bumi nasional Indonesia bisa ditingkatkan menjadi UNESCO Global Geopark. UNESCO memperkenalkan konsep taman bumi untuk mendorong pelestarian keunikan bentang alam, mendukung komunitas lokal, mempromosikan sains kepada generasi muda, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya lewat wisata ekologi.

Geopark Development Program

Geopark (earth gardens) is the management concept of developing a sustainable tourist area that combines three natural diversities, namely geology and geomorphology (*Geodiversity*), geological diversity of scientific value (*Geoheritage*), and *Geodiversity* conservation (*Geoconservation*).

Indonesia which is fronted by the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia currently has five areas which have been declared as national geopark by the Geological Agency, Ministry of Energy and Mineral Resources and the Ministry of Creative Economy. Those five areas are Mount Sewu (covering three provinces, namely Central Java, Special Region of Yogyakarta, and East Java); Merangin (Jambi); Mount Rinjani (West Nusa Tenggara); Lake Toba (North Sumatra); and Mount Batur (Bali).

Especially for Mount Batur has been declared by the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) in 2012 as one of the World Geopark with international level. From 33 areas that were proposed to be a Geopark, only 4 (four) that passed, and has been inaugurated last September 7th, 2013.

The government hopes that the status of Indonesian national geopark can be upgraded into UNESCO Global Geopark. UNESCO introduces a geopark concept to encourage preservation of the landscape uniqueness, support local community, promote science to young generation, and improve the welfare of the surrounding community through ecological tourism.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sebagai ujung tombak Pertamina di kancah internasional yang sekaligus menjadi jendela Indonesia, merasa ikut bertanggungjawab terhadap pengembangan wisata geologi yang bertaraf internasional.

Perusahaan meyakini, bahwa dengan berkembangnya wisata geopark ini secara signifikan juga ikut meningkatkan wawasan sains keekologian generasi muda yang sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Dalam periode tahun 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi telah berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan pengembangan geopark, yaitu :

1. Seminar Nasional Geopark - Jakarta (tanggal 25 Mei 2016) dengan alokasi dana sebesar Rp 35.000.000,- bekerjasama dengan Kementerian Transmigrasi dan Kementerian Pariwisata
2. Geopark dan Geofestival - Bandung (tanggal 13 Agustus 2016) dengan alokasi dana sebesar Rp.25.000.000,-
3. Geopark, Geobike and Geofestival Belitung Island - Bangka Belitung (tanggal 10 Desember 2016 dengan alokasi dana sebesar Rp 50.000.000,- bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Belitung Timur, Belitung Barat, Kementerian ESDM dan Universitas.

Kegiatan dukungan terhadap Geopark ini PIEP telah memberikan dukungan sebesar Rp. 110.000.000,-

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi as the forefront of Pertamina in the international arena as well as a window of Indonesia also feels responsible towards the development of geological tourism with international standards.

The Company believes that with the development of geopark tourism will significantly improve the knowledge of ecological science of the young generation as well as to improve the welfare of the surrounding community.

In the period of 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has contributed to activities of geopark development, such as:

1. Geopark National Seminar - Jakarta (May 25th, 2016) with fund allocation of Rp 35,000,000 in collaboration with the Ministry of Transmigration and the Ministry of Tourism.
2. Geopark and Geofestival - Bandung (August 13th, 2016) with fund allocation of Rp 25,000,000.
3. Geopark, Geobike and Geofestival Belitung Island - Bangka Belitung (December 10th, 2016) with fund allocation of Rp 50,000,000 in collaboration with the Local Government of East Belitung, West Belitung, Ministry of Energy and Mineral Resources and Universities.

Supporting activities towards this Geopark, PIEP has provided its support amounting to Rp 110,000,000.



Program Khitanan Massal

Sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap pengembangan masyarakat adalah dengan pelaksanaan khitanan massal. Dengan khitan, akan menciptakan anak-anak yang sehat dan turut serta membangun lingkungan yang sehat. Saat ini, banyak sekali anak-anak kurang mampu yang tidak bisa melakukan khitan seperti yang disyariatkan karena keterbatasan dana.

Selama tahun 2016 PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ini telah melakukan Program Khitanan Massal sebanyak 1 kali dengan alokasi dana Rp. 35.000.000,- Dan berhasil melayani 30 anak pada tanggal 4 Juni 2016.

Mass Circumcision Program

As a form of caring towards community development is conducted the mass circumcision. With circumcision, will create healthy children and also participate in developing a healthy environment. Currently, a lot of less fortunate children who can not perform circumcision as prescribed due to limited funds.

Throughout 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi has conducted the Mass Circumcision Program as much as 1 times with a fund allocation of Rp 35,000,000 and successfully served 30 children on June 4th, 2016.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS ENVIRONMENT

Kebijakan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan hidup dalam rangka mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan Perusahaan maupun kegiatan manusia pada umumnya. Komitmen PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi untuk tetap menjaga dan mempertahankan sekaligus pelestarian lingkungan telah dituangkan dalam bentuk Keputusan Direksi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Pelaksanaan Kegiatan

Implementasi tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup serta untuk mengeliminasi konflik lingkungan dan sosial disekitar perusahaan diwujudkan dalam program yang mengacu kepada perundangan dan peraturan terkait serta dari *best practice* yang ada.

Penerapan program terkait lingkungan hidup di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dilakukan dalam bentuk program *Green Office*. Konsep *Green Office* merupakan program untuk menciptakan lingkungan kerja PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang ramah lingkungan.

Berbagai program yang telah dilakukan antara lain:

1. Program hemat kertas dengan memaksimalkan penggunaan e-mail (*softcopy*)
Melalui program ini, segala bentuk komunikasi antar unit kerja di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menggunakan email. Hal ini

Policy

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is committed to implement corporate social responsibility towards the environment in order to reduce the environmental impact from its activities and human activities in general. Commitment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi for keeping and maintaining as well as preserving the environment has been manifested in a Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Activity Implementation

Implementation of corporate social responsibility towards environment as well as to eliminate the environmental and social conflicts around the Company is manifested in programs that refer to the relevant laws and regulations as well as from the existing best practices.

Implementation of environment-related programs in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is conducted in the form of Green Office program. The Green Office concept is a program to create a work environment of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi that is environmentally friendly.

Various programs which have been carried out, among others:

1. Save paper program by maximizing the use of e-mail (*softcopy*).
Through this program, any forms of communication between work units in PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is using email to minimize the use of paper. It is expected by using

untuk meminimalisir penggunaan kertas. Diharapkan dengan menggunakan komunikasi via email akan tercipta budaya *paperless*.

2. Penggunaan kertas bekas ataupun melaksanakan print bolak-balik Melalui program ini diharapkan dapat meminimalisir kegiatan untuk melakukan pencetakan. Pencetakan menggunakan kertas hanya dilakukan jika hal tersebut merupakan hal yang sudah final. Untuk hal-hal yang masih bersifat draft, pencetakan dilakukan dengan menggunakan print bolak-balik.
3. Penghematan listrik serta hemat air melalui sosialisasi dan anjuran. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi mengkampanyekan penghematan listrik dan air dengan sosialisasi dan anjuran untuk mematikan lampu dan listrik apabila tidak digunakan. Begitu juga dengan penggunaan air diharapkan untuk tidak boros air.

communication via email will create paperless culture.

2. Through this program is expected to minimize printing activities. Printing that uses paper is only performed for matters that are already final. For matters that are still a draft, printing is conducted by using two-side printing.
3. Save electricity and save water through socialization and encouragement. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi is campaigning save electricity and water through socialization and encouragement to turn off the lights and electricity when not in use. Same with the use of water that is expected not to be wasteful.



Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Per 31 Desember 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan, namun demikian, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi berkomitmen untuk senantiasa melakukan berbagai kegiatan terkait program pelestarian lingkungan.

Certification in Environmental Field

As of December 31st, 2016, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi did not have any certifications in environmental field, however, PT Pertamina Internasional Exploration and

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMER

Kebijakan

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. Hal ini didasari keyakinan bahwa pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha, sehingga merupakan *partner* utama dalam mengembangkan usaha di masa depan.

Dalam rangka memastikan pemenuhan standar pelayanan kepada *customer*, kami memiliki kebijakan untuk memastikan hal tersebut dijalankan melalui berbagai standar operasi dan prosedur yang terkait dengan pelanggan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan.

Policy

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi puts customer satisfaction as a form of services that is fundamental and important. It is based on the belief that the customer is one of the stakeholders who has a central role in ensuring the business sustainability, so customer is a major partner in developing the business in the future.

In order to ensure the fulfillment of service standards to customers, we have a policy to ensure that it is carried out through various standards of operations and procedures related to customers. It is conducted solely to provide the best to the customers.



STRENGTHENS

FINANCIAL REPORTING

**Memperkokoh
Pelaporan Keuangan**

Sharp financial reporting, describing the achievement of performance.

Ketajaman pelaporan keuangan,
gambarkan pencapaian kinerja

